

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN
ANAK PERUSAHAAN/ (FORMERLY
PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)/ CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)**

**30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007/
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTH PERIODS
ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya 23rd floor
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya 23rd floor
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Adaro Energy Tbk (dahulu PT Padang Karunia) dan anak perusahaan ("Grup");

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Adaro Energy Tbk (formerly PT Padang Karunia) and its subsidiaries (the "Group");*

2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

2. *The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated interim financial statements;*

b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. The Group's consolidated interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Garibaldi Thohir
Direktur Utama/President Director

David Tendian
Direktur/Director

JAKARTA
17 November 2008

A00832/DC2/DWD/II/2008

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT ACCOUNTANT'S
REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ADARO ENERGY TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah melakukan *review* atas neraca interim konsolidasian PT Adaro Energy Tbk. ("Perusahaan") dan anak perusahaannya (bersama-sama disebut "Grup") tanggal 30 September 2008 dan 2007, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan interim konsolidasian tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan.

We have reviewed the accompanying consolidated interim balance sheets of PT Adaro Energy Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as at 30 September 2008 and 2007 and the related consolidated interim statements of income, changes in equity and cash flows for the nine month periods then ended. These consolidated interim financial statements are the responsibility of the Company's management.

Kami melaksanakan *review* berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. *Review* atas informasi keuangan interim terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup *review* ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants. A review of interim financial information consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan *review* kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on our reviews, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying consolidated interim financial statements as referred to above for them to be in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 3 dan 4 atas laporan keuangan interim konsolidasian, pada tahun 2008, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan atas PT Alam Tri Abadi, PT Saptaindra Sejati, dan PT Makmur Sejahtera Wisesa dari entitas sepengendali dengan Perusahaan. Pembelian tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan keuangan interim konsolidasian 30 September 2007 telah disajikan seakan-akan pembelian tersebut telah terjadi pada tanggal 1 Januari 2007.

As disclosed in Notes 3 and 4 to the consolidated interim financial statements, in 2008 the Company acquired additional shares in PT Alam Tri Abadi, PT Saptaindra Sejati and PT Makmur Sejahtera Wisesa from entities under common control. The purchase has been accounted for using a pooling-of-interests method as required under the Statements of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control". As such, the 30 September 2007 consolidated interim financial statements have been presented as if the purchase had already occurred as of 1 January 2007.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan interim konsolidasian, manajemen PT Adaro Indonesia ("Adaro") telah menyajikan kembali saldo awal laporan keuangan interim konsolidasian untuk tanggal 1 Januari 2007 dan 2008 yang berkaitan dengan penyesuaian beban Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006, dan 2007 karena adanya perbedaan interpretasi peraturan perpajakan sehubungan dengan transaksi *leveraged buy-out* yang dilakukan oleh Grup.

As disclosed in Note 4 to the consolidated interim financial statements, the management of PT Adaro Indonesia ("Adaro") had restated the beginning balance of the 1 January 2007 and 2008 consolidated interim financial statements with respect to the adjustments to the corporate income tax expense for fiscal years 2004, 2005, 2006 and 2007 due to different interpretation of tax regulations on the leveraged buy-out transactions executed by the Group.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 38b atas laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2008, Adaro, suatu anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan secara tidak langsung, mempunyai saldo piutang yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan sebesar Rp 345.034 juta dan telah mengkompensasikan PPN Masukan tersebut sebesar Rp 1.847.901 juta terhadap pembayaran royalti kepada Pemerintah. Pemerintah menolak perlakuan yang mengkompensasikan PPN Masukan terhadap royalti dan sedang mempertimbangkan mekanisme penyelesaian atas kasus ini. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini.

As disclosed in Note 38b to the consolidated interim financial statements as of 30 September 2008, Adaro, a 99% indirectly owned subsidiary, has a receivable balance relating to Value Added Tax (VAT) input amounting to Rp 345,034 million and has offset VAT input totalling Rp 1,847,901 million against royalty payments to Government. The Government refused to acknowledge this treatment which is offset VAT claims against royalty and is considering a mechanism to resolve this issue. The consolidated interim financial statements do not include any other adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter.

JAKARTA
17 November/November 2008



Dwi Wahyu Daryoto, Ak, CPA

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 04.1.0940

The accompanying consolidated interim financial statements are not intended to present the interim financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated interim balance sheets and the related consolidated interim statements of income, changes in equity and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to review such consolidated interim financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2008	2007	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 5	2,536,615	1,434,387	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka pendek	2a, 6	-	798,392	Restricted cash and cash equivalents - current portion
Efek yang tersedia untuk dijual	2f, 7	1,155,632	-	Available-for-sale investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp nihil (2007: Rp nihil)				Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp nil (2007: Rp nil)
Pihak ketiga	2d, 8	1,398,835	1,253,414	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 8	253,741	298,704	Related parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		38,652	66,797	Other third parties receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	446,899	97,548	Advances and prepayments
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp nihil (2007: Rp nihil)	2e, 10	260,106	178,213	Inventories, net of provision for obsolete stock of Rp nil (2007: Rp nil)
Pajak dibayar dimuka	2q, 38a	268,603	145,947	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	2q, 38b	581,661	191,975	Recoverable tax
Biaya keuangan yang ditangguhkan - bagian jangka pendek	2n, 12	32,934	8,355	Deferred financing costs - current portion
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka pendek	2o	4,116	39,929	Deferred expenses, net - current portion
Aktiva lancar lain-lain		9,849	-	Other current assets
Jumlah aktiva lancar		<u>6,987,643</u>	<u>4,513,661</u>	Total current assets

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2008	2007	
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 40b	6,265	90,392	Other related party receivables
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 1.649.358 (2007: Rp 864.545)	2h, 2i, 2j, 14	4,922,011	2,665,773	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,649,358 (2007: Rp 864,545)
Investasi pada perusahaan asosiasi	2f, 13	4,796	676,794	Investments in associates
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 147.869 (2007: Rp 43.197)	2b, 15	10,196,149	116,819	Mining properties, net of accumulated amortisation of Rp 147,869 (2007: Rp 43,197)
Goodwill, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 281.679 (2007: Rp 6.814)	2b, 16	8,518,775	12,599	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 281,679 (2007: Rp 6,814)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 259.840 (2007: Rp 250.422)	2k, 11	84,340	165,968	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 259,840 (2007: Rp 250,422)
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	40c	505,435	6,504,154	Loans to related parties
Biaya keuangan yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2n, 12	136,157	7,674	Deferred financing costs, net - non-current portion
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2o	17,640	11,318	Deferred expenses, net - non-current portion
Aktiva pajak tangguhan	2q, 38e	73,054	33,373	Deferred tax assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	2a, 6	9,437	9,010	Restricted cash and cash equivalents - non-current portion
Piutang derivatif	2s, 26	81,214	-	Derivative receivables
Aktiva tidak lancar lain-lain		26,284	-	Other non-current assets
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>24.581.557</u>	<u>10.293.874</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA		<u><u>31.569.200</u></u>	<u><u>14.807.535</u></u>	TOTAL ASSETS

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)

AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2008	2007	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek:				Short-term borrowings:
- Hutang bank	19	750,240	368,164	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain dari pihak ketiga	20	-	75,993	Other third party loans -
Hutang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	17	1,985,922	1,522,941	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17	266,443	158,183	Related parties -
Hutang pajak	2q, 38c	907,154	1,153,421	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	18	656,198	329,486	Accrued expenses
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	40e	5,737	-	Amounts due to related parties
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term borrowings:
- Hutang sewa guna usaha	22	257,709	114,971	Lease payables -
- Hutang bank	23	641,405	517,216	Bank loans -
- Pinjaman pihak ketiga lain-lain	24	6,565	6,396	Other third party loans
Hutang lancar lain-lain		8,301	7,369	Other current liabilities
Hutang royalti	21	461,643	574,945	Royalties payable
Jumlah kewajiban lancar		<u>5,947,317</u>	<u>4,829,085</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturity:
- Hutang sewa guna usaha	22	559,866	212,890	Lease payables -
- Hutang bank	23	7,353,384	3,976,311	Bank loans -
- Notes	25	-	3,631,621	Notes -
- Pinjaman lain-lain:				Other loans: -
- Pihak ketiga	24	24,034	344,643	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	40f	6,704	12,468	Related parties -
- Pinjaman subordinasi	27	-	91,010	Subordinated loan -
Kewajiban pajak tangguhan	2q, 38f	3,034,328	472,819	Deferred tax liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	2p	48,311	33,569	Provision for employee benefits
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	2m,28	440,208	384,014	Accrued stripping costs
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>11,466,835</u>	<u>9,159,345</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	2b, 29a	<u>83,323</u>	<u>467,450</u>	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/4 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2008	2007	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar				80,000,000,000 shares
(2007: 300.000 lembar),				(2007: 300,000 shares),
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
31.985.962.000 lembar				31,985,962,000 shares
(2007: 143.268 lembar),				(2007: 143,268 shares) with
dengan nilai nominal per saham				par value of Rp 100 (2007:
Rp 100 (2007: Rp 1.000.000)	30	3,198,596	143,628	Rp 1,000,000) per share
Tambahan modal disetor	2v, 31	10,634,281	-	Additional paid-in-capital
				Exchange difference due to
Selisih kurs karena penjabaran				financial statement
laporan keuangan	2b	51,490	(5,815)	translation
				Difference in value from
Selisih nilai transaksi				restructuring transactions of
restrukturisasi entitas				entities under common
sepengendali	2w, 32	(276,716)	360,185	control
				Difference from equity
Selisih transaksi perubahan				changes in subsidiaries
ekuitas anak perusahaan dan				and associates
perusahaan asosiasi	33	153,978	-	Retained earnings/ (accumulated losses)
Laba ditahan/(akumulasi kerugian)		<u>310,096</u>	<u>(146,343)</u>	
Jumlah ekuitas		<u>14,071,725</u>	<u>351,655</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>31,569,200</u>	<u>14,807,535</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF INCOME
(UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2008	2007	
Pendapatan usaha	2r, 35	12,385,849	8,415,170	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 36	(9,237,329)	(6,714,676)	Cost of revenue
Laba kotor		3,148,520	1,700,494	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi	2r, 37a 2r, 37b	(310,868) (118,217)	(122,719) (51,970)	Selling and marketing General and administration
Jumlah beban operasi		(429,085)	(174,689)	Total operating expenses
Laba usaha		2,719,435	1,525,805	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Beban bunga dan keuangan	39a	(452,033)	(926,232)	Interest expenses and finance charges
Pendapatan bunga	39b	40,117	467,829	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	2h, 14	369	187	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	2c	20,190	(29,628)	Foreign exchange gain/(loss), net
Keuntungan dari penjualan anak perusahaan	2w, 32	98,003	-	Gain from sales of subsidiaries
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	2f, 13	-	7,030	Share in net income of associates
Keuntungan dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual	2f, 7	41,478	-	Gain from sale of available-for- sale investments
Biaya amortisasi <i>goodwill</i>	16	(242,357)	(2,918)	Amortisation of goodwill
Pendapatan lain-lain, bersih		17,688	14,152	Other income, net
		(476,545)	(469,580)	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,242,890	1,056,225	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	38d	(1,044,066)	(525,306)	Income tax expense
Laba dari aktivitas normal		1,198,824	530,919	Profit from ordinary activity
Pos luar biasa	45	(356,029)	-	Extraordinary item
Laba sebelum laba sebelum akuisisi		842,795	530,919	Profit before pre-acquisition income
Laba sebelum akuisisi	2b	(163,379)	-	Pre-acquisition income
Laba sebelum hak minoritas		679,416	530,919	Profit before minority interest
Hak minoritas atas rugi/(laba) bersih anak perusahaan	29b	7,054	(201,854)	Minority interest in net loss/(income) of subsidiaries
Laba bersih		686,470	329,065	Net income
Laba bersih per saham dasar	41	29	229 ^{a)}	Basic earnings per share

^{a)} Mencerminkan pecah - saham Perusahaan dengan basis 10.000:1, efektif sejak 17 Desember 2007.

^{a)} Reflects the split in the Company's shares on a 10,000 to 1 basis, effective 17 December 2007.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2007	143,628	-	(22,596)	310,314	-	(44,325)	387,021	Balance at 1 January 2007
Penyesuaian terkait dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004) pada tahun 2007 untuk akuisisi PT Saptaindra Sejati ("SIS"), PT Alam Tri Abadi ("ATA") dan PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	-	-	-	63,489	-	-	63,489	Adjustments related to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004) in 2007 due to acquisition of PT Saptaindra Sejati ("SIS"), PT Alam Tri Abadi ("ATA") and PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")
Penyesuaian atas saldo laba ditahan terkait dengan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk tahun 2004, 2005, dan 2006	-	-	-	-	-	(258,880)	(258,880)	Adjustment to retained earnings related to the amendments on the Annual Tax Return of Corporate Income Tax for 2004, 2005 and 2006 of PT Adaro Indonesia ("Adaro")
Saldo 1 Januari 2007 - disajikan kembali	<u>143,628</u>	<u>-</u>	<u>(22,596)</u>	<u>373,803</u>	<u>-</u>	<u>(303,205)</u>	<u>191,630</u>	Balance at 1 January 2007 - restated
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	329,065	329,065	Net income for the period
Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas sepengendali yang diakuisisi sebelum transaksi restrukturisasi	-	-	-	170,372	-	(170,372)	-	The Company's share of net income of entities under common control acquired prior to restructuring transactions
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	16,781	-	-	-	16,781	Changes in equity of subsidiary related to the exchange difference due to financial statement translation
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari pelepasan PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi ("ABA")	-	-	-	-	(1,831)	-	(1,831)	Changes in equity of subsidiary related to the difference in value from restructuring transactions of entities under common control due to disposal of PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi ("ABA")
Defisit selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang dibebankan ke laba ditahan	-	-	-	-	1,831	(1,831)	-	Deficit in difference from equity changes in subsidiaries and associates charged to retained earnings
Pelepasan anak perusahaan kepada entitas sepengendali	-	-	-	53,788	-	-	53,788	Disposal of subsidiaries to entities under common control
Akuisisi PT Bahtera Alam Tamiang ("BAT") dari entitas sepengendali	-	-	-	(84)	-	-	(84)	Acquisition of PT Bahtera Alam Tamiang ("BAT") from an entity under common control
Perubahan ekuitas entitas sepengendali selain laba bersih	-	-	-	(237,694)	-	-	(237,694)	Changes in equity of entities under common control other than net income
Saldo 30 September 2007	<u>143,628</u>	<u>-</u>	<u>(5,815)</u>	<u>360,185</u>	<u>-</u>	<u>(146,343)</u>	<u>351,655</u>	Balance at 30 September 2007

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2008	2,062,478	-	21,172	382,513	1,115	24,240	2,491,518	Balance at 1 January 2008
Penyesuaian terkait dengan penerapan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004) di tahun 2008 untuk akuisisi SIS, ATA, dan MSW	-	-	-	226,179	-	-	226,179	Adjustment related to the implementation of Statement of Financial Accounting No. 38 (Revised 2004) in 2008 due to acquisition of SIS, ATA and MSW
Penyesuaian atas saldo laba terkait dengan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan Adaro untuk tahun 2004, 2005, 2006, dan 2007 dan terkait dengan penambahan kepemilikan di Arindo Holding (Mauritius) Ltd	-	-	-	-	-	(375,606)	(375,606)	Adjustment to retained earnings related to the amendments on the Annual Tax Return of Corporate Income Tax for 2004, 2005, 2006 and 2007 of Adaro and related to the increase of ownership in Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
Saldo 1 Januari 2008 - disajikan kembali	<u>2,062,478</u>	<u>-</u>	<u>21,172</u>	<u>608,692</u>	<u>1,115</u>	<u>(351,366)</u>	<u>2,342,091</u>	Balance at 1 January 2008 - restated
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	686,470	686,470	Net income for the period
Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas sepengendali yang diakuisisi sebelum transaksi restrukturisasi	-	-	-	25,008	-	(25,008)	-	Company's share of net income of entities under common control acquired prior to restructuring transactions
Penambahan modal	1,136,118	10,634,281	-	-	-	-	11,770,399	Issuance of share capital
Pembalikan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena hilangnya substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi	-	-	-	(98,003)	-	-	(98,003)	Reversal of balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control due to loss of under common control substance between transacting entities
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	30,318	-	147,742	-	178,060	Changes in equity of subsidiary related to the exchange difference due to financial statement translation and changes in equity of subsidiary
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan penerbitan saham baru untuk pemegang saham minoritas	-	-	-	-	5,121	-	5,121	Changes in equity of subsidiary related to the unrealised gain from available-for-sale investments and issuance of new shares for minority shareholders
Perubahan ekuitas entitas sepengendali selain laba bersih	-	-	-	(329,391)	-	-	(329,391)	Changes in equity of entities under common control other than net income
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	(483,022)	-	-	(483,022)	Payments to acquire entities under common control
Saldo 30 September 2008	<u>3,198,596</u>	<u>10,634,281</u>	<u>51,490</u>	<u>(276,716)</u>	<u>153,978</u>	<u>310,096</u>	<u>14,071,725</u>	Balance at 30 September 2008

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September		
	2008	2007	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,301,010	8,366,306	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,050,612)	(5,206,095)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(342,381)	(173,314)	<i>Payments to employees</i>
Pendapatan bunga	31,386	636,513	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran royalti	(1,072,620)	(679,527)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(864,182)	(270,186)	<i>Payments of income taxes</i>
			<i>Payments of interest and finance charges</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(568,566)	(577,312)	<i>Receipts from tax restitution</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	4,131	3,128	<i>Other operating receipts</i>
Penerimaan operasional lainnya	8,928	6,195	
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum pos luar biasa	1,447,094	2,105,708	Cash flows provided from operating activities before extraordinary item
Pembayaran denda labuh kapal	(647,326)	-	<i>Payments for demurrage</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	799,768	2,105,708	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aktiva tetap	(1,091,916)	(385,920)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	1,937	17,839	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Hasil penjualan efek yang tersedia untuk dijual	694,172	-	<i>Proceeds from sale of available-for-sale investments</i>
Pembayaran beban yang ditangguhkan	(9,216)	(54,905)	<i>Payments of deferred expenses</i>
Penambahan untuk investasi pada perusahaan asosiasi	-	(82)	<i>Payments for addition of investments in associates</i>
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(161,223)	(966,900)	<i>Loan to related parties</i>
Pelunasan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46,476	497,773	<i>Receipts from loan to related parties</i>
Pembelian saham tambahan anak perusahaan	(346,069)	-	<i>Purchase of additional interest in subsidiaries</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	(9,941,503)	-	<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiaries</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	20,000	4,326	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,787,342)	(887,869)	Net cash flows used in investing activities

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September		
	2008	2007	
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Receipts from related parties loans
Penerimaan pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	12,868	<i>Repayments of related parties loans</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(17,598)	<i>Receipts from third parties loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	245,350	163,543	<i>Repayments of third parties loans</i>
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(414,888)	(153,306)	<i>Receipts from bank loans</i>
Penerimaan hutang bank	3,467,833	964,257	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(3,307,837)	(1,385,856)	<i>Payments of finance charges</i>
Pembayaran beban keuangan	(32,303)	(41,623)	<i>Payments of obligation under finance leases</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(121,154)	(94,349)	<i>Proceeds from issuance of new shares, net of share issuance cost</i>
Penerimaan penambahan modal, setelah dikurangi biaya emisi saham	11,847,963	-	<i>Payments for security deposit</i>
Pembayaran jaminan deposit	(128)	(154)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	11,684,836	(552,218)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,697,262	665,621	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	831,840	758,453	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	7,513	10,313	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 5)	2,536,615	1,434,387	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 5)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aktiva sewa guna usaha	569,965	193,542	<i>Acquisition of assets under finance leases</i>
Akuisisi anak perusahaan melalui penerbitan saham baru	22,185	-	<i>Acquisition of subsidiary through issuance of new shares</i>
Penerbitan saham baru dari konversi atas obligasi konversi	92,170	-	<i>Issuance of new shares from conversion of convertible bonds</i>
Hasil penjualan anak perusahaan dalam bentuk piutang pihak ketiga	-	157	<i>Disposal of investments in subsidiary in exchange for receivables from third party</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Padang Karunia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25 tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, No. 62 tertanggal 18 April 2008, mengenai persetujuan untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Padang Karunia menjadi PT Adaro Energy, status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, menerbitkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.726.230.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat, dan mengubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 23 April 2008 dan No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 25 April 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan pembangunan. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, dan logistik batubara.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Padang Karunia (the "Company") was established by a Notarial Deed of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 25 dated 28 July 2004. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The Articles of Association of the Company have been amended several times and most recently by Notarial Deed of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, No. 62 dated 18 April 2008, in relation to approval to the change of the Company's name from PT Padang Karunia to PT Adaro Energy, to change the Company's status from private to public company, to issue 11,726,230,000 shares, at a maximum, which will be offered to the public through an Initial Public Offering ("IPO") and to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 dated 23 April 2008 and No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 April 2008.

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares or 34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure and coal logistics.

The Company commenced commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

**a. Establishment and other information
(continued)**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan
adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and
Directors was as follows:*

30 September 2008

Komisaris Utama	:	Edwin Soeryadjaya	:	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	:	Theodore Permadi Rachmat	:	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	:	Ir. Subianto	:	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	:	Djoko Suyanto	:	<i>Independent Commissioners</i>
		Palgunadi Tatit Setyawan		

Direktur Utama	:	Garibaldi Thohir	:	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	:	Christian Ariano Rachmat	:	<i>Vice President Director</i>
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	<i>Directors</i>
		Andre Johannes Mamuaya		
		David Tendian		
		Chia Ah Hoo		
		Alastair Bruce Grant		

30 September 2007

Komisaris Utama	:	Muhammad Thohir	:	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	<i>Commissioners</i>
		Soeprapto		

Direktur Utama	:	Garibaldi Thohir	:	<i>President Director</i>
Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	<i>Directors</i>
		Aloysius Barin Alowie		
		Iwan D. Budiuyuwono		

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Oktober 2008, pemegang saham perusahaan telah memberikan persetujuan atas laporan tahunan Direksi, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dan pengangkatan Lim Soon Huat sebagai Komisaris perusahaan yang baru, tindakan Perusahaan sebagai penjamin dari fasilitas pinjaman yang akan diterima oleh anak perusahaan, dan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

Based on the Extraordinary Shareholders Meeting on 31 October 2008, the shareholders of the Company approved the annual report from the Board of Directors, the 31 December 2007 consolidated financial statements of the Company, the changes to the Article of Association, the appointment of Lim Soon Huat as the new Commissioner of the Company, the Company to act as a guarantor for the loan facility that will be received by the subsidiaries and the changes in appropriation of funds earned IPO.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") menerima remunerasi sebesar Rp 10.857 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: Rp 6.307).

The Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") received remuneration amounting to Rp 10,857 for the nine months period ended 30 September 2008 (2007: Rp 6,307).

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 30 September 2008 adalah 3.947 (2007: 2.808 karyawan) (tidak diaudit).

As at 30 September 2008, the Group had 3,947 employees (2007: 2,808 employees) (unaudited).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan

b. Subsidiaries

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aktiva (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in million Rupiah, before elimination)</i>	
					2008	2007	2008	2007
Langsung/ Direct								
PT Bahtera Alam Tamiang ("BAT") (dahulu/ formerly PT Anugerah Santosa)	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2004	-	99%	-	218,129
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	Indonesia	2007	2005	100%	50%	27,154,349	12,329,063
PT Saptaindra Sejati ("SIS") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	2005	86%	29%	4,226,117	2,334,893
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan jasa pengadaan pembangkit listrik/ Trading and power plant service	Indonesia	-	2005	100%	45%	228,390	19,442
Tidak Langsung/ Indirect								
PT Satya Mandiri Persada ("SMP")	Jasa/ Service	Indonesia	2006	2006	86%	29%	51,933	47,665
PT Adaro Indonesia ("Adaro") ^{a)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	2005	99%	33%	11,724,823	12,761,473
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	1995	2005	100%	50%	127,114	137,322
Revere Group Ltd ("Revere") ^{a)}	Investasi/ Investment	British Virgin Island	-	2006	100%	23%	126,236	98,951
Decimal Investments Ltd ("Decimal") ^{a)}	Investasi/ Investment	British Virgin Island	-	2006	100%	23%	131,263	103,718
PT Jasapower Indonesia ("JPI")	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	2007	100%	-	1,156,793	-
Adaro Finance B.V. ("Adaro Finance")	Jasa/ Service	Belanda/ Netherlands	2005	2005	99%	33%	11,988	7,348,602
Saluno Investments Pte Ltd ("SI") ^{a)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	100%	23%	126,236	98,951
Rachsing Holdings Pte Ltd ("RH") ^{a)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	100%	23%	126,236	98,951
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2006	100%	15%	798,986	827,928
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Pengelolaan batubara/ Coal handling	Indonesia	1997	2005	100%	19%	1,649,701	1,637,240
Rach (Mauritius) Ltd ("Rach (M)") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2006	100%	23%	-	-
Rachpore Investments Pte Ltd ("RI")	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	100%	23%	4,884	4,767
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2006	100%	7%	4,327,431	4,248,398

^{a)} dan anak perusahaan/and subsidiaries

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aktiva (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in million Rupiah, before elimination)</i>	
					2008	2007	2008	2007
<i>Tidak Langsung/ Indirect (lanjutan/ continued)</i>								
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Mauritius	-	2006	100%	7%	2,196,108	199,729
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Penjualan batubara/ <i>Coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2006	100%	7%	2,195,932	380,093
Arindo Global (Netherland) B.V.	Jasa/ <i>Service</i>	Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	-	67%	-	10,024	-
Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM")	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2008	100%	-	1,713,161	-
Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu/ <i>formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd ("Ariane Capital")</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2008	100%	-	2	-
Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia")	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2008	100%	-	37,338	-
Viscaya Investments ("Viscaya") ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	2008	100%	-	1,608,267	-
Ariane Investments Pty Ltd ^{a)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Australia	-	2008	100%	-	41,718	-
Indonesia Coal Pty Ltd	Investasi/ <i>Investment</i>	Australia	-	2008	100%	-	41,718	-

^{a)} dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, yang ditetapkan tanggal 16 November 1982.

Adaro's activities are governed by the provisions of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro pada tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment of the CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of the PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Adaro membukukan 100% pendapatan yang diperoleh dari produksi batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT melakukan perikatan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III melakukan perubahan atas Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 30 September 2008, tarif yang dikenakan kepada IBT adalah 4% (2007: 4%).

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement (continued)

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor of the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Commencing from 1 July 1999, Adaro has adopted the sales-based cash royalty method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro commenced its 30 year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal production and the government royalty expense recorded as a cost of revenue.

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III amended the Basic Agreement to become the Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

Pursuant to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. As at 30 September 2008, the rate charged to IBT was 4% (2007: 4%).

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 30 September 2008, berdasarkan laporan internal, adalah sebagai berikut (dalam jutaan ton - tidak diaudit):

<u>Deposit batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan	860	51	911
Wara 1	<u>254</u>	<u>74</u>	<u>328</u>
Total	<u><u>1,114</u></u>	<u><u>125</u></u>	<u><u>1,239</u></u>

f. Area eksploitasi/pengembangan

1. GENERAL (continued)

e. Coal reserves

The coal reserves of Adaro as at 30 September 2008, based on an internal report, were as follows (in million tonnes - unaudited):

f. Exploitation/development area

Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration Licence Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Jumlah Biaya Eksplorasi/ Total Exploration Expenditure (AS\$/US\$)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)		
					Tahun Berjalan/ Current Year*	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production**	Sisa Cadangan/ Remaining Reserves (Ton/Tonnes)
Paringin	PKP2B - 6 November 1982	1 Oktober 2022/ 1 October 2022	24,202,386	-	28,745,361	251,046,373	1,114,000,000
Wara			7,703,097	254,000,000			
Tutupan			4,795,349	860,000,000			
Total			36,700,832	1,114,000,000			

* Periode 1 Januari - 30 September 2008
 ** Terhitung sejak tahun 1991 - 2007

* Period 1 January - 31 September 2008
 ** Commencing since 1991 - 2007

Adaro tidak memiliki area eksplorasi yang baru.

Adaro does not have any new exploration area.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 17 November 2008.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan interim konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran BAPEPAM & LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated interim financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 17 November 2008.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated interim financial statements are also prepared in conformity with the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) No. VIII.G.7 for the Guidance on the Financial Statement Presentation and the Circular Letter of BAPEPAM & LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for the Preparation and Disclosure Guidance for Financial Statements of Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan, seperti efek yang tersedia untuk dijual.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for financial instruments, such as available-for-sale investments.

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the consolidated interim statements of cash flows.

The consolidated interim statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated interim statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiaries. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

The effect of all transactions and balances between the companies consolidated to the Group has been eliminated in preparing the consolidated interim financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan dari suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Untuk anak perusahaan domestik dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Rupiah, aktiva dan kewajiban dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan tersebut disajikan dalam akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" di bagian ekuitas dalam neraca interim konsolidasian.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk satu Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang digunakan dalam proses konsolidasi anak perusahaan domestik dan luar negeri yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan untuk periode 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Kurs tanggal neraca/ Exchange rates at the balance sheet date		Kurs rata-rata/ Average exchange rates		
	30 September		30 September		
	2008	2007	2008	2007	
1 Dolar AS/Rupiah	9,378	9,137	9,246	9,108	US Dollars 1/Rupiah

Bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "hak minoritas" dalam neraca interim konsolidasian.

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk membiayai defisit tersebut.

Bagian pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih sebelum akuisisi dicatat sebagai (laba)/rugi sebelum akuisisi dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounts of the foreign operations that are integral to the Company are translated as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operation and the functional currency is not Rupiah, the assets and liabilities are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

The net difference in the translation of the subsidiaries' financial statements is presented as an "exchange difference due to financial statement translation" under the equity section in the consolidated interim balance sheet.

The exchange rates of United States Dollars ("US Dollars") to the Rupiah (Rupiah full amount) used in respect of the consolidation process of domestic and foreign subsidiaries which are not integral to the Company's operations for 30 September 2008 and 2007 were as follows:

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries is presented as a "minority interest" in the consolidated interim balance sheet.

A minority interest is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity, unless the minority shareholders have a contractual obligation to fund the deficit.

The proportionate share of minority shareholders in net income/(loss) prior to acquisition is recorded as pre-acquisition (income)/loss in the consolidated interim statement of income.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aktiva bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi selama 5 - 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah, dijabarkan menjadi mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 September	
	2008	2007
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	9,378	9,137
Poundsterling Inggris ("£")	17,279	18,497
Dolar Hong Kong ("HK\$")	1,205	1,177
Ringgit Malaysia ("RM")	2,731	2,676
Dolar Singapura ("S\$")	6,594	6,132
Dolar Australia ("A\$")	7,844	8,058
Euro ("€")	13,751	12,938
Yen Jepang ("¥")	88	79

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is amortised over a period of 5 - 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of *goodwill* based on its evaluation at the time of the acquisition, considering factors inherent in the acquired companies.

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. *Mining properties* are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at the balance sheet date. Exchange gains and losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated interim statement of income. As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (Rupiah full amount):

US Dollars ("US\$")
Great Britain Poundsterling ("£")
Hong Kong Dollars ("HK\$")
Malaysian Ringgit ("RM")
Singapore Dollars ("S\$")
Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")
Japanese Yen ("¥")

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang

Piutang disajikan pada nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih, berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing piutang setiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak dapat tertagih.

e. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau metode biaya.

Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mengendalikan entitas tersebut, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dan dimana Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable value less provision for doubtful accounts, based on management's review of the status of each receivable account at the balance sheet date. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on a first-in, first-out basis, less provision for obsolete items. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period they are used.

f. Investments in debt and equity securities

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are recorded using either the equity method or cost method.

Investments in equity securities in which the Group has between 20% and 50% of the voting rights and over which the Group exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for by the equity method. Investments in equity securities in which the Group has less than 20% of the voting rights and over which the Group exercises no significant influence, are accounted for by the cost method.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

Menurut metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Menurut metode biaya, Grup mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan. Grup mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima, yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh *investee* setelah tanggal perolehan.

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tersedia nilai wajarnya, Grup mengklasifikasikan investasi pada surat-surat berharga yang dimilikinya menjadi: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo", dan "tersedia untuk dijual". Klasifikasi tergantung pada tujuan dilakukannya investasi. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap klasifikasi tersebut secara berkala. Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga jangka pendek, sampai dengan periode tiga bulan, diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aktiva lancar.

Investasi pada efek yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan disajikan sebagai aktiva tidak lancar, kecuali untuk efek yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi premi atau diskonto dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual", dan dicatat sebagai aktiva tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen bermaksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aktiva lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Under the equity method, the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. Under the cost method, the Group records its investment in investee at cost. The Group recognises income only to the extent that it receives profit distributions (except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee arising subsequent to the date of acquisition.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, the Group classifies its investments in securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments are acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates such designation on a regular basis. Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term, maximum of three months, fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets.

Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale, and are included in non-current assets unless management has expressed an intention to hold the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they will need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian ekuitas.

Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

g. Penurunan nilai investasi pada efek ekuitas

Pada tanggal neraca, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai investasi pada efek ekuitas. Provisi untuk penurunan nilai dilakukan apabila ada penurunan yang signifikan atau permanen atas nilai dari investasi tersebut.

h. Aktiva tetap dan penyusutan

Semua aktiva tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah dan aktiva tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	20 - 30
Peralatan operasional	8 - 10
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are recognised in the consolidated interim statement of income in the period in which they arise. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated interim statement of income as gains and losses from investment securities.

Costs of securities sold are determined on the basis of the weighted average method.

g. Impairment of investment in equity securities

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of impairment in investment in equity securities. A provision is only made when there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of investment.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost of acquisition less accumulated depreciation.

Fixed assets, except the land and fixed assets of Adaro, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Infrastructure
Operational equipment
Project equipment
Mining equipment
Vehicles
Office equipment

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aktiva tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aktiva, umur tambang, atau masa PKP2B, yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/years</u>
Bangunan	10 - 21
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 - 20
Peralatan dan perlengkapan kantor	10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	10 - 30
Jalan dan jembatan	17 - 30
Fasilitas penampungan batubara	17 - 20
Fasilitas labuhan	20

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva, atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang tidak digunakan lagi, dijual, atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aktiva tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Penurunan nilai dari aktiva jangka panjang

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

Buildings
Machinery, operational equipment and vehicles
Office equipment
Crushing and handling facility
Roads and bridges
Stockpile facilities
Dock facilities

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits by increasing the capacity or quality of production, is capitalised and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

For assets which are no longer utilised, sold or surrendered to the Government, the carrying amount and its accumulated depreciation are eliminated from the consolidated interim financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated interim statement of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

i. Impairment of long-lived assets

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai dari aktiva jangka panjang
(lanjutan)**

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lain-lain, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

j. Aktiva sewa guna usaha

Aktiva tetap yang diperoleh melalui sewa guna usaha pembiayaan dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai wajar aktiva sewa guna usaha atau sebesar nilai kini pembayaran minimum sewa guna usaha, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Setiap pembayaran angsuran sewa guna usaha dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga. Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan kepemilikan atas aktiva pada akhir masa sewa, aktiva sewa guna usaha disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of long-lived assets (continued)

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

j. Fixed assets under finance leases

Fixed assets acquired by means of finance leases and the related liabilities are presented at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The assets are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

k. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dengan sisa berlakunya PKP2B.

l. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Operasi Grup telah, dan mungkin di masa akan datang, dipengaruhi dari waktu ke waktu dengan tingkat yang berbeda oleh perubahan-perubahan dalam peraturan perundangan mengenai lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah memenuhi atau, jika mungkin, melampaui semua ketentuan Pemerintah, dengan menerapkan langkah-langkah yang telah teruji secara teknis dan layak secara ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deferred exploration and development expenditure (continued)

- (ii) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each *area of interest* is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an *area of interest* which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability of the *area of interest* are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an *area of interest* prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective *area of interest* over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.

l. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The operation of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time in varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible actions.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan (lanjutan)

Pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan program reklamasi dan lingkungan hidup yang sedang berjalan dibebankan pada laporan laba-rugi interim konsolidasian pada periode terjadinya.

m. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan kondisi saat ini dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah yang direncanakan jangka panjang Grup. Bila rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam neraca interim konsolidasian. Bila sebaliknya, akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio rata-rata yang dipakai merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

n. Biaya keuangan yang ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi sebagai penyesuaian atas biaya keuangan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian pinjaman yang bersangkutan. Biaya-biaya komitmen yang terjadi sesudah mendapatkan pinjaman dibukukan sebagai beban keuangan.

o. Biaya tangguhan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode-periode selanjutnya dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya dalam periode manfaatnya.

p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure (continued)

Expenditure that relates to ongoing reclamation and environmental programmes is charged to the consolidated interim statement of income as incurred.

m. Deferred stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio of the Group. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated interim balance sheet as deferred stripping costs. On the contrary, this will be recorded as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

n. Deferred financing costs

Costs incurred to obtain financing are deferred and are amortised as an adjustment to finance charges on a straight-line basis over the terms of the related financing agreements. Commitment fees incurred subsequent to obtain the financing are recorded as finance charges.

o. Deferred expenses

Expenditures which are considered as providing benefits in future periods are recorded as deferred expenses and recognised as expenses during benefited periods.

p. Provision for employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

- (i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja
(lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam necara interim konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aktiva program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aktiva program, kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi interim konsolidasi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

- (ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision for employee benefits (continued)

- (i) Post-retirement benefit obligations
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liabilities recognised in the consolidated interim balance sheet in respect of the defined benefit pension plan are the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is determined based on the periodic calculation of independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets, are charged or credited to the consolidated interim statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

- (ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode kewajiban. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, selain Adaro, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk 10 tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan, cukai, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Adaro is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Adaro is according to CCA, 35% for the first 10 years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Revenue and expense recognition

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services, net of returns, trade allowances, duties and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales of goods should be recognised when all the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau komitmen sah yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar) atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar yang efektif, dicatat di dalam laporan laba rugi interim konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction should be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of the transaction involving the rendering of services can not be estimated reliably, revenue should be recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

s. Accounting for derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective are recorded in the consolidated interim statement of income, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai berakhir atau dijual, atau tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau diperkirakan diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian. Apabila komitmen atau transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba rugi interim konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui dalam bagian ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba rugi dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan periode ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba rugi interim konsolidasian.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup melakukan dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aktiva dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Grup juga melakukan dokumentasi atas penilaian, apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas suatu unsur yang dilindungi nilainya.

t. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities (continued)**

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated interim statement of income. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated interim statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated interim statement of income and classified as revenue or expense in the same periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated interim statement of income.

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated interim statement of income.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi beban bunga dan laba atau rugi kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

u. Pelaporan segmen

Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Grup melakukan segmentasi pelaporan keuangan Grup sebagai berikut:

- (i) segmen usaha (primer), yang mengelompokkan aktivitas bisnis Grup menjadi penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain (jasa pengadaan pembangkit tenaga listrik dan pengelolaan gedung); dan
- (ii) segmen geografis (sekunder) yang mengelompokkan penjualan berdasarkan daerah tujuan penjualan.

v. Biaya emisi saham

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income adjusted for the interest expense and the foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and its related tax effects by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period, assuming that all options have been exercised and all the convertible bonds have been converted.

u. Segment reporting

A business segment is a distinguishable component in providing a product or service which is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

The Group segments its financial reporting as follows:

- (i) business segments (primary), where the Group's business activities are classified into coal mining and trading, mining services and others (power plant services and building management); and*
- (ii) geographical segments (secondary), which classifies sales based on target market areas.*

v. Share issuance costs

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (i), saling hapus dilakukan antara saldo "selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" yang ada dan "selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" yang baru sehingga menimbulkan saldo "selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" baru.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (ii), selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo laba yang negatif.

Jika perubahan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dilakukan dengan cara (iii) dan (iv), saldo selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common control
(continued)**

The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transactions among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated interim financial statements.

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;*
- (ii) there is quasi-reorganisation;*
- (iii) under common control substance is lost between transacting entities; or*
- (iv) transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the difference from restructuring under common entities transactions to other party who is not under common control.*

When changes on the balance of the account come from point (i), the existing balance of "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes on the balance of the account come from point (ii), then the balance is used to eliminate or add the negative retained earning balance.

When changes on the balance of the account come from point (iii) or (iv), then the balance is recognised as realised gain or losses.

x. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated interim financial statements in the period in which the dividends are declared.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Use of estimates

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated interim financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati

Pada tanggal 17 Desember 2007, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru. Perusahaan mengakuisisi seluruh 209.250 lembar saham yang diterbitkan pada nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 28,57% menjadi 71,78%.

Transaksi restrukturisasi yang terjadi pada tanggal 17 Desember 2007 telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("PSAK No. 38 (Revisi 2004)") karena baik Perusahaan maupun SIS merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES**

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati

On 17 December 2007, SIS increased its issued and paid in capital through issuance of new shares. The Company acquired all 209,250 shares issued at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, and the Company's interest in SIS increased from 28.57% to 71.78%.

The restructuring transaction on 17 December 2007 has been accounted for using the pooling-of-interests method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" ("SFAS No. 38 (Revised 2004)"), since both the Company and SIS are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transactions of entities under common control are as follows:

	2007	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	209,250	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(272,234)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(62,984)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 56.679 lembar saham untuk pengkonversian seluruh obligasi konversi yang dikeluarkan kepada Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), dimana selisih antara obligasi yang dikonversi dengan nilai nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS menurun dari 71,78% menjadi 61,68%.

Pada tanggal 3 April 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SIS melalui pembelian saham PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"), dan PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP") di SIS masing-masing sejumlah 39.036 lembar saham, 39.035 lembar saham, dan 19.517 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 158.776. Melalui transaksi-transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 61,68% menjadi 85,92%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 April 2008 antara Perusahaan, PCI, dan SRIS, telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan, PCI, dan SRIS merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	127,022
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(115,406)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11,616
Rincian aktiva bersih yang diperoleh melalui transaksi dengan CSP dan penyesuaian terhadap nilai aktiva tetap adalah sebagai berikut:	
	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	31,754
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(28,850)
Penyesuaian terhadap aktiva tetap	(2,904)
<i>Goodwill</i>	-

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati (continued)

On 31 March 2008, SIS increased its issued and paid in capital through issuance of new shares amounting to 56,679 shares for the conversion of all convertible bonds issued to Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), and the difference between the converted bonds and par value was recorded as additional paid-in-capital. As a result of this new shares issue, the Company's interest in SIS decreased from 71.78% to 61.68%.

On 3 April 2008, the Company increased its ownership in SIS through the acquisition of the shares of PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS") and PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP") in SIS, amounting to 39,036 shares, 39,035 shares and 19,517 shares, respectively, with the total acquisition amount of Rp 158,776. From these transactions, the Company's interest in SIS increased from 61.68% to 85.92%.

The restructuring transactions on 3 April 2008 between the Company, PCI and SRIS, has been accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, PCI and SRIS are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transactions of entities under common control are as follows:

	2008	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	127,022	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(115,406)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11,616	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
The details of net assets acquired from the transaction with CSP and the adjustment to fixed assets acquired are as follows:		
	2008	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	31,754	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(28,850)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Penyesuaian terhadap aktiva tetap	(2,904)	<i>Adjustment to fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	-	<i>Goodwill</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi

Pada tanggal 3 Januari 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 49,99% menjadi 92,02%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 Januari 2008 telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,500,000
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(1,447,740)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	52,260

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 10.863.438 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut senilai Rp 10.863.438, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 92,02% menjadi 98,87%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	10,863,438
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(10,876,190)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(12,752)

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi

On 3 January 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 1,500,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in ATA increased from 49.99% to 92.02%.

The restructuring transaction on 3 January 2008 has been accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and ATA are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Purchase consideration through cash payment	
Book value of net assets acquired	
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	

On 15 July 2008, ATA increased its issued and paid in capital through issuance of 10,863,438 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued for Rp 10,863,438, and the Company's interest in ATA increased from 92.02% to 98.87%.

The restructuring transaction on 15 July 2008 has been accounted for using the pooling-of-interest method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and ATA are entities under common control. The details of book value net assets acquired and the difference arising from this restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Purchase consideration through cash payment	
Book value of net assets acquired	
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ATA melalui pembelian saham SRIS dan PCI di ATA masing-masing sejumlah 94.951 lembar saham dan 47.477 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 356.000. Melalui transaksi-transaksi tersebut hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 98,87% menjadi 100,00%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	356,000
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(144,523)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	211,477

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa

Pada tanggal 15 Januari 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 887.405 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 443.703 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 22.185, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 45,00% menjadi 49,80%.

Pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi tambahan 49,80% kepemilikan saham di MSW melalui pembelian dari PT Saratoga Sentra Business ("SSB") dan PCI, masing-masing sebesar 24,9% dengan harga Rp 11.524,50, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 49,80% menjadi 99,60%. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan membayar tunai sebesar Rp 864 dan menerbitkan saham baru Perusahaan sebesar Rp 22.185.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi (continued)

On 15 July 2008, the Company increased its ownership in ATA through the acquisition of the shares of SRIS and PCI in ATA, amounting to 94,951 shares and 47,477 shares, respectively, with the total acquisition amount of Rp 356,000. From these transactions, the Company's interest in ATA increased from 98.87% to 100.00%.

The restructuring transaction on 15 July 2008 has been accounted for using the pooling-of-interest method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transactions of entities under common control are as follows:

Purchase consideration through cash payment	356,000
Book value of net assets acquired	(144,523)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	211,477

c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa

On 15 January 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 887,405 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 443,703 of the new shares issued amounting to Rp 22,185, and the Company's interest in MSW increased from 45.00% to 49.80%.

On 24 January 2008, the Company acquired an additional 49.80% interest in MSW through purchases from PT Saratoga Sentra Business ("SSB") and PCI, each of 24.9% for Rp 11,524.50, and the Company's interest in MSW increased from 49.80% to 99.60%. For this acquisition, the Company paid Rp 864 in cash and issued new shares of the Company amounting to Rp 22,185.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi pada bulan Januari 2008 telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan maupun SSB dan PCI merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	23,049
Harga perolehan melalui pertukaran dengan saham baru Perusahaan	22,185
	45,234
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(43,194)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,040

Pada tanggal 26 September 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 3.496.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas MSW meningkat dari 99,60% menjadi 99,91%.

Transaksi restrukturisasi ini telah dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan MSW merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aktiva bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	174,800
Nilai buku aktiva bersih yang diperoleh	(174,782)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	18

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa
(continued)**

The restructuring transactions in January 2008 have been accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, SSB and PCI are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from restructuring transactions of entities under common control are as follows:

*Purchase consideration through cash payment
Purchase consideration through exchange
of the Company's new shares*

Book value of net assets acquired

*Difference in value from restructuring
transactions of entities under common control*

On 26 September 2008, MSW increased its issued and paid in capital through issuance of 3,496,000 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in MSW increased from 99.60% to 99.91%.

This restructuring transaction has been accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and MSW are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from the restructuring transactions of entities under common control are as follows:

*Purchase consideration through cash payment
Book value of net assets acquired*

*Difference in value from restructuring
transactions of entities under common control*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

d. Pelepasan PT Padang Anugerah

d. Disposal of PT Padang Anugerah

Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Padang Anugerah ("PA") sebesar 90% senilai Rp 1.125 kepada PT Bumi Alam Sejahtera ("BAS") dan PT Anugerah Kasih ("AK"). Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan, BAS, dan AK merupakan entitas-entitas sepengendali.

On 28 February 2007, the Company disposed of all of its 90% interest in PT Padang Anugerah ("PA") for Rp 1,125 to PT Bumi Alam Sejahtera ("BAS") and PT Anugerah Kasih ("AK"). This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, BAS and AK are entities under common control.

	<u>2007</u>	
Kas dan setara kas	1	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1,231</u>	Amounts due from related parties
Aktiva bersih	1,232	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>90%</u>	Interest disposed of
Aktiva bersih yang dilepas	1,109	Net assets disposed of
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:		Adjustment to net assets disposed of:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>16</u>	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	1,125	Cash received from disposal of subsidiary
Kas dan setara kas pada PA	<u>(1)</u>	Cash and cash equivalents in PA
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	<u><u>1,124</u></u>	Net cash inflow from disposal of subsidiary

e. Pelepasan PT Padang Sejahtera

e. Disposal of PT Padang Sejahtera

Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Padang Sejahtera ("PS") sebesar 67% kepada BAS seharga Rp 838. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan BAS merupakan entitas-entitas sepengendali.

On 28 February 2007, the Company disposed of all of its interest in PT Padang Sejahtera ("PS") of 67% to BAS for Rp 838. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and BAS are entities under common control.

	<u>2007</u>	
Kas dan setara kas	2	Cash and cash equivalents
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1,203</u>	Amounts due from related parties
Aktiva bersih	1,205	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	<u>67%</u>	Interest disposed of
Aktiva bersih yang dilepas	807	Net assets disposed of
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:		Adjustment to net assets disposed of:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>31</u>	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) 3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

e. Pelepasan PT Padang Sejahtera (lanjutan)

Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	838
Kas dan setara kas pada PS	<u>(2)</u>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	<u>836</u>

e. Disposal of PT Padang Sejahtera (continued)

Cash received from disposal of subsidiary
Cash and cash equivalents in PS

Net cash inflow from disposal of subsidiary

f. Pelepasan PT Padang Berkat

Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Padang Berkat ("PB") sebesar 90% kepada BAS dan AK seharga Rp 1.125. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan, BAS, dan AK merupakan entitas-entitas sepengendali.

f. Disposal of PT Padang Berkat

On 28 February 2007, the Company disposed of all of its 90% interest in PT Padang Berkat ("PB") to BAS and AK for Rp 1,125. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, BAS and AK are entities under common control.

	<u>2007</u>
Kas dan setara kas	2
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1,230</u>
Aktiva bersih	1,232
Kepemilikan yang dilepas	<u>90%</u>
Aktiva bersih yang dilepas	1,109
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:	
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>16</u>
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	1,125
Kas dan setara kas pada PB	<u>(2)</u>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	<u>1,123</u>

Cash and cash equivalents
Amounts due from related parties
Net assets
Interest disposed of
Net assets disposed of
Adjustment to net assets disposed of: Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control
Cash received from disposal of subsidiary
Cash and cash equivalents in PB
Net cash inflow from disposal of subsidiary

g. Pelepasan PT Padang Mulia

Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Padang Mulia ("PM") sebesar 90% kepada BAS dan AK seharga Rp 1.125. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan, BAS, dan AK merupakan entitas-entitas sepengendali.

g. Disposal of PT Padang Mulia

On 28 February 2007, the Company disposed of all of its 90% interest in PT Padang Mulia ("PM") to BAS and AK for Rp 1,125. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, BAS and AK are entities under common control.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) **3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)**

g. Pelepasan PT Padang Mulia (lanjutan)

g. Disposal of PT Padang Mulia (continued)

	2007	
Kas dan setara kas	11	Cash and cash equivalents
Biaya dibayar dimuka	46	Prepayments
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	625	Amounts due from related parties
Aktiva tetap, bersih	69	Fixed assets, net
Biaya yang ditangguhkan, bersih	8,525	Deferred expenses, net
Hutang usaha	(1,515)	Trade payables
Hutang pajak	(254)	Taxes payable
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(6,736)	Amounts due to related parties
Aktiva bersih	771	Net assets
Kepemilikan yang dilepas	90 %	Interest disposed of
Aktiva bersih yang dilepas	694	Net assets disposed of
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:		Adjustment to net assets disposed of:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1,272	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control
- Penyesuaian terhadap aktiva bersih anak perusahaan yang sebelumnya telah dieliminasi dalam proses konsolidasi	(841)	Adjustment to the net assets of - the subsidiary, which was eliminated previously in the consolidation process
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	1,125	Cash received from disposal of subsidiary
Kas dan setara kas pada PM	(11)	Cash and cash equivalents in PM
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	1,114	Net cash inflow from disposal of subsidiary

h. Pelepasan PT Talenta Bumi

h. Disposal of PT Talenta Bumi

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di PT Talenta Bumi ("TB") sebesar 70% kepada BAS dan AK seharga Rp 175. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan, BAS, dan AK merupakan entitas-entitas sepengendali.

On 23 February 2007, the Company disposed of all of its 70% interest in PT Talenta Bumi ("TB") to BAS and AK for Rp 175. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, BAS and AK are entities under common control.

	2007	
Kewajiban bersih yang dilepas	(49,189)	Net liabilities disposed of
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:		Adjustment to net liabilities disposed of:
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	56,367	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control
- Penyesuaian terhadap kewajiban bersih anak perusahaan yang sebelumnya telah dieliminasi dalam proses konsolidasi	(7,003)	Adjustment to the net liabilities of subsidiary - which was eliminated previously in the consolidation process
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	175	Cash received from disposal of subsidiary
Kas dan setara kas pada TB	(92)	Cash and cash equivalents in TB
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	83	Net cash inflow from disposal of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

i. Pelepasan PT Anugerah Kasih

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di AK kepada Theodore Permadi Rachmat dan Garibaldi Thohir ("Pembeli") seharga Rp 990. Selisih pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Pembeli merupakan pengendali Perusahaan.

	2007
Kas dan setara kas	-
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,000
Aktiva bersih	1,000
Kepemilikan yang dilepas	99%
Aktiva bersih yang dilepas	990
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:	
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - saat akuisisi	4,038
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - saat pelepasan	(4,038)
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	990
Kas dan setara kas pada AK	-
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	990

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

i. Disposal of PT Anugerah Kasih

On 23 February 2007, the Company disposed of all of its interest in AK to Theodore Permadi Rachmat and Garibaldi Thohir (the "Buyers") for Rp 990. The disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Buyers are controlling parties of the Company.

	Cash and cash equivalents
	Amounts due from related parties
	Net assets
	Interest disposed of
	Net assets disposed of
	Adjustment to net assets disposed of:
	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control - at acquisition
	Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control - at disposal
	Cash received from disposal of subsidiary
	Cash and cash equivalents in AK
	Net cash inflow from disposal of subsidiary

j. Pelepasan dan Akuisisi PT Karunia Barito Sejahtera

Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di KBS kepada BAS dan AK seharga Rp 248. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan, BAS, dan AK merupakan entitas-entitas sepengendali.

j. Disposal and acquisition of PT Karunia Barito Sejahtera

On 28 February 2007, the Company disposed of all of its interest in KBS to BAS and AK for Rp 248. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, BAS and AK are entities under common control.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) 3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

j. Pelepasan dan Akuisisi PT Karunia Barito Sejahtera (lanjutan) j. Disposal and acquisition of PT Karunia Barito Sejahtera (continued)

	<u>2007</u>	
Kas dan setara kas	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>250</u>	<i>Amounts due from related parties</i>
Aktiva bersih	250	<i>Net assets</i>
Kepemilikan yang dilepas	<u>99%</u>	<i>Interest disposed of</i>
Aktiva bersih yang dilepas	248	<i>Net assets disposed of</i>
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:		
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - saat akuisisi	1,009	<i>Adjustment to net assets disposed of: Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control - at acquisition</i>
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - saat pelepasan	<u>(1,009)</u>	<i>Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control - at disposal</i>
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	248	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
Kas dan setara kas pada KBS	<u>-</u>	<i>Cash and cash equivalents in KBS</i>
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	<u>248</u>	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan membeli kembali 33% kepemilikan saham di KBS seharga Rp 82. Tidak ada selisih antara harga perolehan dan aktiva bersih yang diakuisisi.

On 30 April 2007, the Company reacquired its 33% interest in KBS for Rp 82. There was no difference between acquisition cost and net assets acquired.

k. Akuisisi dan pelepasan PT Bahtera Alam Tamiang k. Acquisition and disposal of PT Bahtera Alam Tamiang

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan mengakuisisi tambahan 0,9% kepemilikan saham di BAT seharga Rp 9 dari BAS. Selisih harga perolehan dengan aktiva bersih yang diperoleh telah dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan BAS merupakan entitas-entitas sepengendali.

On 23 February 2007, the Company acquired an additional 0.9% interest in BAT for Rp 9 from BAS. The difference between the acquisition cost and net assets acquired has been accounted for as difference in value from restructuring transactions of entities under common control, as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and BAS are entities under common control.

	<u>2007</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	9	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kewajiban bersih yang diperoleh	<u>75</u>	<i>Net liabilities acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>84</u>	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**k. Akuisisi dan pelepasan PT Bahtera Alam
Tamiang (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2007, BAT meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 170.067 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 100% dari penerbitan saham baru tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas BAT meningkat dari 99,90% menjadi 99,99%. Rincian aktiva bersih yang diperoleh dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

	2007
Harga perolehan melalui pembayaran kas	170,067
Aktiva bersih yang diperoleh	(170,058)
<i>Goodwill</i>	9

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di BAT kepada BAS seharga Rp 160.000. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan BAS merupakan entitas-entitas sepengendali.

	2007
Nilai tercatat saldo investasi pada saat pelepasan	166,335
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:	
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5,437)
- Penyesuaian terhadap aktiva bersih anak perusahaan yang sebelumnya telah dieliminasi dalam proses konsolidasi	(898)
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	160,000
Kas dan setara kas pada BAT	(330)
Arus kas masuk bersih dari pelepasan anak perusahaan	159,670

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**k. Acquisition and disposal of PT Bahtera Alam
Tamiang (continued)**

On 26 February 2007, BAT increased its issued and paid in capital through issuance of 170,067 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired 100% of the shares issued, and the Company's interest in BAT increased from 99.90% to 99.99%. Details of net assets acquired and goodwill are as follows:

*Purchase consideration through cash payment
Net assets acquired*

Goodwill

On 15 November 2007, the Company disposed of all of its interest in BAT to BAS for Rp 160,000. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and BAS are entities under common control.

*Carrying amounts of the investment
at disposal*

*Adjustment to net assets disposed of:
Difference in value from restructuring -
transactions of entities under common control
Adjustment to the net assets of -
subsidiary which was eliminated
previously in the consolidation
process*

*Cash received from disposal of subsidiary
Cash and cash equivalents in BAT*

Net cash inflow from disposal of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

i. Pelepasan PT Anugerah Buminusantara Abadi

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan melepas 0,78% kepemilikan saham di ABA kepada KBS seharga Rp 157. Pelepasan tersebut telah dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan KBS merupakan entitas-entitas sepengendali.

	2007
Nilai tercatat saldo investasi pada saat pelepasan	353
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:	
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(196)
Kas yang diterima dari pelepasan investasi	157
Piutang dari pelepasan investasi	(157)
Arus kas masuk bersih dari pelepasan investasi	-

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

i. Disposal of PT Anugerah Buminusantara Abadi

On 30 April 2007, the Company disposed of 0.78% interest in ABA to KBS for Rp 157. This disposal has been accounted for as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since both the Company and KBS are entities under common control.

	<i>Carrying amounts of the investments at disposal</i>
	<i>Adjustment to net assets disposed of: Difference in value from restructuring - transactions of entities under common control</i>
	<i>Cash received from disposal of investments</i>
	<i>Receivables from disposal of investments</i>
	<i>Net cash inflow from disposal of investments</i>

m. Akuisisi Revere Group Ltd dan Decimal Investment Ltd

i. Akuisisi Revere Group Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2007, ATA menambah kepemilikan di Revere sebesar 53,57% sehingga kepemilikan menjadi 100%, dengan harga perolehan sebesar AS\$37.500.000 (Rp 347.835), berdasarkan laporan penilaian saham oleh pihak independen. Dengan kenaikan kepemilikan ini, Revere dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian ATA sejak Desember 2007.

	2007
Harga perolehan melalui pembayaran kas	347,835
Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh	(58,163)
<i>Goodwill</i>	<i>289,672</i>

m. Acquisition of Revere Group Ltd and Decimal Investment Ltd

i. Acquisition of Revere Group Ltd

On 17 December 2007, ATA increased 53.57% its interest in Revere so the total of its interest become 100%, for US\$37,500,000 (Rp 347,835), based on the share valuation report from an independent party. As such, Revere has been consolidated to ATA's consolidated financial statements since December 2007.

	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
	<i>Fair value of net assets acquired</i>
	<i>Goodwill</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) 3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

m. Akuisisi Revere Group Ltd dan Decimal Investment Ltd (lanjutan)

m. Acquisition of Revere Group Ltd and Decimal Investment Ltd (continued)

i. Akuisisi Revere Group Ltd (lanjutan)

i. Acquisition of Revere Group Ltd (continued)

Rincian aktiva dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2007
Investasi pada efek ekuitas	108,591
Beban yang masih harus dibayar	(20)
Aktiva bersih	108,571
Kepemilikan yang diakuisisi	53,57%
Aktiva bersih yang diperoleh	58,163
<i>Goodwill</i>	289,672
Kas dan setara kas pada Revere	-
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	347,835

<i>Investment in equity securities</i>	
<i>Accrued expenses</i>	
<i>Net assets</i>	
<i>Interest acquired</i>	
<i>Net assets acquired</i>	
<i>Goodwill</i>	
<i>Cash and cash equivalent in Revere</i>	
<i>Net cash outflow from acquisition of subsidiary</i>	

ii. Akuisisi Decimal Investments Ltd

ii. Acquisition of Decimal Investments Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2007, ATA menambah kepemilikan di Decimal sebesar 53,57% sehingga kepemilikan menjadi 100%, dengan harga perolehan tunai sebesar AS\$44.931.344 (Rp 416.765), berdasarkan laporan penilaian saham oleh pihak independen. Dengan kenaikan kepemilikan ini, Decimal dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian ATA dan Grup sejak Desember 2007.

On 17 December 2007, ATA increased by 53.57% its interest in Decimal so the total of its interest become 100%, for US\$44,931,344 (Rp 416,765), based on the share valuation report from an independent party. As such, Decimal has been consolidated to ATA and the Group's consolidated interim financial statements since December 2007.

	2007
Harga perolehan melalui pembayaran kas	416,765
Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh	(53,067)
<i>Goodwill</i>	363,698

<i>Purchase consideration through cash payment</i>	
<i>Fair value of net assets acquired</i>	
<i>Goodwill</i>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**m. Akuisisi Revere Group Ltd dan Decimal
Investment Ltd (lanjutan)**

ii. Akuisisi Decimal Investments Ltd (lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban yang timbul dari
akuisisi adalah sebagai berikut:

	2007
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	114
Investasi pada efek ekuitas	113,419
Beban yang masih harus dibayar	(41)
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(8,571)
Pinjaman dari pemegang saham	(5,861)
Aktiva bersih	99,060
Kepemilikan yang diakuisisi	53.57%
Aktiva bersih yang diperoleh	53,067
<i>Goodwill</i>	363,698
Kas dan setara kas pada Decimal	-
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	416,765

Kepemilikan saham sebesar 100%, masing-masing di Revere dan Decimal sejak Desember 2007, mengakibatkan ATA memiliki kepemilikan tidak langsung atas Biscayne sebesar 63,94%, sehingga ATA mengkonsolidasikan laporan keuangan interim konsolidasian Biscayne dan anak perusahaannya. Kepemilikan atas Revere dan Decimal juga mengakibatkan ATA memiliki kepemilikan tidak langsung sebesar 50% pada PT Rachindo Investments ("Rachindo") sebesar Rp 4.778 dan kepemilikan sebesar 33% pada Arindo Global (Netherlands) B.V. ("Arindo Global") sebesar Rp 50.

Melalui Biscayne dan Dianlia yang masing-masing memiliki 58,23% dan 8,93% kepemilikan atas IBT, ATA secara tidak langsung mempunyai kepemilikan sebesar 67,16% atas IBT. Bagian laba bersih Dianlia atas IBT telah dikonsolidasikan dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian ATA dan Grup.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**m. Acquisition of Revere Group Ltd and Decimal
Investment Ltd (continued)**

**ii. Acquisition of Decimal Investments Ltd
(continued)**

*Details of assets and liabilities arising from
the acquisition are as follows:*

*Amounts due from related parties
Investments in equity securities
Accrued expenses*

*Amounts due to related parties
Loans from shareholders*

*Net assets
Interest acquired*

*Net assets acquired
Goodwill*

Cash and cash equivalent in Decimal

*Net cash outflow from acquisition of
subsidiary*

By having the 100% interest in Revere and Decimal since December 2007, ATA has indirect ownership of 63.94% in Biscayne. Therefore, ATA consolidated the consolidated interim financial statements of Biscayne and its subsidiary. The ownership in Revere and Decimal also resulted in a 50% indirect ownership in PT Rachindo Investments ("Rachindo") amounting to Rp 4,778 and a 33% indirect ownership in Arindo Global (Netherlands) B.V. ("Arindo Global") amounting to Rp 50.

From its ownership in Biscayne and Dianlia, which own 58.23% and 8.93% interest in IBT, respectively, ATA has indirect ownership in IBT of 67.16%. Dianlia's portion of net income of IBT has been consolidated to the consolidated interim statements of income of ATA and the Group.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**n. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh
Rach (Mauritius) Ltd**

Pada bulan Januari 2008, anak perusahaan Decimal, Rach (M), menambah kepemilikan di Arindo Holdings, melalui Vindoor, yang memiliki Coaltrade sebesar 100%, dari 32% menjadi 64% dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 9.419 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan interim konsolidasian Arindo Holdings dan anak perusahaannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Rach (M) dan ATA.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**n. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
by Rach (Mauritius) Ltd**

In January 2008, Rach (M), a subsidiary of Decimal, increased its interest in Arindo Holdings, which through Vindoor, owns 100% interest in Coaltrade, from 32% to 64% for US\$1 or equivalent to Rp 9,419 (full amount). From this increase, the consolidated interim financial statements of Arindo Holdings and its subsidiaries is consolidated to the consolidated interim financial statements of Rach (M) and ATA.

	<u>2008</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	<u>40,749</u>	<i>Fair value of net liabilities acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>	<i>Goodwill</i>
Aktiva dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of assets and liabilities arising from acquisition are as follows:</i>
	<u>2008</u>	
Kas dan setara kas	169,571	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang	210,902	<i>Receivables</i>
Persediaan	30,665	<i>Inventories</i>
Aktiva tetap, bersih	423	<i>Fixed assets, net</i>
<i>Goodwill</i>	3,985,825	<i>Goodwill</i>
Hutang	(351,599)	<i>Payables</i>
Hutang pajak	(34,078)	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman	<u>(4,139,048)</u>	<i>Borrowings</i>
Kewajiban bersih	(127,339)	<i>Net liabilities</i>
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>32%</u>	<i>Interest acquired</i>
Kewajiban bersih yang diperoleh	(40,749)	<i>Net liabilities acquired</i>
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>	<i>Goodwill</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada Arindo Holdings	<u>169,571</u>	<i>Cash and cash equivalent in Arindo Holdings</i>
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>169,571</u>	<i>Net cash inflow from acquisition of subsidiary</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**n. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh
Rach (Mauritius) Ltd (lanjutan)**

Goodwill yang dicatat oleh Arindo Holdings merupakan *goodwill* yang muncul akibat pembelian kepemilikan Vindoor oleh Arindo Holdings, sebagai berikut:

	2006
Harga perolehan melalui pembayaran kas	4,238,550
Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh	(252,725)
<i>Goodwill</i>	3,985,825

Pada tahun 2007, Arindo Holdings mempunyai posisi kewajiban bersih. Dengan demikian, kerugian sebesar Rp 83.989 tidak diakui oleh Rach (M) sehubungan dengan kepemilikannya sebesar 32%. Sejak naiknya kepemilikan Rach (M) atas Arindo Holdings menjadi sebesar 64%, bagian atas rugi bersih Arindo Holdings yang sebelumnya tidak diakui dan bagian hak minoritas atas kewajiban bersih Arindo Holdings telah diakui oleh Rach (M) pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian ATA, bagian kepemilikan yang lama yang sebelumnya tidak diakui dan bagian hak minoritas ini diakui sebagai pengurang laba ditahan sebesar Rp 83.989.

o. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd

i. Akuisisi Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 71,15% kepemilikan AIM dengan harga perolehan sebesar Rp 6.096.115.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	217,549
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	6,313,664

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

n. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd by Rach (Mauritius) Ltd (continued)

Goodwill recorded by Arindo Holdings represents the *goodwill* arisen from the acquisition of Vindoor by Arindo Holdings, as follows:

	2006
Purchase consideration through cash payment	4,238,550
Fair value of net assets acquired	(252,725)
<i>Goodwill</i>	3,985,825

In 2007, Arindo Holdings was in a net liability position. As a result, no loss was recognised by Rach (M) with respect to its 32% interest amounting to Rp 83,989. The unrecognised share of net loss in Arindo Holdings and the minority interest's portion of net liabilities in Arindo Holdings was recognised by Rach (M) in 2008 since the increase of Rach (M)'s interest in Arindo Holdings to 64%. At ATA's consolidation level, the previous unrecognised net loss and minority interest's portions of net liabilities were recorded as a reduction to the retained earnings amounting to Rp 83,989.

o. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd

i. Acquisition of Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

On 15 July 2008, ATA acquired a 71.15% interest in AIM for Rp 6,096,115.

	2008
Purchase consideration through cash payment	6,096,115
Fair value of net liabilities acquired	217,549
Mining properties and <i>goodwill</i>	6,313,664

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

o. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

i. Akuisisi of Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd (lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Kas dan setara kas	760
Pajak dibayar dimuka	682
Investasi pada efek ekuitas	1,499,236
Aktiva lain-lain	2
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,461)
Beban yang masih harus dibayar	(1,584)
Hutang pajak	(3)
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1,713,181)
Kewajiban bersih	(217,549)
Kepemilikan yang diakuisisi	71.15%
Bagian minoritas	28.85%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(217,549)
Properti pertambangan	5,706,969
Goodwill	2,043,961
Kewajiban pajak tangguhan	(1,437,266)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Kas dan setara kas pada AIM	(15,078)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	6,081,037

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Ariane Capital dan piutang pemegang saham lama sebesar Rp 32.288 dengan harga perolehan sebesar Rp 2.197.999.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2,230,287
Pengalihan piutang pemegang saham	(32,288)
Harga perolehan	2,197,999
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	32,526
Properti pertambangan dan goodwill	2,230,525

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

o. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

i. Acquisition of Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd (continued)

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	Cash and cash equivalent
	Prepaid tax
	Investments in equity securities
	Other assets
	Amounts due to related parties
	Accrued expenses
	Tax payable
	Loan from related party
	Net liabilities
	Interest acquired
	Minority portion
	Net liabilities acquired
	Mining properties
	Goodwill
	Deferred tax liabilities
	Purchase consideration through cash payment
	Cash and cash equivalent in AIM
	Net cash outflow from acquisition of subsidiary

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Ariane Capital and a previous shareholder receivable amounting to Rp 32,288 for Rp 2,197,999.

	Purchase consideration through cash payment
	Assignments of receivables from previous shareholder
	Acquisition cost
	Fair value of net liabilities acquired
	Mining properties and goodwill

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

o. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Kas dan setara kas	2
Beban yang masih harus dibayar	(240)
Pinjaman dari pemegang saham	(32,288)
Kewajiban bersih	(32,526)
Kepemilikan yang diakuisisi	100%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(32,526)
Properti pertambangan	2,016,188
Goodwill	722,102
Kewajiban pajak tangguhan	(507,765)
Harga perolehan	2,197,999
Pengalihan piutang pemegang saham lama	32,288
Kas dan setara kas pada Ariane Capital	(2)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	2,230,285

Kepemilikan saham ATA sebesar 100% di Ariane Capital, mengakibatkan ATA memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di AIM sebesar 100%.

iii. Akuisisi Agalia Energy Investments Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Agalia dengan harga perolehan sebesar Rp 1.632.635.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635
Nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh	(35,146)
Properti pertambangan dan goodwill	1,597,489

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

o. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (continued)

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	2008
Cash and cash equivalent	2
Accrued expenses	(240)
Loans from shareholder	(32,288)
Net liabilities	(32,526)
Interest acquired	100%
Net liabilities acquired	(32,526)
Mining properties	2,016,188
Goodwill	722,102
Deferred tax liabilities	(507,765)
Acquisition cost	2,197,999
Assignments of receivables from previous shareholder	32,288
Cash and cash equivalent in Ariane Capital	(2)
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	2,230,285

By having its 100% interest in Ariane Capital, ATA has 100% direct and indirect ownership of AIM.

iii. Acquisition of Agalia Energy Investment Pte Ltd

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Agalia amounting to Rp 1,632,635.

	2008
Purchase consideration through cash payment	1,632,635
Fair value of net assets acquired	(35,146)
Mining properties and goodwill	1,597,489

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

o. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

iii. Akuisisi Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

Rincian aktiva dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Investasi pada efek ekuitas	35,386
Beban yang masih harus dibayar	(240)
Aktiva bersih	35,146
Kepemilikan yang diakuisisi	100%
Aktiva bersih yang diakuisisi	35,146
Properti pertambangan	1,443,981
Goodwill	517,166
Kewajiban pajak tangguhan	(363,658)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635
Kas dan setara kas pada Agalia	-
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	1,632,635

Kepemilikan saham sebesar 100% di AIM, Ariane Capital, dan Agalia mengakibatkan pengkonsolidasian laporan keuangan interim konsolidasian AIM, Ariane Capital, dan Agalia, dan mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 163.379.

Melalui kepemilikan saham pada AIM dan Agalia, ATA mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 100% di Viscaya, Biscayne, dan Arindo Holding, dan meningkatkan kepemilikannya di Arindo Global dari 33,00% menjadi 67,00%. Kepemilikan di Viscaya telah meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung ATA di Adaro dari 66,07% menjadi 99,07%. Kepemilikan di Biscayne telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di IBT dari 67,16% menjadi 100,00%. Kepemilikan di Arindo Holdings telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di Coaltrade dari 64,00% menjadi 100,00%.

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

o. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

iii. Acquisition of Agalia Energy Investment Pte Ltd (continued)

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	Investments in equity securities
	Accrued expenses
	Net assets
	Interest acquired
	Net assets acquired
	Mining properties
	Goodwill
	Deferred tax liabilities
	Purchase consideration through cash payment
	Cash and cash equivalent in Agalia
	Net cash outflow from acquisition of subsidiary

By having 100% interest in AIM, Ariane Capital and Agalia, ATA has consolidated the consolidated interim financial statements of AIM, Ariane Capital and Agalia, and recognised pre-acquisition income amounting to Rp 163,379.

From its ownership in AIM and Agalia, ATA has indirect ownership of 100% in Viscaya, Biscayne and Arindo Holdings, and increases its ownership in Arindo Global from 33.00% to 67.00%. Ownership in Viscaya has resulted in an increase in ATA's direct and indirect ownership in Adaro from 66.07% to 99.07%. Ownership in Biscayne has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in IBT from 67.16% to 100.00%. Ownership in Arindo Holdings has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in Coaltrade from 64.00% to 100.00%.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

o. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Arindo Holdings meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru. ATA mengakuisisi 25.000.000 lembar saham baru tersebut dengan nilai nominal AS\$1 per lembar atau setara dengan Rp 227.783. Rach (M), AIM, dan Agalia tidak berpartisipasi di dalam penerbitan saham tersebut, sehingga total persentase kepemilikan mereka menurun dari 100% menjadi 0,03%. Tidak ada perubahan terhadap kepemilikan Grup.

Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan pengkonsolidasian Arindo Global adalah sebagai berikut:

	2008
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM	6,081,037
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Ariane Capital	2,230,285
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Agalia	1,632,635
Arus kas masuk bersih dari akuisisi Arindo Holdings	(169,571)
Arus kas masuk bersih dari konsolidasi Arindo Global	(2,454)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan konsolidasi Arindo Global	9,771,932

p. Pelepasan PT Anugerah Buminusantara Abadi oleh PT Saptaindra Sejati

Pada tanggal 30 April 2007, SIS melepas 99,22% kepemilikannya di ABA dengan harga Rp 20.000.

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

o. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

In September 2008, Arindo Holdings increased its issued and paid-up capital through a new shares issuance. ATA acquired 25,000,000 new shares at a par value of US\$1 per share or equivalent to Rp 227,783. Rach (M), AIM and Agalia did not participate in the issuance of shares, as a result, their ownership decreased from 100% to 0.03%. There is no changes to ownership of the Group.

Net cash outflow from the acquisitions of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and the consolidation of Arindo Global are as follows:

	2008
Net cash outflow from acquisition of AIM	6,081,037
Net cash outflow from acquisition of Ariane Capital	2,230,285
Net cash outflow from acquisition of Agalia	1,632,635
Net cash inflow from acquisition of Arindo Holdings	(169,571)
Net cash inflow from consolidation of Arindo Global	(2,454)
Net cash outflow from acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and consolidation of Arindo Global	9,771,932

p. Disposal of PT Anugerah Buminusantara Abadi by PT Saptaindra Sejati

On 30 April 2007, SIS disposed of 99.22% interest in ABA for Rp 20,000.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**p. Pelepasan PT Anugerah Buminusantara Abadi
oleh PT Saptaindra Sejati (lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban dari ABA pada saat
pelepasan tanggal 30 April 2007 adalah sebagai
berikut:

	2007
Jumlah aktiva	67,840
Jumlah kewajiban	(52,598)
Aktiva bersih	15,242
Kepemilikan yang dilepas	99,22%
Aktiva bersih yang dilepas	15,123
Penyesuaian terhadap aktiva bersih yang dilepas:	
- Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6,409)
- Bagian aktiva pajak tangguhan atas rugi investasi di ABA	11,286
Kas yang diterima dari pelepasan anak perusahaan	20,000
Piutang dari pelepasan anak perusahaan	(20,000)
Kas dan setara kas pada ABA	(1,192)
Arus kas keluar bersih dari pelepasan anak perusahaan	(1,192)

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**p. Disposal of PT Anugerah Buminusantara
Abadi by PT Saptaindra Sejati (continued)**

The assets and liabilities of ABA disposed of on
30 April 2007 are as follows:

	Total assets
	Total liabilities
	Net assets
	Interest disposed of
	Net assets disposed of
	Adjustment to net assets disposed of:
	Difference in value from restructuring -
	transaction of entities under common control
	Deferred tax asset on loss from -
	investment in ABA
	Cash received from disposal of subsidiary
	Receivables from disposal of subsidiary
	Cash and cash equivalents in ABA
	Net cash outflow from disposal of subsidiary

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3, transaksi
restrukturisasi pada investasi di SIS, ATA, dan MSW
telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan
kepemilikan (*pooling-of-interests*) seperti yang
disyaratkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2004). Oleh
karena itu, laporan keuangan interim konsolidasian
30 September 2007, telah disusun seakan-akan
transaksi restrukturisasi tersebut telah terjadi pada
tanggal 1 Januari 2007.

Direksi Adaro berpendapat bahwa penyajian kembali
laporan keuangan interim konsolidasian untuk saldo
awal pada tanggal 1 Januari 2007 dan 2008 diperlukan
karena terdapat penyesuaian beban Pajak
Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2004, 2005,
2006, dan 2007 akibat perbedaan interpretasi
peraturan perpajakan atas transaksi *Leveraged Buy-
Out* ("LBO") yang dilakukan oleh Grup.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 3, restructuring transactions on
investments in SIS, ATA and MSW have been
accounted for using the *pooling-of-interests* method as
required under SFAS No. 38 (Revised 2004).
Therefore, the consolidated interim financial
statements as at 30 September 2007 have been
prepared as if the restructuring transactions had
already occurred as at 1 January 2007.

The Board of Directors of Adaro are of the opinion that
a restatement of the consolidated interim financial
statements for the beginning balance as at 1 January
2007 and 2008 is required resulting from adjustments
to the Corporate Income Tax expense for fiscal years
2004, 2005, 2006 and 2007, due to the different
interpretations of taxation regulations related to
Leveraged Buy-Out ("LBO") transactions executed by
the Group.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Penyesuaian - penyesuaian tersebut terkait dengan hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan laba ditahan. Penyajian kembali laporan keuangan interim Adaro mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan.

Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2007 dan 2008 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The adjustments were related to taxes payable, accrued expenses and retained earnings. The restatement of Adaro's interim financial statements resulted in the restatement of the consolidated interim financial statements of the Company.

The consolidated interim financial statements of the Company as at 1 January 2007 and 2008 have been restated as follows:

	<u>1 Januari/January 2007</u>		
	<u>Sebelum penyajian kembali/before restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/after restatement</u>	
Jumlah aktiva	13,343,393	13,343,393	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	12,372,336	13,127,969	<i>Total liabilities</i>
Hak minoritas dalam ekuitas anak perusahaan	584,036	23,794	<i>Minority interest</i>
Ekuitas	387,021	191,630	<i>Equity</i>
	<u>1 Januari/January 2008</u>		
	<u>Sebelum penyajian kembali/before restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/after restatement</u>	
Jumlah aktiva	14,688,683	14,688,683	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	11,121,259	12,143,564	<i>Total liabilities</i>
Hak minoritas dalam ekuitas anak perusahaan	1,075,906	203,028	<i>Minority interest</i>
Ekuitas	2,491,518	2,342,091	<i>Equity</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	784	257	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	27	165	<i>US Dollars</i>
Dolar Singapura	14	-	<i>Singapore Dollars</i>
Dolar Hong Kong	1	-	<i>Hong Kong Dollars</i>
Jumlah kas	<u>826</u>	<u>422</u>	<i>Total cash on hand</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	193,751	67,682	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	43,194	648	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,658	11,094	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	5,533	1,207	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,750	2,269	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	2,743	7,101	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd	708	40,436	<i>The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>239</u>	<u>1.756</u>	<i>Others (each below Rp 3,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>266,576</u>	<u>132,193</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Bank DBS Indonesia	457,796	7,455	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	340,479	1,227,153	<i>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</i>
PT Bank Mega Tbk	35,624	316	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Standard Chartered Bank	4,520	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3,904	8,201	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
PT Bank Niaga Tbk	1,280	5,593	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	853	7,267	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank NISP Tbk	-	6,104	<i>PT Bank NISP Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>370</u>	<u>2.878</u>	<i>Others (each below Rp 3,000)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>844,826</u>	<u>1,264,967</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	<u>1,733</u>	<u>-</u>	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>1,733</u>	<u>-</u>	<i>Total Singapore Dollars accounts</i>
Euro			Euro
MeesPierson Bank	2,160	224	<i>MeesPierson Bank</i>
ING Bank	<u>356</u>	<u>-</u>	<i>ING Bank</i>
Jumlah rekening Euro	<u>2,516</u>	<u>224</u>	<i>Total Euro accounts</i>
Jumlah rekening di bank	<u>1,115,651</u>	<u>1,397,384</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito on call:			On Call deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	<u>162,163</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah deposito on call Rupiah	<u>162,163</u>	<u>-</u>	<i>Total Rupiah on call deposits</i>

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Deposito <i>on call</i>: (lanjutan)			On Call deposits: (continued)
Dolar AS			US Dollars
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,107,108	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Jumlah deposito <i>on call</i> Dolar AS	1,107,108	-	Total US Dollars on call deposits
Jumlah deposito <i>on call</i>	1,269,271	-	Total on call deposits
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	100,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT ANZ Panin Bank	50,000	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mega Tbk	107	302	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata	-	3,500	PT Bank Permata
Jumlah deposito berjangka Rupiah	150,107	3,802	Total Rupiah time deposits
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Niaga	469	9,101	PT Bank Niaga
PT Bank Mega Tbk	291	277	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	760	10,292	Total US Dollars time deposits
Euro			Euro
MeesPierson Bank	-	22,487	MeesPierson Bank
Jumlah deposito berjangka Euro	-	22,487	Total Euro time deposit
Jumlah deposito berjangka	150,867	36,581	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	2,536,615	1,434,387	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga dari deposito <i>on call</i> dan berjangka di atas adalah sebagai berikut:			The interest rates of the above on call and time deposits were as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	8.8% – 12%	4.5% – 8%	Rupiah
Dolar AS	3.1% – 3.9%	2.5% – 4.3%	US Dollars
Euro	-	3.1% – 3.9%	Euro

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bank:			Cash in bank:
Dolar AS			US Dollars
Standard Chartered Bank	-	735,109	Standard Chartered Bank
Jumlah rekening Dolar AS	-	735,109	Total US Dollars account
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	4,356	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	-	18,296	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah deposito berjangka Rupiah	-	22,652	Total Rupiah time deposits
Dolar AS			US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,641	5,337	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	3,796	41,373	PT Bank DBS Indonesia
Citibank, N.A.	-	2,931	Citibank, N.A.
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	9,437	49,641	Total US Dollars time deposits
Jumlah deposito berjangka	9,437	72,293	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,437	807,402	Total restricted cash and cash equivalents
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	-	798,392	Current portion
Bagian jangka panjang	9,437	9,010	Non-current portion

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas
adalah sebagai berikut:

*The interest rates of the above time deposits were as
follows:*

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	-	7%	Rupiah
Dolar AS	2% - 2.1%	4.2%	US Dollars

Deposito berjangka pada PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd ("HSBC"), dan Citibank, N.A. dibatasi penggunaannya untuk garansi bank yang diperoleh dari bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44o.

The time deposits in PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), the Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd ("HSBC") and Citibank, N.A., are restricted for bank guarantees issued by these banks as described in Note 44o.

Penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya, yang dimiliki ATA, dalam rekening deposito escrow pada Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Singapura), diatur dalam Perjanjian Deposito Escrow (ditandatangani oleh ATA, Adaro, dan IBT, dengan agen Fasilitas Senior, agen Fasilitas Mezzanine dan wali amanat Senior Notes) (lihat Catatan 23).

The restricted cash held by ATA in a deposit escrow account at the Standard Chartered Bank ("SCB") (Singapore branch), is governed by an Escrow Deposit Agreement (signed by ATA, Adaro and IBT with Senior Facility agent, Mezzanine Facility agent and Senior Notes trustee) (refer to Note 23).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun rekening *escrow* adalah satu bulan *Singapore Interbank Bid* ("SIBID") dikurangi 0,25% per tahun untuk saldo positif.

Pada bulan Desember 2007, Adaro telah melunasi hutang atas fasilitas-fasilitas tersebut, sehingga deposito di SCB (cabang Singapura) yang dibatasi penggunaannya telah dicairkan.

**6. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

The average interest rate per year of this *escrow* account was one month's *Singapore Interbank Bid* ("SIBID") less 0.25% for positive balances.

In December 2007, Adaro has fully paid the payables from those facilities, and therefore the restricted deposit in SCB (Singapore branch) has been released.

7. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

7. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Harga perolehan	1,075,412	-	Cost
Ditambah:			Add:
Laba atas kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi	<u>80,220</u>	<u>-</u>	Unrealised gain from increase in investment value
Jumlah	<u><u>1,155,632</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan, JPI, SIS, dan PT Recapital Asset Management ("Recapital") menandatangani perjanjian pengelolaan dana untuk jangka waktu satu tahun dan menunjuk Recapital sebagai manajer investasi untuk mengelola dana sebesar Rp 1.728.106. Sebagian atau seluruh dana tersebut akan diinvestasikan dalam bentuk reksadana deposito, obligasi, surat berharga, saham, obligasi konversi, dan waran. Selama periode 2008, Perusahaan, JPI dan SIS telah melakukan pencairan sebagian dana sebesar Rp 652.694. Jumlah pendapatan investasi yang telah direalisasikan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 sebesar Rp 41.478 (2007: Rp nihil). Nilai pasar efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp 1.155.632 (2007: Rp nihil).

On 17 December 2007, the Company, JPI, SIS and PT Recapital Asset Management ("Recapital") entered into a fund management agreement with a term of one year, whereby the Group appointed Recapital as investment manager to manage a fund of Rp 1,728,106. Part or all of the funds will be invested in mutual funds, bonds, marketable securities, shares, convertible bonds and warrants. During 2008, the Company, JPI and SIS has made partial redemptions amounting to Rp 652,694. The realised gain on investment for the nine month period ended 30 September 2008 amounting to Rp 41,478 (2007: Rp nil). As at 30 September 2008, the marked to market value of the available-for-sale investment was Rp 1,155,632 (2007: Rp nil).

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
International Energy Group Ltd	137,165	80,496	International Energy Group Ltd
Odgen Quezon Power (dahulu Quezon Power (Phils) Ltd	104,566	66,328	Odgen Quezon Power (formerly Quezon Power (Phils) Ltd
PT Paiton Energy (dahulu PT Paiton Energy Company)	97,573	225,596	PT Paiton Energy (formerly PT Paiton Energy Company)
Taiwan Power Company	81,106	34,665	Taiwan Power Company
PT Pembangunan Jawa Bali	68,346	102,405	PT Pembangunan Jawa Bali

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September		
	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan):			<i>Third parties (continued):</i>
Carboex S.A.	66,472	100,612	<i>Carboex S.A.</i>
The Tata Power Co Ltd	64,604	14,701	<i>The Tata Power Co Ltd</i>
PT Sumber Segara Primadaya	55,974	146,395	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
Keystone Coal Company	53,799	2,439	<i>Keystone Coal Company</i>
PT Terminal Batubara Indah	47,816	46,975	<i>PT Terminal Batubara Indah</i>
Atel Energia	47,811	-	<i>Atel Energia</i>
Castle Peak Power Co Ltd	46,968	-	<i>Castle Peak Power Co Ltd</i>
PT Holcim Indonesia Tbk	45,959	24,088	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
PT Sumber Kurnia Buana	44,899	67,420	<i>PT Sumber Kurnia Buana</i>
PT Indomining	44,528	9,894	<i>PT Indomining</i>
Glencore International	40,086	3,728	<i>Glencore International</i>
PT Semen Gresik Tbk	34,960	14,345	<i>PT Semen Gresik Tbk</i>
Mitsubishi Materials Corporation	33,335	-	<i>Mitsubishi Materials Corporation</i>
Sojitz Corporation	30,707	-	<i>Sojitz Corporation</i>
Adityaa Energy Resources Pte Ltd	29,034	43,487	<i>Adityaa Energy Resources Pte Ltd</i>
PSEG Energy Resources & Trade LCC	23,772	43,157	<i>PSEG Energy Resources & Trade LCC</i>
TNB Fuel Services Sdn Bhd	21,059	56,954	<i>TNB Fuel Services Sdn Bhd</i>
Asia Energy Resources Ltd	-	40,365	<i>Asia Energy Resources Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>178,296</u>	<u>129,364</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
	<u>1,398,835</u>	<u>1,253,414</u>	
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			 <i>Related parties:</i>
PT Berau Coal	218,854	158,917	<i>PT Berau Coal</i>
PT Interex Sacra Raya	34,887	48,101	<i>PT Interex Sacra Raya</i>
Coaltrade Services International Pte Ltd	<u>-</u>	<u>91,686</u>	<i>Coaltrade Services International Pte Ltd</i>
	<u>253,741</u>	<u>298,704</u>	
 Jumlah piutang usaha	<u>1,652,576</u>	<u>1,552,118</u>	 <i>Total trade receivables</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables is as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	1,597,275	1,477,739	<i>Current and overdue 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	16,532	23,056	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo 61 - 90 hari	21,980	14,943	<i>Overdue 61 - 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>16,789</u>	<u>36,380</u>	<i>Overdue more than 90 days</i>
 Jumlah piutang usaha	<u>1,652,576</u>	<u>1,552,118</u>	 <i>Total trade receivables</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September	
	2008	2007
Rupiah	434,290	575,757
Dolar AS	1,218,187	976,361
Dolar Singapura	99	-
Jumlah piutang usaha	<u>1,652,576</u>	<u>1,552,118</u>

Piutang usaha SIS pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp 568.376 (termasuk piutang dari Adaro sebesar Rp 211.484 yang telah dieliminasi), telah dijamin untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Sejak tahun 2008, Coaltrade telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi Coaltrade dan Adaro telah dieliminasi.

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September	
	2008	2007
Rupiah	434,290	575,757
US Dollars	1,218,187	976,361
Singapore Dollars	99	-
Total trade receivables	<u>1,652,576</u>	<u>1,552,118</u>

As at 30 September 2008, the trade receivables of SIS amounting to Rp 568,376 (including receivables from Adaro amounting to Rp 211,484 that have been eliminated) were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full, and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.

Since 2008, Coaltrade has been consolidated into the Group's consolidated interim financial statements, and therefore balances and transactions between Coaltrade and Adaro have been eliminated.

Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September	
	2008	2007
Uang muka kepada pemasok	415,457	70,206
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	14,379	14,205
Lain-lain	17,063	13,137
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>446,899</u>	<u>97,548</u>

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

*Advance to suppliers
Prepaid rent and insurance
Others*

Total advances and prepayments

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Bahan bakar dan minyak pelumas	11,270	26,910	<i>Fuel and lubricants</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	155,753	27,999	<i>Tools and supplies</i>
Persediaan batubara	53,307	119,573	<i>Coal inventory</i>
Suku cadang	<u>39,776</u>	<u>3,731</u>	<i>Spare parts</i>
Jumlah persediaan	<u>260,106</u>	<u>178,213</u>	<i>Total inventories</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold, and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan batubara Adaro telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan (*material damage*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 75.024. Persediaan suku cadang IBT sebesar Rp 19.447 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan, yang tergabung dalam asuransi untuk aktiva tetap IBT. Persediaan selain batubara Adaro dan suku cadang IBT tidak diasuransikan. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan batubara Adaro dan suku cadang IBT pada tanggal 30 September 2008 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 September 2008, Adaro's coal inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of Rp 75,024. Inventories spare parts of IBT amounting to Rp 19,447 was covered by insurance against risk of loss and damage, which included in the insurance for IBT's fixed assets. Inventories other than Adaro's coal and IBT's spare parts were not insured. The Group's management is of the opinion that the Adaro's coal inventories and IBT's spare parts as at 30 September 2008 are adequately insured.

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure related to commercially producing areas</i>
			<i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal	300,518	287,787	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(1,308)</u>	<u>3,733</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>299,210</u>	<u>291,520</u>	
			<i>Sanga-sanga</i>
Sanga-sanga			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	33,764	
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(33,764)</u>	<i>Reversal due to disposal of subsidiaries</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG
DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE (continued)**

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga perolehan (lanjutan)			Acquisition cost (continued)
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi secara komersial			<i>Deferred exploration and valuation expenditure incurred for an area of interest which as at balance sheet date has not reached commercially production stage</i>
Wara			Wara
Nilai tercatat - saldo awal	45,167	43,254	Carrying amount - beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(197)	561	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>44,970</u>	<u>43,815</u>	
Barito Timur, Barito Selatan, dan Barito Utara			East Barito, South Barito, and North Barito
Nilai tercatat - saldo awal	-	72,012	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	-	9,043	Addition
	<u>-</u>	<u>81,055</u>	
Sanga-sanga			Sanga-sanga
Nilai tercatat - saldo awal	-	7,643	Carrying amount - beginning balance
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(7,643)	Reversal due to disposal of subsidiaries
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>344,180</u>	<u>416,390</u>	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure relating to commercially producing areas</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			South Paringin, North Paringin and Tutupan
Nilai tercatat - saldo awal	(258,857)	(245,187)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(2,079)	(2,048)	Amortisation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,096	(3,187)	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>(259,840)</u>	<u>(250,422)</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG
DITANGGUHKAN (lanjutan)**

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURE (continued)**

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Akumulasi amortisasi (lanjutan)			Accumulated amortisation (continued)
Sanga-sanga			Sanga-sanga
Nilai tercatat - saldo awal	-	(5,882)	Carrying amount - beginning balance
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	5,882	Reversal due to disposal of subsidiaries
	-	-	
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(259,840)</u>	<u>(250,422)</u>	Total accumulated amortisation
Jumlah	<u>84,340</u>	<u>165,968</u>	Total

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

Pada tanggal 30 September 2008, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dari BAT, PT Alhasanie ("ALH"), AK, dan PM, tidak dikonsolidasikan pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup karena anak-anak perusahaan tersebut telah dilepas oleh Perusahaan (lihat Catatan 3).

As at 30 September 2008, deferred exploration and development expenditure from BAT, PT Alhasanie ("ALH"), AK and PM was not consolidated into the Group's consolidated interim financial statements due to those subsidiaries having been disposed of by the Company (refer to Note 3).

12. BIAYA KEUANGAN YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED FINANCING COSTS

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	108,823	880,153	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	96,402	49,165	Addition
Akuisisi	22,731	-	Acquisition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(39,788)	11,136	Exchange difference due to financial statement translation
Pengurangan	<u>(14,088)</u>	<u>(921,330)</u>	Deduction
Jumlah harga perolehan	<u>174,080</u>	<u>19,124</u>	Total acquisition cost

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BIAYA KEUANGAN YANG DITANGGUHKAN **12. DEFERRED FINANCING COSTS** (continued)
(lanjutan)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(32,825)	(695,297)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(26,022)	(220,129)	Amortisation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39,770	(8,999)	Exchange difference due to financial statement translation
Pengurangan	<u>14,088</u>	<u>921,330</u>	Deduction
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(4,989)</u>	<u>(3,095)</u>	Total accumulated amortisation
Jumlah	<u><u>169,091</u></u>	<u><u>16,029</u></u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(32,934)</u>	<u>(8,355)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>136,157</u></u>	<u><u>7,674</u></u>	Non-current portion
Biaya keuangan yang ditanggungkan merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh pinjaman jangka panjang.			Deferred financing costs represent consultant costs, bank charges, finance charges, professional fees and other costs that were incurred to obtain long-term borrowing.

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<u>PT Rachindo Investments</u>			<u>PT Rachindo Investments</u>
Persentase kepemilikan	50.00%	-	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	4,778	-	Carrying amount - beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(22)</u>	<u>-</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>4,756</u>	<u>-</u>	
<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>			<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>
Persentase kepemilikan	32.80%	32.80%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	39	-	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi	<u>-</u>	<u>82</u>	Addition of investment
	<u>39</u>	<u>82</u>	
<u>PT Anugerah Buminusantara Abadi</u>			<u>PT Anugerah Buminusantara Abadi</u>
Persentase kepemilikan	0.01%	0.01%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	1	-	Carrying amount - beginning balance
Penambahan investasi karena dilusi anak perusahaan	<u>-</u>	<u>1</u>	Investment addition due to subsidiary's dilution
	<u>1</u>	<u>1</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan) **13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<u>Decimal Investment Ltd</u>			<u>Decimal Investment Ltd</u>
Persentase kepemilikan	-	46.43%	Percentage of interest
Nilai tercatat – saldo awal	-	295,676	Carrying amount - beginning balance
Pengalihan piutang pemegang saham lama	-	(5,614)	Assignments of receivables from previous shareholders
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	-	(1,031)	Share in net loss of associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	3,760	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>-</u>	<u>292,791</u>	
 <u>Revere Group Ltd</u>			 <u>Revere Group Ltd</u>
Persentase kepemilikan	-	46.43%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	295,676	Carrying amount - beginning balance
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	-	8,061	Share in net income of associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	3,861	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>-</u>	<u>307,598</u>	
 <u>PT Indonesia Bulk Terminal</u>			 <u>PT Indonesia Bulk Terminal</u>
Persentase kepemilikan	-	8.93%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	76,322	Carrying amount - beginning balance
	<u>-</u>	<u>76,322</u>	
	<u>4,796</u>	<u>676,794</u>	

Rincian bagian (rugi)/laba dari perusahaan asosiasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Details of share in (loss)/income of associates for the nine month periods ended 30 September 2008 and 2007 were as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Decimal Investment Ltd	-	(1,031)	Decimal Investment Ltd
Revere Group Ltd	-	8,061	Revere Group Ltd
	<u>-</u>	<u>7,030</u>	

Pada tanggal 30 September 2008, Revere, Decimal, dan IBT telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sebagai akibat dari penambahan kepemilikan di Revere dan Decimal (lihat Catatan 3m).

As at 30 September 2008, Revere, Decimal and IBT were consolidated to the Group's consolidated interim financial statements as the result of the increase of ownership in Revere and Decimal (refer to Note 3m).

Investasi pada Rachindo merupakan aktiva yang diperoleh dari akuisisi Decimal (lihat Catatan 3m).

Investment in Rachindo were the assets acquired from the acquisition of Decimal (refer to Note 3m).

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKTIVA TETAP

14. FIXED ASSETS

30 September 2008						
<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposal/ reclassification</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	26,365	574,822	-	(25)	601,162	Land
Bangunan	82,289	6,710	-	52,932	141,789	Buildings
Infrastruktur	149,989	-	-	-	206,373	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2,001,041	295,101	-	92,968	2,686,334	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,908	327	-	-	4,235	Mining equipment
Peralatan proyek	7,218	1,564	-	-	8,782	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	40,270	5,163	423	(2,030)	47,631	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	664,321	52,114	-	4,912	719,269	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	830,444	995	-	16,096	844,164	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	57,462	-	-	(250)	57,212	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	20,477	-	-	(89)	20,388	Dock facilities
	<u>3,883,784</u>	<u>936,796</u>	<u>423</u>	<u>164,853</u>	<u>351,483</u>	<u>5,337,339</u>
Aktiva dalam penyelesaian	<u>73,589</u>	<u>158,024</u>	<u>-</u>	<u>(74,387)</u>	<u>455</u>	<u>157,681</u> Construction in progress
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan operasional	603,794	569,965	-	(97,601)	1,076,158	Operational equipment
Kendaraan	191	-	-	-	191	Vehicles
	<u>603,985</u>	<u>569,965</u>	<u>-</u>	<u>(97,601)</u>	<u>-</u>	<u>1,076,349</u>
	<u>4,561,358</u>	<u>1,664,785</u>	<u>423</u>	<u>(7,135)</u>	<u>351,938</u>	<u>6,571,369</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(21,074)	(4,548)	-	28	(25,538)	Buildings
Infrastruktur	(8,967)	(4,733)	-	-	(13,700)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(339,626)	(147,837)	-	(32,291)	(819,631)	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	(2,543)	(691)	-	-	(3,234)	Mining equipment
Peralatan proyek	(2,969)	(1,439)	-	-	(4,408)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(17,896)	(5,661)	-	1,303	(26,100)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	(208,939)	(29,578)	-	-	(238,030)	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	(271,420)	(28,544)	-	-	(299,190)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(31,377)	(2,120)	-	-	(33,391)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(14,920)	(754)	-	-	(15,620)	Dock facilities
	<u>(919,731)</u>	<u>(225,905)</u>	<u>-</u>	<u>(30,960)</u>	<u>(359,308)</u>	<u>(1,535,904)</u>
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Peralatan operasional	(82,816)	(67,016)	-	36,527	(113,305)	Operational equipment
Kendaraan	(113)	(36)	-	-	(149)	Vehicles
	<u>(82,929)</u>	<u>(67,052)</u>	<u>-</u>	<u>36,527</u>	<u>-</u>	<u>(113,454)</u>
	<u>(1,002,660)</u>	<u>(292,957)</u>	<u>-</u>	<u>5,567</u>	<u>(359,308)</u>	<u>(1,649,358)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>3,558,698</u></u>				<u><u>4,922,011</u></u>	Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2007						
Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposal/ reclassification</i>	Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan/ <i>Reversal due to disposal of subsidiaries</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
						<u>Acquisition costs</u>
						<u>Direct ownership</u>
Tanah	22,308	8,521	1,584	(4,441)	27,972	Land
Bangunan	68,137	13,087	293	(1,315)	80,703	Buildings
Infrastruktur	-	-	-	-	-	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	1,025,750	250,859	(10,764)	(41,104)	1,225,188	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,313	302	-	-	3,615	Mining equipment
Peralatan proyek	3,931	2,134	-	-	6,065	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	28,384	7,288	(1,643)	(1,156)	33,104	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	575,849	39,275	3,451	-	626,180	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	749,921	8,477	54,721	(17,536)	805,284	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	55,028	-	-	-	55,742	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	19,610	-	-	-	19,864	Dock facilities
	<u>2,552,231</u>	<u>329,943</u>	<u>47,642</u>	<u>(65,552)</u>	<u>19,453</u>	<u>2,883,717</u>
Aktiva dalam penyelesaian	122,396	55,977	(67,755)	-	111,012	Construction in progress
						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	363,826	193,542	(3,688)	(19,822)	533,858	Operational equipment
Kendaraan	2,482	-	(751)	-	1,731	Vehicles
	<u>366,308</u>	<u>193,542</u>	<u>(4,439)</u>	<u>(19,822)</u>	<u>535,589</u>	
	<u>3,040,935</u>	<u>579,462</u>	<u>(24,552)</u>	<u>(85,374)</u>	<u>19,847</u>	<u>3,530,318</u>
						<u>Accumulated depreciation</u>
						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(16,071)	(3,189)	38	205	(19,219)	Buildings
Infrastruktur	-	-	-	-	-	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(195,533)	(97,713)	5,983	27,128	(260,361)	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	(1,643)	(656)	-	-	(2,299)	Mining equipment
Peralatan proyek	(1,603)	(884)	-	-	(2,487)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(15,605)	(3,139)	18	441	(18,453)	Office equipment
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	(165,957)	(25,456)	-	-	(193,647)	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	(227,651)	(25,509)	-	2,106	(254,061)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(27,291)	(2,088)	-	-	(29,740)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(13,308)	(743)	-	-	(14,226)	Dock facilities
	<u>(664,662)</u>	<u>(159,377)</u>	<u>6,039</u>	<u>29,880</u>	<u>(6,373)</u>	<u>(794,493)</u>
						<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	(47,956)	(31,982)	471	10,364	(69,103)	Operational equipment
Kendaraan	(997)	(342)	390	-	(949)	Vehicles
	<u>(48,953)</u>	<u>(32,324)</u>	<u>861</u>	<u>10,364</u>	<u>(70,052)</u>	
	<u>(713,615)</u>	<u>(191,701)</u>	<u>6,900</u>	<u>40,244</u>	<u>(6,373)</u>	<u>(864,545)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,327,320</u>				<u>2,665,773</u>	Net book value

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pokok pendapatan	286,701	186,771	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	6,256	4,266	<i>General and administration expenses</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	664	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
	<u>292,957</u>	<u>191,701</u>	

Perhitungan keuntungan pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposals of fixed assets was as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Harga perolehan	7,135	24,552	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(5,567)</u>	<u>(6,900)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aktiva yang dilepas	<u>1,568</u>	<u>17,652</u>	<i>Carrying value of disposed fixed assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aktiva tetap	<u>1,937</u>	<u>17,839</u>	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Keuntungan atas pelepasan aktiva tetap	<u>369</u>	<u>187</u>	<i>Gain on disposals of fixed assets</i>

Sesuai dengan PKP2B (lihat Catatan 1c), aktiva tetap bersih Adaro pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp 1.169.547 (2007: Rp 1.075.289), merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aktiva tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

In accordance with the CCA (refer to Note 1c), the fixed assets of Adaro as at 30 September 2008 amounting to Rp 1,169,547 (2007: Rp 1,075,289) remain the property of the Government of the Republic of Indonesia. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama (lihat Catatan 1d), aktiva tetap bersih IBT pada tanggal 30 September 2008 sebesar Rp 655.657, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement (refer to Note 1d), the net fixed assets of IBT as at 30 September 2008 amounting to Rp 655,657, in the area of the coal bulk terminal become the property of PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III at the end of the 30-years operation period.

Pengurangan aktiva dalam penyelesaian milik BAT dikarenakan pengembalian kepada pemasok yang bersangkutan.

The decrease in construction in progress of BAT was due to return to related supplier.

Grup mempunyai 36 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 13 sampai 30 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns 36 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Title" or "HGB") with remaining useful lives of between 13 to 30 years. The Group's management believes that there will be no difficulties in the extension of the land rights as the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Namun, hak kepemilikan lahan masih atas nama Cakung dan Cakradenta, dan saat ini sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.460.685. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh aktiva tetap pada tanggal 30 September 2008 telah diasuransikan secara memadai.

Aktiva tetap SIS sebesar AS\$150 juta dan gedung yang dimiliki SMP dijadikan sebagai jaminan untuk Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 23b).

Efektif sejak 1 Januari 2007, SIS mengubah estimasi masa manfaat dari aktiva tetap peralatan operasional. Rincian hasil perubahan estimasi masa manfaat yang dilakukan oleh SIS adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Masa manfaat sebelum perubahan/ Useful life before changes</u>	<u>Masa manfaat setelah perubahan/ Useful life after changes</u>	<u>Assets</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Peralatan operasional	8	10	Operational equipment
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>			<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	8	10	Operational equipment

Perubahan tersebut berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh departemen teknik SIS dan perbandingan dengan praktik yang berlaku di industri sejenis. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan biaya penyusutan sebesar Rp 36.982 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2007.

14. FIXED ASSETS (continued)

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000,000 for PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. However, the land title is still under the name of Cakung and Cakradenta, and is in the process of title transferred to ATA.

As at 30 September 2008, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss and damage due to fire and all risks with total coverage of approximately Rp 5,460,685. The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2008 are adequately insured.

The fixed assets of SIS amounting to US\$150 million and the building owned by SMP were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

Effective from 1 January 2007, SIS changed the estimated useful life of operational equipment. Details of changes in estimated useful lives are as follows:

The changes were based on review from SIS' engineering department and comparison with similar industry practices. The changes were applied prospectively and resulted in a decrease in depreciation expense by Rp 36,982 for the nine month period ended 30 September 2007.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aktiva dalam penyelesaian

Construction in progress

Aktiva dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

30 September 2008				
Aktiva dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date
Fasilitas peremukan dan pengolahan batu bara	74%	41,361	Juni/June 2009	Crushing and handling facility
Jalan dan jembatan	69%	29,762	Juli/July 2009	Roads and bridges
Pembangkit Listrik	25%	38,770	Mei/May 2009	Power Plant
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	30% - 95%	<u>47,788</u>	2008 - 2009	Others (each below Rp 20,000)
		<u>157,681</u>		
30 September 2007				
Aktiva dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the balance sheet date
Jalan dan jembatan ^{a)}	64%	77,305	2009 Maret/	Roads and bridges ^{a)}
Bangunan	39%	21,605	March 2008 Februari/	Buildings
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	60%	<u>12,102</u>	February 2008 - 2009	Others (each below Rp 20,000)
		<u>111,012</u>		

^{a)} Pada tanggal 30 September 2008, aktiva dalam penyelesaian BAT tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Grup karena BAT telah dilepas.

^{a)} As at 30 September 2008, BAT's construction in progress was not consolidated to the Group, since BAT has been disposed of.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	30 September		
	2008	2007	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	164,955	157,968	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	10,163,260	-	Acquisition
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>15,803</u>	<u>2,048</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>10,344,018</u>	<u>160,016</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(46,593)	(36,721)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(101,116)	(5,982)	Amortisation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(160)</u>	<u>(494)</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>(147,869)</u>	<u>(43,197)</u>	
	<u>10,196,149</u>	<u>116,819</u>	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas Adaro sebagai akibat dari penilaian wajar atas aktiva-aktiva yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in Adaro, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengubah metode amortisasi properti pertambangan. Sebelum 1 Januari 2008, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan sisa umur tambang atau periode operasi berdasarkan PKP2B, mana yang lebih dahulu. Sejak 1 Januari 2008, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi untuk mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat. Perubahan metode amortisasi tersebut diklasifikasikan sebagai perubahan estimasi akuntansi karena mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat, sehingga diperlakukan secara prospektif.

During 2008, the Company changed its amortisation method for mining properties. Prior to 1 January 2008, mining properties are amortised using the straight line method over the shorter of the remaining life of the mine and the operating period based on the CCA. Since 1 January 2008, mining properties are amortised based on the unit of production method to reflect the more appropriate pattern of future economic benefit consumed. The changes in the amortisation method was accounted for as change in accounting estimates since it reflected the more appropriate pattern of future economic benefit consumed, and therefore was accounted for prospectively.

16. GOODWILL

16. GOODWILL

	30 September		
	2008	2007	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	1,262,210	20,295	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	7,557,081	9	Addition
Pengurangan	-	(891)	Deduction
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(18,837)</u>	<u>-</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>8,800,454</u>	<u>19,413</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

16. GOODWILL (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(36,678)	(4,787)	Carrying amount - beginning balance
Penambahan	(242,357)	(2,918)	Addition
Pengurangan	-	891	Deduction
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2,644)	-	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>(281,679)</u>	<u>(6,814)</u>	
	<u>8,518,775</u>	<u>12,599</u>	

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Grup atas kepemilikan di SIS, BAT, Revere, Decimal, IBT, Arindo Holdings, AIM, Agalia, Ariane Capital, Viscaya, dan *goodwill* yang dibukukan oleh Arindo Holdings dari akuisisi Vindoor (lihat Catatan 3).

The balance of goodwill arises from the acquisition of ownership in SIS, BAT, Revere, Decimal, IBT, Arindo Holdings, AIM, Agalia, Ariane Capital, Viscaya and goodwill recorded by Arindo Holdings from the acquisition of Vindoor (refer to Note 3).

17. HUTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pamapersada Nusantara	669,263	654,874	PT Pamapersada Nusantara
PT Batuah Abadi Lines	213,414	200,911	PT Batuah Abadi Lines
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	196,811	161,072	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT AKR Corporindo Tbk	113,009	58,482	PT AKR Corporindo Tbk
PT United Tractors Tbk	111,591	33,783	PT United Tractors Tbk
PT Petronas Niaga Indonesia	72,835	-	PT Petronas Niaga Indonesia
PT Toyota Tsusho Indonesia	71,203	-	PT Toyota Tsusho Indonesia
PT Patra Niaga	67,029	-	PT Patra Niaga
PT Rig Tender Indonesia	27,199	37,580	PT Rig Tender Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	443,568	376,239	Others (each below Rp 30,000)
	<u>1,985,922</u>	<u>1,522,941</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	134,734	81,734	Orchard Maritime Logistics Pte Ltd
PT Rahman Abdijaya	71,649	-	PT Rahman Abdijaya
PT Pulau Seroja Jaya	30,728	-	PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	18,743	-	PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Anugerah Buminusantara Abadi	10,589	33,556	PT Anugerah Buminusantara Abadi
PT Padangbara Sukses Makmur	-	25,082	PT Padangbara Sukses Makmur
PT Indonesia Bulk Terminal	-	15,462	PT Indonesia Bulk Terminal
PT Padang Sejahtera	-	2,349	PT Padang Sejahtera
	<u>266,443</u>	<u>158,183</u>	
	<u>2,252,365</u>	<u>1,681,124</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HUTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS	1,877,713	1,358,682	US Dollars
Rupiah	361,708	316,353	Rupiah
Euro	7,588	3,897	Euro
Dolar Australia	4,042	42	Australian Dollars
Dolar Singapura	942	810	Singapore Dollars
Poundsterling Inggris	372	-	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	-	1,340	Japanese Yen
	<u>2,252,365</u>	<u>1,681,124</u>	

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	2,215,689	1,549,668	Current and overdue 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	6,284	62,582	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	2,168	9,660	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	28,224	59,214	Overdue more than 90 days
	<u>2,252,365</u>	<u>1,681,124</u>	

Saldo hutang usaha terutama berasal dari pembelian suku cadang, jasa atas perbaikan dan pemeliharaan, pembelian batubara, dan jasa penambangan.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of spare parts, repair and maintenance services, purchase of coal and mining services.

Pada tanggal 30 September 2008, IBT telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi antara IBT dan Grup telah dieliminasi.

As at 30 September 2008, IBT has been consolidated to the Group's consolidated interim financial statements, and therefore balances and transactions between IBT and the Group were eliminated.

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 40 for details of related parties transactions and balances.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September		
	2008	2007	
Biaya angkut	276,995	13,293	Freight
Beban emisi saham	99,749	-	Share issuance costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	26,827	207,911	Accrued interest
Lain-lain	252,627	108,282	Others
	<u>656,198</u>	<u>329,486</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS			US Dollars
DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi)	750,240	-	<i>DBS Bank Ltd (syndicated loan)</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	318,535	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	45,505	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	4,124	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	750,240	368,164	

Tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the short-term bank loans were as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS	3.7% - 5.0%	7.5% - 8.69%	US Dollars

a. DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi)

a. DBS Bank Ltd (syndicated loan)

Pada tanggal 29 Februari 2008, Adaro menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh dari beberapa bank ("Pemberi Pinjaman") yang terdiri dari DBS Bank Ltd dan United Overseas Bank Ltd ("WHT Lender"), dan PT ANZ Panin Bank dan SCB (cabang Jakarta) ("WHT Neutral Lender") dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$80 juta yang akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2009. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Pada tahun 2008, Adaro telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas ini. Coaltrade, IBT, ATA, Arindo Holdings, Viscaya dan Biscayne ("Penjamin"), bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman sindikasi tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

On 29 February 2008, Adaro entered into a syndicated loan facility with several banks ("the Lenders") which consist of DBS Bank Ltd and United Overseas Bank Ltd ("WHT Lender"), and PT ANZ Panin Bank and SCB (Jakarta branch) ("WHT Neutral Lender") whereby DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Under this agreement, the Lenders agreed to provide a revolving loan facility amounting to US\$80 million which will expire on 28 February 2009. This facility will be charged with interest rates at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. In 2008, Adaro made a full drawdown from this facility. Coaltrade, IBT, ATA, Arindo Holdings, Viscaya and Biscayne (the "Guarantors"), act as guarantors of this syndicated loan facility. In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan kondisi signifikan yang sama dengan hutang bank sindikasi jangka panjang dari DBS Bank Ltd (lihat Catatan 23a).

This loan has the same significant terms and condition as those of the long-term syndicated bank loan from DBS Bank Ltd (refer to Note 23a).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

SIS mengadakan perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") sebesar AS\$35.000.000 untuk pembiayaan modal kerja yang berkaitan dengan kegiatan ekspor. Tingkat suku bunga pinjaman ini sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah dengan persentase tertentu. Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$35.000.000. Pada bulan Agustus 2008, fasilitas pinjaman ini telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

c. PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 21 Juli 2006, SIS mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk ("Niaga") untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan, dan modal kerja, sebesar AS\$5.000.000 sebagai fasilitas pinjaman tetap *revolving*. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman jangka pendek terhutang adalah sebesar AS\$5.000.000. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman ini termasuk fasilitas pinjaman yang diperoleh pada bulan Oktober 2008 sebesar AS\$5.000.000, telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

d. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan DBS sebesar maksimum AS\$11.000.000.

Pada tanggal 7 April 2008, saldo terhutang pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

SIS entered into a short-term loan agreement with PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") amounting to US\$35,000,000 to finance working capital for export activities. This loan bears interest at the Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage. As at 30 September 2007, the outstanding balance of this facility was US\$35,000,000. In August 2008, this loan was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

c. PT Bank Niaga Tbk

On 21 July 2006, SIS entered into a loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk ("Niaga") to finance the purchase of land and building and working capital amounting to US\$5,000,000 as a revolving fixed loan facility. As at 30 September 2007, the outstanding balance of this facility was US\$5,000,000. In August 2008, this loan including loan facility received in October 2008 amounting to US\$5,000,000, was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

d. PT Bank DBS Indonesia

On 10 May 2007, the Company entered into a bank loan facility agreement with DBS amounting to US\$11,000,000 at the maximum.

On 7 April 2008, the loan was fully paid by the Company.

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

20. OTHER THIRD PARTY SHORT-TERM LOANS

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Dolar AS			US Dollars
Hurtado Investments Ltd	-	75,993	Hurtado Investments Ltd
Jumlah pinjaman jangka pendek lain-lain	-	75,993	<i>Total other short-term loans</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN JANGKA PENDEK LAIN-LAIN DARI
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lain-lain adalah sebagai berikut:

**20. OTHER THIRD PARTY SHORT-TERM LOANS
(continued)**

The interest rates on the other short-term loans are as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS	-	8% - 13%	US Dollars

Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang pinjaman dari Hurtado Investments Ltd ("Hurtado") sebesar AS\$8.350.000.

As at 30 September 2007, the outstanding loan from Hurtado Investments Ltd ("Hurtado") was US\$8,350,000.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo terhutang pinjaman dari Hurtado sebesar AS\$15.350.000. Pada tanggal 14 Januari 2008, Hurtado dan Joyce Corner International Ltd ("Joyce") mengadakan perjanjian pengalihan, dimana Hurtado mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Joyce atas pinjamannya kepada SIS sebesar AS\$5.000.000 sebagai obligasi konversi. Obligasi konversi tersebut telah dikonversi menjadi modal saham SIS pada tanggal 31 Maret 2008. Sisa pinjaman terhutang dari Hurtado telah dibiayai kembali pada bulan Agustus 2008 dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

On 31 December 2007, the outstanding loan from Hurtado was US\$15,350,000. On 14 January 2008, Hurtado and Joyce Corner International Ltd ("Joyce") entered into a novation agreement, whereby Hurtado assigned its rights and obligations on its loan to SIS amounting to US\$5,000,000 to Joyce as convertible bonds. The convertible bonds have been converted into share capital of SIS on 31 March 2008. The remaining outstanding loan from Hurtado was refinanced in August 2008 with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

21. HUTANG ROYALTI

21. ROYALTIES PAYABLE

	30 September		
	2008	2007	
Hutang royalti kepada Pemerintah, bersih	<u>461,643</u>	<u>574,945</u>	Government royalties payable, net

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subjek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Pembayaran royalti ini dikompensasi (*offset*) dengan PPN masukan oleh Adaro (lihat Catatan 38b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of net sales price which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Department of Energy and Mineral Resources. By Adaro, the settlement of the royalty is offset with the VAT input (refer to Note 38b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

22. LEASE PAYABLES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Komatsu Astra Finance	731,588	249,878	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
VFS International AB	58,614	55,764	<i>VFS International AB</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	22,874	-	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>4,499</u>	<u>22,219</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah hutang sewa guna usaha	<u>817,575</u>	<u>327,861</u>	<i>Total lease payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(257,709)</u>	<u>(114,971)</u>	<i>Portion due within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>559,866</u>	<u>212,890</u>	<i>Non-current portion</i>
Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:			<i>The future minimum lease payments under the lease agreements are as follows:</i>

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	302,093	140,206	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>603,321</u>	<u>237,188</u>	<i>Payable later than 1 year and not later than 5 years</i>
	<u>905,414</u>	<u>377,394</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(87,839)</u>	<u>(49,533)</u>	<i>Future financing charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum hutang sewa guna usaha	<u>817,575</u>	<u>327,861</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa guna
usaha adalah sebagai berikut:

*Significant general terms and conditions of the finance
leases are as follows:*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Grup tidak dibenarkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aktiva sewa guna usaha; - Grup tidak dibenarkan untuk melakukan atau memperbolehkan pembebanan atas semua atau sebagian aktiva sewa guna usaha; dan - semua aktiva sewa guna usaha dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sewa guna usaha. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;</i> - <i>the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and</i> - <i>all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.</i> |
|---|--|

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Niaga Tbk	44	239	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	119	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>44</u>	<u>358</u>	
Dolar AS			US Dollars
DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi)	5,744,025	-	<i>DBS Bank Ltd (syndicated loan)</i>
Fasilitas <i>Senior Credit</i> (pinjaman sindikasi)	2,250,720	-	<i>Senior Credit Facility (syndicated loan)</i>
Fasilitas <i>New Mezzanine</i> (pinjaman sindikasi)	-	2,183,058	<i>New Mezzanine Facility (syndicated loan)</i>
Fasilitas <i>New Senior</i> (pinjaman sindikasi)	-	1,315,043	<i>New Senior Facility (syndicated loan)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	398,421	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank NISP Tbk - OCBC Ltd (pinjaman sindikasi)	-	367,052	<i>PT Bank NISP Tbk - OCBC Ltd (syndicated loan)</i>
PT Bank Permata Tbk	-	72,804	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	-	62,342	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	59,545	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	30,337	<i>PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain	-	4,567	<i>Others</i>
	<u>7,994,745</u>	<u>4,493,169</u>	
Jumlah hutang bank jangka panjang	<u>7,994,789</u>	<u>4,493,527</u>	<i>Total long-term bank loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(641,405)</u>	<u>(517,216)</u>	<i>Portion due within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,353,384</u>	<u>3,976,311</u>	<i>Non-current portion</i>
Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates on the long-term bank loans are as follows:</i>
	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	6.9%	6.9% - 15.5%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3.89% - 5.74%	5.09% - 16.9%	<i>US Dollars</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perikatan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh dari beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman") yang terdiri dari DBS Bank Ltd, SCB (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan) dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta yang akan jatuh tempo pada Desember 2012 dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550 juta dan Coaltrade sebesar AS\$200 juta. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650 juta dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100 juta dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman Fasilitas *New Mezzanine*, *New Senior*, dan *Notes*.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar secara angsuran setiap kuartal dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro AS\$/US\$</u>	<u>Coaltrade AS\$/US\$</u>	<u>Jumlah/Total AS\$/US\$</u>
2008	9,134,000	3,366,000	12,500,000
2009	36,536,000	13,464,000	50,000,000
2010	36,536,000	13,464,000	50,000,000
2011	116,925,391	43,074,609	160,000,000
2012	175,389,686	64,610,314	240,000,000
	<u>374,521,077</u>	<u>137,978,923</u>	<u>512,500,000</u>

Fasilitas pinjaman *revolving* harus dilunasi pada tanggal 7 Desember 2010, dimana Adaro dan Coaltrade mempunyai pilihan untuk memperpanjang sampai 7 Desember 2012.

Pada bulan September 2008, Peminjam telah melakukan pembayaran sebagian sebesar AS\$100.000.000 atas fasilitas pinjaman berjangka dari hasil dana Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 30 September 2008, saldo terhutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$449.521.077 dan AS\$162.978.923, masing-masing untuk Adaro dan Coaltrade (2007: AS\$ nihil).

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. DBS Bank Ltd (syndicated loan)

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders") which consist of DBS Bank Ltd, SCB (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750 million with a maturity date of December 2012 of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550 million and US\$200 million, respectively. These facilities consist of a term loan facility of US\$650 million and a revolving loan facility of US\$100 million with interest rates at the LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used to refinance the New Mezzanine Facility, the New Senior Facility and Notes.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The payment schedule for the loan is as follows:

The revolving loan facility shall be paid in full on 7 December 2010, wherein Adaro and Coaltrade have an option to extend up to 7 December 2012.

In September 2008, the Borrowers have made partially repayment amounting to US\$100,000,000 for the term loan facility from the funds earned from IPO. As at 30 September 2008, the outstanding balances of this loan facility for Adaro and Coaltrade were US\$449,521,077 and US\$162,978,923, respectively (2007: US\$ nil).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi) (lanjutan)

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Syarat dan ketentuan yang signifikan dari hutang bank adalah sebagai berikut:

- IBT, Adaro, dan Coaltrade ("Primary Operating Companies") tidak boleh mengalihkan sebagian atau seluruh aktivasinya, menjual piutang yang dimilikinya, dan membuat perjanjian yang dimana uang atau manfaat dari bank atau rekening lainnya yang dapat di-set off;
- Peminjam harus memastikan bahwa tidak ada perubahan signifikan pada kegiatan usaha dari Primary Operating Companies;
- Peminjam dan Penjamin tidak boleh melakukan merger, konsolidasi, penyatuan kembali (amalgamation), atau rekonstruksi kecuali dalam rangka Permitted Reorganisation, Permitted Initial Public Offering ("IPO") atau merger, konsolidasi, dan penyatuan kembali, dimana perusahaan hasil dari tindakan korporasi tersebut adalah Peminjam atau Penjamin. Permitted IPO didefinisikan sebagai penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia atau bursa efek lainnya yang memiliki reputasi internasional yang menghasilkan suatu nilai tertentu dari penerimaan bersih minimum. Permitted Reorganisation didefinisikan sebagai setiap reorganisasi yang tidak menghasilkan perubahan pengendalian;
- Primary Operating Companies tidak boleh mengambil alih atau melakukan pemesanan saham atau kepemilikan pada perusahaan lain, mengambil alih kegiatan usaha, atau mendirikan perusahaan lain kecuali dilakukan dalam rangka Permitted Reorganisation atau Permitted IPO atau akuisisi dengan basis non-recourse atas Primary Operating Companies atau perusahaan yang diambil alih menjadi salah satu dari Primary Operating Companies);

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. DBS Bank Ltd (syndicated loan) (continued)

ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of the syndicated loan.

In accordance with the loan agreement, the Borrowers are required to maintain certain financial ratios.

The significant terms and conditions of the syndicated loan are as follows:

- IBT, Adaro and Coaltrade ("Primary Operating Companies") are not allowed to assign any or part of their assets, dispose of any of their receivables on recourse terms and enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set off or made subject to a combination of accounts;
- The Borrowers must ensure that no substantial change is made to the general nature of the business of Primary Operating Companies;
- No Borrower or Guarantor may enter into any merger, consolidation, amalgamation or reconstruction other than a Permitted Reorganisation, Permitted IPO or any merger, consolidation and amalgamation where the resulting entity becomes a Borrower or a Guarantor. A permitted IPO is defined as an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange or in any internationally reputable stock exchange which results in certain amount of net proceeds at minimum. Permitted Reorganisation is defined as any reorganisation that does not result into any Change of Control;
- Primary Operating Companies may not acquire or subscribe for shares other ownership interests or securities of any company; acquire any business; or incorporate any company, unless it was made pursuant to the a Permitted Reorganisation or a Permitted IPO or the acquisition is on a basis of non-recourse to Primary Operating Companies or the acquired entity becomes one of the Primary Operating Companies (bound by restrictions as applicable to Primary Operating Companies);

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi) (lanjutan)

- *Primary Operating Companies* tidak boleh menjadi kreditur kepada pelanggannya kecuali untuk hutang usaha yang timbul karena transaksi lingkup bisnis usaha dengan persyaratan bisnis yang normal;
- *Primary Operating Companies* tidak boleh membeli kembali, membeli, membayar sahamnya atau modal saham; menerbitkan saham yang dapat dibeli kembali atau memiliki hak untuk memperoleh keuntungan; atau menerbitkan saham atau modal saham kepada setiap pihak selain Penjamin atau anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Penjamin, kecuali kondisi tertentu telah terpenuhi;
- *Primary Operating Companies* dapat mendistribusikan dividen sehubungan dengan *Permitted Reorganisation* atau *Dedicated Dividend* (dimana dividen yang diterima dipergunakan untuk membayar hutang antar perusahaan), dimana dividen yang dibayarkan berasal dari laba bersih ditambah laba ditahan yang tidak melebihi 50% dari laba bersih dari perusahaan tersebut. Walaupun selanjutnya, dividen dari IBT diperuntukkan penggunaannya untuk pembayaran hutang antar perusahaan; dan
- *Primary Operating Companies* tidak boleh melakukan perubahan terhadap anggaran dasarnya yang menyebabkan perubahan pengendalian atau untuk membatasi kewenangannya untuk memperoleh pinjaman.

b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS, selaku Peminjam, dan Perusahaan, selaku Penjamin, mengadakan perikatan perjanjian Fasilitas *Senior Credit* sebesar AS\$300.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, SCB, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, BEI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (cabang Singapura) sebagai *Mandated Lead Arrangers*, SMBC (cabang Singapura) sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan DBS sebagai bank akun.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. DBS Bank Ltd (syndicated loan) (continued)

- *Primary Operating Companies* may not act as a creditor for their customers except for the trade credit extended on normal commercial terms and in the ordinary course of the business;
- *Primary Operating Companies* may not redeem, purchase, retire or repay any of its shares or share capital; issue any shares or instrument convertible into shares which by their terms are redeemable or carry any right to a return; or issue any shares or share capital to any person other than a guarantor or a wholly-owned subsidiary of a Guarantor, unless certain conditions are satisfied;
- *Primary Operating Companies* may distribute any dividends in connection with a *Permitted Reorganisation* or a *Dedicated Dividend* (where the dividend received is used to repay the intercompany loans), where the dividends are distributed from their net profit plus any retained earnings that should not exceed 50% of those companies' net profit. Further, however, that any dividend from IBT needs to be first utilised towards repayment of the intercompany loans; and
- *Primary Operating Companies* cannot make amendments to their articles of association that result in changes of controls or limit their authority to obtain the loan.

b. Senior Credit Facility (syndicated loan)

On 13 August 2008, SIS, as Borrower, and the Company, as Guarantor, entered into a *Senior Credit Facility* agreement of US\$300,000,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, SCB, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, BEI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as *Mandated Lead Arrangers* SMBC (Singapore branch) as *Facility Agent*, PT ANZ Panin Bank as *Common Security Agent*, and DBS Bank Ltd and DBS as *account banks*.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

Fasilitas ini mempunyai masa jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga berdasarkan LIBOR ditambah persentase tertentu. Pada tanggal 20 Agustus 2008, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$240.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali seluruh jumlah yang terhutang kepada PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), BEI, Niaga, PT Bank Permata Tbk ("Permata"), Hurtado, Mandiri, Eastshine Global Ltd, dan Great Oasis Equities Ltd ("GOE"), dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di SMP.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu dan memenuhi batasan-batasan signifikan tertentu seperti:

- batasan membuat atau memperbolehkan adanya penjaminan atas aktiva SIS (kecuali sewa guna usaha dan *trade facilities*);
- batasan melepaskan sebagian atau seluruh aktivanya;
- batasan memperoleh atau mengijinkan adanya hutang keuangan atau mengadakan perikatan *off-balance sheet* (kecuali sewa guna usaha dan *trade facilities*);
- batasan membuat perubahan signifikan pada anggaran dasar SIS yang dapat merugikan pemberi pinjaman secara material atau perubahan signifikan pada kegiatan usaha SIS dan anak perusahaannya;
- batasan melakukan penyatuan kembali (*amalgamation*), *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi;
- batasan mengambil alih kegiatan usaha, atau melakukan pemesanan atas saham atau kepemilikan atau sekuritas pada perusahaan (kecuali pemesanan saham dengan jumlah maksimal sebesar AS\$1.500.000 pada ekuitas SMP) atau pihak lain;
- batasan menjadi kreditur dari hutang keuangan atau kredit dagang kepada pelanggannya, kecuali untuk kredit dagang yang timbul karena transaksi dalam lingkup bisnis usaha dengan persyaratan bisnis yang normal;

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

This facility has a final maturity date of 30 June 2013 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage. On 20 August 2008, SIS made a drawdown amounting to US\$240,000,000.

This credit facility was used for the purpose of refinancing all the amounts due to PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), BEI, Niaga, PT Bank Permata Tbk ("Permata"), Hurtado, Mandiri, Eastshine Global Ltd and Great Oasis Equities Ltd ("GOE"), and to finance the capital expenditures, working capital and acquisition of shares in SMP.

Under the credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios and comply with the following significant covenants:

- *restriction on creating or allowing to exist any security interest of any of SIS's assets (finance leases and trade facilities are exempted);*
- *restriction on disposing of all or any part of its assets;*
- *restriction on incurring or permitting to be outstanding any financial indebtedness or entering into any off-balance sheet arrangement (finance leases and trade facilities are exempted);*
- *restriction on making any substantial change to the article of association of SIS that may materially and adversely affect the lenders or any substantial change to the nature of the business of SIS and its subsidiary;*
- *restriction on entering into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or reconstruction;*
- *restriction on acquiring any business, or subscribing for shares or other ownership interest in or securities of any company (except for share subscription at the maximum of US\$1,500,000 in the equity of SMP) or other persons and incorporating any company or other persons;*
- *restriction on acting as a creditor in respect of any financial indebtedness or any trade credit extended to any of its customers, except for any trade credit extended on normal commercial terms and in the ordinary course of the business;*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

- batasan menebus, membeli, mengalihkan, mempersiapkan, atau membayar kembali saham atau modal saham atau membuat terjadinya hal ini;
- batasan menerbitkan saham yang dapat ditebus kembali atau yang memiliki hak untuk dikembalikan sebelum tanggal pelepasan, atau saham atau modal saham kepada pihak lain selain perusahaan induk; dan
- batasan menghentikan, menunda, atau mengabaikan, mengalihkan atau melepaskan sebagian atau seluruh perjanjian jasa yang ada, perjanjian jasa baru, dan perikatan lainnya yang telah ditentukan oleh Peminjam dan agen fasilitas (bersama-sama disebut sebagai "Principal Agreements").

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$240.000.000 (2007: AS\$ nihil) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jadwal pembayaran/ Payment schedule (AS\$/US\$)
2008	4,890,000
2009	24,750,000
2010	46,200,000
2011	50,850,000
2012	53,250,000
2013	60,060,000

- Pinjaman ini dijamin dengan:
- semua piutang usaha yang dimiliki oleh SIS;
 - aktiva tetap yang dimiliki oleh SIS sebesar AS\$150 juta;
 - bangunan yang dimiliki oleh SMP; dan
 - corporate guarantee dari Perusahaan.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 September 2007, SIS mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Mandiri sebesar AS\$50.000.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman dari SMBC dan modal kerja sehubungan dengan jasa kontraktor penambangan batubara di Adaro. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$43.777.688. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman ini telah dibiayai kembali dengan Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 23b).

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

- restriction on redeeming, purchasing, defeasing, retiring, or repaying any of its shares or shares capital or resolve to do so;
- restriction on issuing any shares which by terms are redeemable or carrying any right to a return prior to the discharge date or any share or share capital to any person other than to SIS's parent company; and
- restriction on terminating, suspending or abandoning, assigning or transferring all or any part of an existing services contract, the new services contract and any other arrangement designated as such by the Borrower and the Facility Agent (collectively referred to as "Principal Agreements").

As at 30 September 2008, the outstanding balance of this facility was US\$240,000,000 (2007: US\$ nil), which is repayable according to the following schedule:

- This loan is collateralised by:*
- all trade receivables owned by SIS;
 - fixed assets owned by SIS amounting to US\$150 million;
 - buildings owned by SMP; and
 - corporate guarantee from the Company.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 7 September 2007, SIS entered into a long-term loan facility agreement with Mandiri amounting to US\$50,000,000 to refinance the loan from SMBC and finance the working capital for coal mining contractor services in Adaro. As at 30 September 2007, the outstanding balance of this facility was US\$43,777,688. In August 2008, this loan was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**d. PT Bank NISP Tbk dan Oversea-Chinese
Banking Corporation Ltd (pinjaman sindikasi)**

Pada tanggal 29 November 2006, SIS mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan NISP. Fasilitas pinjaman sindikasi ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") sebesar AS\$35.000.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* ("Fasilitas B") sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman terhutang dari Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar AS\$30.331.000 dan AS\$10.000.000. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman ini telah dibiayai kembali dengan pembiayaan jangka panjang dari Mandiri, yang kemudian dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**d. PT Bank NISP Tbk and Oversea-Chinese
Banking Corporation Ltd (syndicated loan)**

On 29 November 2006, SIS entered into a syndicated loan facilities agreement with NISP. These syndicated loan facilities consist of a term loan facility ("Facility A") amounting to US\$35,000,000 and a revolving loan facility ("Facility B") amounting to US\$10,000,000. As at 30 September 2007, the outstanding balance of Facility A and Facility B were US\$30,331,000 and US\$10,000,000, respectively. In August 2008, this loan was refinanced with long term financing from Mandiri, which subsequently was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

e. PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 21 Juli 2006, SIS mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Niaga untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan, dan modal kerja, sebesar AS\$8.500.000 untuk fasilitas pinjaman investasi.

Pada tanggal 30 September 2007, saldo fasilitas pinjaman investasi yang terhutang sebesar AS\$6.850.000. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman ini telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

Fasilitas Kredit Mobil

Pada tanggal 17 Juli 2006, SIS, Dianlia, dan Niaga mengadakan perjanjian pengalihan untuk mengalihkan hak dan kewajiban Dianlia pada fasilitas kredit mobil ini kepada SIS atas sisa pinjaman yang terhutang sebesar Rp 429. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar Rp 44 (2007: Rp 239).

e. PT Bank Niaga Tbk

On 21 July 2006, SIS entered into a loan facility agreement with Niaga to finance the purchase of land and building and working capital, with an amount of US\$8,500,000 for the investment loan facility.

As at 30 September 2007, the outstanding balance under the investment loan facility was US\$6,850,000. In August 2008, this loan was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

Car Loan Facility

On 17 July 2006, SIS, Dianlia and Niaga entered into a novation agreement to assign Dianlia's rights and obligations on this car loan facility to SIS for the remaining outstanding loan amounting to Rp 429. The loan is collateralised by the vehicles purchased using this loan. As at 30 September 2008, the outstanding balance of the car loan facility was Rp 44 (2007: Rp 239).

f. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2006, SIS mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Permata sebesar AS\$12.850.000 dalam bentuk fasilitas pinjaman berjangka ("fasilitas TL-1") untuk membiayai pembelian alat berat, AS\$300.000 dalam bentuk fasilitas pinjaman berjangka ("fasilitas TL-2") untuk membiayai pembangunan infrastruktur di lokasi, dan AS\$3.000.000 dalam bentuk fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja.

f. PT Bank Permata Tbk

On 27 December 2006, SIS entered into a loan facility agreement with Permata, with aggregate amounts of US\$12,850,000 for the term loan facility ("TL-1 facility") to finance the purchase of heavy equipment, US\$300,000 for the term loan facility ("TL-2 facility") to finance the building of infrastructure on site and US\$3,000,000 for the revolving loan facility for working capital purposes.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman yang terhutang dari semua fasilitas pinjaman dari Permata sebesar AS\$7.999.605. Pada bulan Agustus 2008, semua fasilitas pinjaman dari Permata telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

g. PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2005, SIS mengadakan perjanjian pinjaman jangka panjang kedua dengan Bukopin sebesar AS\$6.640.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada sebelumnya dan pembelian peralatan berat baru masing-masing sebesar AS\$1.640.000 dan AS\$5.000.000. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$3.997.468.

Pada tanggal 19 Oktober 2005, SIS mengadakan perjanjian pinjaman jangka panjang ketiga dengan Bukopin sebesar AS\$2.000.000 untuk modal kerja. Saldo terhutang pada tanggal 30 September 2007 sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2005, SIS mengadakan perjanjian pinjaman keempat dengan Bukopin sebesar AS\$1.000.000 untuk modal kerja. Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang fasilitas ini sebesar AS\$45.176. Pada bulan Oktober 2007, SIS telah melunasi secara penuh pinjaman ini.

Pada tanggal 26 Agustus 2005, SIS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bukopin sebesar AS\$500.000 untuk modal kerja. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$500.000.

Pada bulan Agustus 2008, semua fasilitas terhutang dari Bukopin selain fasilitas sebesar AS\$1.000.000, telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

h. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Pada tanggal 27 September 2005, SIS melakukan perjanjian pinjaman jangka panjang dengan BEI sebesar AS\$5.000.000 untuk pembelian alat berat untuk operasi penambangan batubara.

Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$3.333.333. Pada bulan Agustus 2008, fasilitas ini telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Permata Tbk (continued)

As at 30 September 2007, the outstanding balance of all credit facilities from Permata was US\$7,999,605. In August 2008, all loan facilities from Permata were refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

g. PT Bank Bukopin Tbk

On 19 October 2005, SIS entered into a second long-term loan agreement with Bukopin amounting to US\$6,640,000 for the purpose of refinancing the previous existing loan and purchasing of new heavy equipment amounting to US\$1,640,000 and US\$5,000,000, respectively. As at 30 September 2007, the outstanding balance under this facility was US\$3,997,468.

On 19 October 2005, SIS entered into a third long-term loan agreement with Bukopin amounting to US\$2,000,000 for working capital purposes. As at 30 September 2007, the outstanding balance of this loan was US\$2,000,000.

On 19 October 2005, SIS entered into a fourth long-term loan agreement with Bukopin amounting to US\$1,000,000 for working capital purposes. As at 30 September 2007, the outstanding balance under this facility was US\$45,176. In October 2007, this loan was fully repaid by SIS.

On 26 August 2005, SIS entered into a loan agreement with Bukopin amounting to US\$500,000 for working capital purposes. As at 30 September 2007, the outstanding balance under this facility was US\$500,000.

In August 2008, all outstanding facilities from Bukopin except a facility amounting to US\$1,000,000 were refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

h. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

On 27 September 2005, SIS entered into a long-term loan agreement with BEI amounting to US\$5,000,000 for the purpose of purchasing heavy equipment for coal mining operations.

As at 30 September 2007, the outstanding balance under this facility was US\$3,333,333. In August 2008, this facility was refinanced with the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Fasilitas *New Mezzanine*

Pada tanggal 29 Desember 2006, Adaro Finance mengadakan perjanjian kredit *Mezzanine* sebesar AS\$300.606.483 dengan Citibank N.A. (cabang London) sebagai agen fasilitas dan DBS Bank Ltd sebagai agen jaminan ("Fasilitas *Mezzanine*").

Pada tanggal 23 Maret 2007, Adaro Finance mengadakan perjanjian fasilitas kredit *Mezzanine* dengan Goldman Sachs Credit Partners L.P. ("Goldman") sebagai *lead arranger* dan agen fasilitas, dan DBS Bank Ltd sebagai agen jaminan bersama, sebesar AS\$265.000.000 ("Fasilitas *New Mezzanine*").

Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang pinjaman ini sebesar AS\$238.925.000. Pinjaman ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 10 Desember 2007.

j. Fasilitas *New Senior* (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 27 Desember 2006, Adaro Finance mendapatkan fasilitas hutang bank sebesar AS\$200 juta dari sindikasi bank ("Fasilitas *New Senior*").

Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang pinjaman ini sebesar AS\$143.925.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Desember 2007.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. *New Mezzanine Facility*

On 29 December 2006, Adaro Finance entered into a *Mezzanine credit facility agreement* of US\$300,606,483 with Citibank N.A. (London branch) as facility agent and DBS Bank Ltd as security agent (the "*Mezzanine Facility*").

On 23 March 2007, Adaro Finance entered into a *Mezzanine credit facility agreement* of US\$265,000,000 with Goldman Sachs Credit Partners L.P. ("Goldman") as lead arranger and facility agent, and DBS Bank Ltd as collective security agent (the "*New Mezzanine Facility*").

As at 30 September 2007, the outstanding loan was US\$238,925,000. On 10 December 2007, this loan was fully repaid.

j. *New Senior Facility* (syndicated loan)

On 27 December 2006, Adaro Finance obtained a bank loan facility of US\$200 million from a syndicate of banks (the "*New Senior Facility*").

As at 30 September 2007, the outstanding loan was US\$143,925,000. This loan was fully repaid on 10 December 2007.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

24. OTHER LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah			Rupiah
Star Invest Corp	<u>12,000</u>	<u>12,000</u>	Star Invest Corp
	<u>12,000</u>	<u>12,000</u>	
Dolar AS			US Dollars
Star Invest Corp	12,034	326,247	Star Invest Corp
PT Paiton Energy	<u>6,565</u>	<u>12,792</u>	PT Paiton Energy
	<u>18,599</u>	<u>339,039</u>	
Jumlah pinjaman jangka panjang lain-lain - pihak ketiga	<u><u>30,599</u></u>	<u><u>351,039</u></u>	Total other long-term loans - third parties
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(6,565)</u>	<u>(6,396)</u>	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	<u><u>24,034</u></u>	<u><u>344,643</u></u>	Non-current portion

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang lain-lain
- pihak ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS	5.71% - 3.81%	6.34% - 13.5%	US Dollars
Rupiah	15%	15%	Rupiah

a. Star Invest Corp

Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan dan Star Invest Corp ("SIC"), mengadakan perjanjian pinjaman konversi sejumlah Rp 50.000 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun dan AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah persentase tertentu dan jatuh tempo dalam waktu 24 bulan dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Januari 2005, Perusahaan dan SIC mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah nilai pinjaman menjadi AS\$20.000.000 dan Rp 50.000. Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan dan SIC juga mengadakan perubahan perjanjian untuk mengubah fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000 menjadi AS\$5.147.740 dan jumlah pinjaman terhutang dari Rp 14.050 menjadi AS\$1.446.515.

Pada tanggal 1 Januari 2007, setelah pengalihan pinjaman dari SIC oleh BAT kepada Perusahaan, Perusahaan dan SIC mengadakan perubahan pinjaman untuk mengubah jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$40.000.000 dan memperpanjang masa jatuh tempo menjadi 48 bulan dari tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 3 Januari 2007, Perusahaan dan SIC mengadakan perubahan perjanjian untuk membatalkan perjanjian fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan dan SIC mengadakan perubahan perjanjian untuk mengubah jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman menjadi sebesar AS\$1.247.823 dan Rp 12.000.

Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang sebesar AS\$1.283.267 dan Rp 12.000 (2007: AS\$35.706.145 dan Rp 12.000).

**24. OTHER LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

The interest rates on other long-term loans - third parties are as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Dolar AS	5.71% - 3.81%	6.34% - 13.5%	US Dollars
Rupiah	15%	15%	Rupiah

a. Star Invest Corp

On 15 December 2004, the Company and Star Invest Corp ("SIC"), entered into a convertible loan agreement amounting to Rp 50,000 with an annual fixed interest rate and US\$10,000,000 with an interest rate at three months SIBOR plus a certain percentage. The loan will mature within 24 months commencing on the agreement date. On 31 January 2005, the Company and SIC amended the agreement to change the loan amount to US\$20,000,000 and Rp 50,000. On 30 June 2005, the Company and SIC also amended the agreement to change the loan facility from Rp 50,000 to US\$5,147,740 and the outstanding loan balance from Rp 14,050 to US\$1,446,515.

On 1 January 2007 subsequent to the loan assignment from SIC by BAT to the Company, the Company and SIC made an amendment to the loan to change the total amount of the loan facility to US\$40,000,000 and extend the maturity date to 48 months commencing on the agreement date. On 3 January 2007, the Company and SIC amended the agreement to annul the loan facility agreement of Rp 50,000.

On 22 April 2008, the Company and SIC entered into an amendment agreement to change the maximum loan facility to US\$1,247,823 and Rp 12,000.

As at 30 September 2008, the outstanding balance of the loan was US\$1,283,267 and Rp 12,000 (2007: US\$35,706,145 and Rp 12,000).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

b. PT Paiton Energy

Pinjaman tanpa bunga sebesar AS\$7.000.000 diberikan oleh PT Paiton Energy ("PE") kepada Adaro untuk membiayai konstruksi yang terkait dengan fasilitas Kelanis. Pinjaman tersebut terhutang dalam sepuluh angsuran tahunan yang sama besar mulai 30 September 1999, yang akan dikompensasikan (*offset*) terhadap hutang biaya jasa oleh PE kepada Adaro untuk penggunaan eksklusif fasilitas Kelanis berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas Kelanis. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$700.000 (2007: AS\$1.400.000).

**24. OTHER LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

b. PT Paiton Energy

A US\$7,000,000 non-interest bearing loan was granted by PT Paiton Energy ("PE") to defray the construction costs associated with the Kelanis facility. The loan is repayable by Adaro in ten equal annual instalments commencing on 30 September 1999 which will be offset against service fees payable by PE to Adaro for exclusive use of the Kelanis facility under the Use of Kelanis Facility Agreement. As at 30 September 2008, the outstanding balance under this facility was US\$700,000 (2007: US\$1,400,000).

25. NOTES

25. NOTES

	30 September		
	2008	2007	
Notes	-	3,654,800	Notes
Diskonto	-	(36,365)	Discount
Akumulasi amortisasi diskonto	-	13,144	Accumulated amortisation of discount
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	42	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>-</u>	<u>3,631,621</u>	

Pada tanggal 8 Desember 2005, Adaro Finance menerbitkan Notes senilai AS\$400 juta, dimana Adaro bertindak sebagai salah satu penjamin, dengan harga jual 99,01% dan suku bunga tahunan 8,5% yang terhutang setiap 8 Juni dan 8 Desember. Notes akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2010. Adaro Finance menerima AS\$396.020.000 pada tanggal 9 Desember 2005. Notes terdaftar di Bursa Saham Singapura. Wali amanat Notes tersebut adalah HSBC Bank, USA, N.A., menggantikan JPMorgan Chase Bank, N.A.

On 8 December 2005, Adaro Finance issued Notes amounting to US\$400 million, for which Adaro acts as one of the guarantors, with a selling price of 99.01% and an annual interest rate of 8.5% payable every 8 June and 8 December. The Notes would mature on 8 December 2010. Adaro Finance received proceeds of US\$396,020,000 on 9 December 2005. The Notes were listed on the Stock Exchange of Singapore. The trustee of the Notes is HSBC Bank, USA, N.A., replacing JPMorgan Chase Bank, N.A.

Notes bersama dengan Fasilitas *New Mezzanine* dan Fasilitas *New Senior* telah dibayar kembali seluruhnya pada tanggal 10 Desember 2007. Atas pelunasan lebih awal tersebut, Adaro dan Adaro Finance dikenakan beban keuangan sebesar Rp 548.211 (AS\$60.005.572).

The Notes, *New Mezzanine Facility* and *New Senior Facility* were fully repaid on 10 December 2007. For this early settlement, Adaro and Adaro Finance bore finance charges of Rp 548,211 (US\$60,005,572).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 19 Maret 2008, Adaro menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS Bank Ltd, dengan nilai nosional sebesar AS\$600.000.000. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar AS\$750.000.000 (lihat Catatan 23a). Berdasarkan transaksi ini, DBS Bank Ltd menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 2,945% per tahun dan membayar kepada Adaro dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2012. Nilai nosional sebesar AS\$600.000.000 tersebut akan diturunkan secara bertahap sampai menjadi AS\$70.588.235 pada tanggal 7 Desember 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai efektif menurut standar akuntansi yang berlaku. Pada tanggal 30 September 2008, kontrak ini memiliki nilai wajar positif sebesar AS\$8.660.096.

26. DERIVATIVE INSTRUMENT

On 19 March 2008, Adaro entered into an interest rate swap contract with DBS Bank Ltd, with notional amounts of US\$600,000,000. The transaction underlying this contract is the syndicated credit facility agreement amounting to US\$750,000,000 (refer to Note 23a). Based on this transaction, DBS Bank Ltd receives payment in a quarterly fixed interest rate of 2.945% per annum and pays to Adaro a floating interest rate of US\$-LIBOR. This contract will be due on 7 December 2012. The notional amount of US\$600,000,000 will be reduced gradually to US\$70,588,235 on 7 December 2012. This transaction is an effective hedge for the purposes of the accounting standard. As at 30 September 2008, this contract has a positive fair value of US\$8,660,096.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

27. SUBORDINATED LOAN

	30 September	
	2008	2007
Dolar AS		
Pihak ketiga:		
Great Oasis Equities Ltd	-	91,010

US Dollars
Third party:
Great Oasis Equities Ltd

Pada tanggal 20 November 2006, SIS dan GOE mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi, dimana GOE menyetujui untuk melakukan subordinasi pinjamannya sebesar AS\$8.000.000 dan AS\$2.000.000 atas segala pinjaman SIS kepada pihak lain. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman subordinasi ini telah dibiayai kembali dengan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

On 20 November 2006, SIS and GOE entered into subordinated loan agreements, whereby GOE agreed to subordinate its loan amounting to US\$8,000,000 and US\$2,000,000 to any of SIS' debt to any other party. The loan bears an interest rate at 12% per annum. In August 2008, this subordinated loan was refinanced by the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

28. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED STRIPPING COSTS

	30 September	
	2008	2007
Nilai tercatat - saldo awal	(421,522)	(4,273)
Amortisasi	21,041	206
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,134	(56)
	(398,347)	(4,123)

Carrying amount - beginning balance
Amortisation
Exchange difference due to financial statement translation

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

28. ACCRUED STRIPPING COSTS (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar:			<i>Movement of accrued stripping costs:</i>
Pergerakan	(41,274)	(379,850)	<i>Movement</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(587)	(41)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>(41,861)</u>	<u>(379,891)</u>	
	<u>(440,208)</u>	<u>(384,014)</u>	

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 untuk area Tutupan adalah 4,17:1 (2007: 3,28:1), dan nihil untuk area Paringin Selatan (2007: nihil). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 30 September 2008 adalah 4,25:1 (2007: 4,25:1).

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the nine month period ended 30 September 2008 was 4.17:1 (2007: 3.28:1), and for the South Paringin area is nil (2007: nil). The planned stripping ratio as at 30 September 2008 was 4.25:1 (2007: 4.25:1).

29. HAK MINORITAS

29. MINORITY INTEREST

a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan

a. Minority interest in equity of subsidiaries

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Adaro			Adaro
Persentase kepemilikan minoritas	0.93%	33.93%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	289,801	465,720	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan setelah tambahan akuisisi oleh Perusahaan	8,998	200,961	<i>Share in net income of subsidiary after the additional acquisition by the Company</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	146,638	-	<i>Share in net income of subsidiary before the additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11,445)	12,886	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pengurangan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	542	(265,958)	<i>Decrease due to change in equity of subsidiaries</i>
Pengurangan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	(417,029)	-	<i>Decrease due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	<u>17,505</u>	<u>413,609</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. HAK MINORITAS (lanjutan)

29. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	30 September		
	2008	2007	
Arindo Global			Arindo Global
Persentase kepemilikan minoritas	33.00%	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	99	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan setelah tambahan akuisisi oleh Perusahaan	(36)	-	<i>Share in net loss of subsidiary after the additional acquisition by the Company</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	(163)	-	<i>Share in net loss of subsidiary before the additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Penambahan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	113	-	<i>Increase due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	<u>14</u>	<u>-</u>	
SIS			SIS
Persentase kepemilikan minoritas	14.08%	18.93%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	93,056	54,065	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	12,977	-	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Pengurangan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	(29)	(1,213)	<i>Decrease due to change in equity of subsidiaries</i>
Bagian atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan	(16,008)	912	<i>Share in net (loss)/income of subsidiaries</i>
Pengurangan karena pelepasan hak minoritas	(24,382)	-	<i>Decrease due to disposal of minority interest</i>
	<u>65.614</u>	<u>53.764</u>	
Biscayne			Biscayne
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	122,457	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan sebelum tambahan akuisisi oleh Perusahaan	21,557	-	<i>Share in net income of subsidiary before additional acquisition by the Company</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9,073)	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Pengurangan karena dilusi persentase kepemilikan minoritas	(134,941)	-	<i>Decrease due to dilution of the percentage of minority interest</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. HAK MINORITAS (lanjutan)

29. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	30 September		
	2008	2007	
MSW			MSW
Persentase kepemilikan minoritas	0.41%	0.41%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	177	15	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(8)	(8)	<i>Share in net loss of subsidiaries</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	18	-	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Penambahan karena perubahan ekuitas anak perusahaan	-	66	<i>Increase due to change in equity of subsidiary</i>
	<u>187</u>	<u>73</u>	
SMP			SMP
Persentase kepemilikan minoritas	0.01%	0.01%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	<u>3</u>	<u>3</u>	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
	<u>3</u>	<u>3</u>	
TB			TB
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	-	(637)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan yang diakui Perusahaan	-	637	<i>Share in net loss of subsidiary recognised by the Company</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
PA			PA
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	123	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(123)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
PS			PS
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	407	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	-	(9)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(398)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. HAK MINORITAS (lanjutan)

29. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	30 September		
	2008	2007	
PB			PB
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	123	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(123)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	-	-	
PM			PM
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	79	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	-	(2)	<i>Share in net loss of subsidiary</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(77)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	-	-	
AK			AK
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	10	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(10)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	-	-	
KBS			KBS
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	2	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Pembalikan karena pelepasan anak perusahaan	-	(2)	<i>Reversal due to disposal of subsidiary</i>
	-	-	
BAT			BAT
Persentase kepemilikan minoritas	-	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	-	84	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Pembalikan bagian atas rugi bersih anak perusahaan yang diakui Perusahaan	-	(83)	<i>Reversal of share in net loss of subsidiary recognised by the Company</i>
	-	1	
	<u>83,323</u>	<u>467,450</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. HAK MINORITAS (lanjutan)

29. MINORITY INTEREST (continued)

b. Hak minoritas atas (rugi)/laba bersih anak perusahaan

b. Minority interest in net (loss)/income of subsidiaries

	30 September		
	2008	2007	
Adaro	8,998	200,961	Adaro
Arindo Global	(36)	-	Arindo Global
SIS	(16,008)	912	SIS
MSW	(8)	(8)	MSW
PS	-	(9)	PS
PM	-	(2)	PM
	(7,054)	201,854	

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., tertanggal 31 Januari 2008, para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2008 telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 221.851.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (nilai penuh), atau nilai nominal sejumlah Rp 22.185, yang didaftarkan atas nama SSB dan PCI dengan total nominal masing-masing sebesar Rp 11.092,55. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2625 tertanggal 31 Januari 2008. Penerbitan saham baru tersebut ditujukan untuk melakukan peningkatan kepemilikan Perusahaan atas MSW pada Januari 2008 (lihat Catatan 3c).

Based on the Notarial Deed of public notary Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., dated 31 January 2008, all shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 January 2008 agreed to issue 221,851,000 new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to Rp 22,185, registered on behalf of SSB and PCI with a total nominal value amounting to Rp 11,092.55 each. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-2625 dated 31 January 2008. The new share issuance was to increase the Company's ownership in MSW in January 2008 (refer to Note 3c).

Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H. No. 110, tanggal 15 Juli 2008, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana yaitu sebanyak 11.139.331.000 lembar saham, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi 31.985.962.000 lembar saham.

Based on the Notarial Deed of public notary Robert Purba, S.H. No. 110, dated 15 July 2008, the shareholders in the circular shareholders resolution agreed to increase issued and fully paid shares of 11,139,331,000 shares after the IPO. As such, the total of issued and fully paid shares increased to 31,985,962,000.

Pemegang Saham/Shareholders	30 September 2008		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)
PT Saratoga Investama Sedaya	4,775,524,806	14.93	477,552
PT Triputra Investindo Arya	4,268,347,697	13.34	426,835
PT Persada Capital Investama	3,520,995,975	11.01	352,100
Garibaldi Thohir (Direktur Utama/President Director)	2,496,384,062	7.80	249,638
PT Trinugraha Thohir	2,496,384,062	7.80	249,638
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/President Commissioner)	1,375,877,646	4.30	137,588
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/Vice President Commissioner)	724,420,430	2.27	72,442
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	660,838,202	2.07	66,084
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	416,932,620	1.30	41,693
Masyarakat/Public	11,250,256,500	35.18	1,125,026
	31,985,962,000	100.00	3,198,596

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>30 September 2007</u>		
	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
Theodore Permadi Rachmat	71,814	50.00	71,814
Garibaldi Thohir	44,964	31.31	44,964
PT Trinugraha Thohir	26,850	18.69	26,850
	<u>143,628</u>	<u>100.00</u>	<u>143,628</u>

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	11,139,331	-	<i>Excess of proceeds over par value during IPO</i>
Estimasi biaya emisi saham	(505,050)	-	<i>Estimated share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>10,634,281</u>	<u>-</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>

32. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

32. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Akuisisi SIS	51,370	149,124	<i>Acquisition of SIS</i>
Akuisisi ATA	(325,833)	158,467	<i>Acquisition of ATA</i>
Akuisisi MSW	(2,253)	8,354	<i>Acquisition of MSW</i>
Pelepasan PA	-	16	<i>Disposal of PA</i>
Pelepasan PS	-	31	<i>Disposal of PS</i>
Pelepasan PB	-	16	<i>Disposal of PB</i>
Pelepasan PM	-	1,272	<i>Disposal of PM</i>
Pelepasan TB	-	56,367	<i>Disposal of TB</i>
Pelepasan AK	-	(4,038)	<i>Disposal of AK</i>
Pelepasan KBS	-	(1,009)	<i>Disposal of KBS</i>
Pelepasan BAT	-	(4,501)	<i>Disposal of BAT</i>
Pelepasan ABA	-	(3,914)	<i>Disposal of ABA</i>
	<u>(276,716)</u>	<u>360,185</u>	

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari pelepasan PA, PS, PB, PM, TB, AK, KBS, BAT, dan ABA telah diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun 2008, sehubungan dengan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas-entitas yang bertransaksi.

The balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control from the disposal of PA, PS, PB, PM, TB, AK, KBS, BAT and ABA has been recognised as realised gains or losses in 2008, in relation to the lost under common control substance between the transacting entities.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN
ASOSIASI**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, yang terutama timbul karena laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**33. DIFFERENCE FROM EQUITY CHANGES IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

This account represents the Company's share of the changes in equity of its subsidiaries and associates, which mainly arose from the unrealised gain of available-for-sale investments and the difference in value from the restructuring transactions of entities under common control.

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
ATA			ATA
Nilai tercatat - saldo awal	(57,106)	(59,831)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Perubahan ekuitas terkait dengan perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	<u>147,742</u>	<u>-</u>	<i>Changes in equity related to changes in equity of subsidiaries and associates</i>
	<u>90,636</u>	<u>(59,831)</u>	
SIS			SIS
Nilai tercatat - saldo awal	(1,610)	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Perubahan ekuitas terkait dengan laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(898)	-	<i>Changes in equity related to unrealised gain of available-for-sale investments</i>
Perubahan ekuitas terkait dengan penerbitan saham baru untuk pemegang saham minoritas	6,019	-	<i>Changes in equity related to the new shares issuance for minority shareholders</i>
Perubahan ekuitas terkait dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>-</u>	<u>(1,831)</u>	<i>Changes in equity related to difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	<u>3,511</u>	<u>(1,831)</u>	
	<u>94,147</u>	<u>(61,662)</u>	
Defisit selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang dibebankan ke laba ditahan	<u>59,831</u>	<u>61,662</u>	<i>Deficit of the difference from equity changes in subsidiaries and associates charged to retained earnings</i>
	<u>153,978</u>	<u>-</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan undang-undang tersebut.

34. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As at 30 September 2008, the Company had not yet established its general reserve.

35. PENDAPATAN USAHA

35. REVENUE

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Ekspor			<i>Export</i>
- Pihak ketiga	8,593,066	4,001,831	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	1,509,022	<i>Related parties -</i>
	<u>8,593,066</u>	<u>5,510,853</u>	
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	2,842,808	2,461,664	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	260	-	<i>Related parties -</i>
	<u>2,843,068</u>	<u>2,461,664</u>	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	258,958	130,859	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	525,504	310,960	<i>Related parties -</i>
	<u>784,462</u>	<u>441,819</u>	
Lain-lain			Others
Domestik			<i>Domestic</i>
- Pihak ketiga	165,253	-	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	834	<i>Related parties -</i>
	<u>165,253</u>	<u>834</u>	
Jumlah pendapatan usaha	<u>12,385,849</u>	<u>8,415,170</u>	<i>Total revenue</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total nilai pendapatan bersih konsolidasian:

	30 September	
	2008	2007
PT Paiton Energy	460,336	814,296
Coaltrade Services International Pte Ltd	-	1,509,022
Jumlah pendapatan usaha	<u>460,336</u>	<u>2,323,318</u>

Sejak tahun 2008, Coaltrade telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi antara Coaltrade dan Adaro telah dieliminasi.

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

35. REVENUE (continued)

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated net revenue:

*PT Paiton Energy
Coaltrade Services International
Pte Ltd*

Total revenue

Since 2008, Coaltrade has been consolidated into the Group's consolidated interim financial statement, and therefore balances and transactions between Coaltrade and Adaro have been eliminated.

Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September	
	2008	2007
Penambangan dan perdagangan batubara		
Penambangan	3,912,321	2,966,068
Pemrosesan batubara	<u>573,245</u>	<u>542,655</u>
Jumlah biaya produksi	<u>4,485,566</u>	<u>3,508,723</u>
Pengangkutan dan bongkar muat	1,992,641	1,842,407
Royalti kepada pemerintah	928,335	632,098
Biaya pembelian batubara	586,457	199,418
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	140,842	129,271
Biaya amortisasi properti pertambangan	101,116	5,982
Persediaan batubara:		
Saldo awal	129,057	140,561
Saldo akhir	(53,307)	(119,573)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(1,685)</u>	<u>1,779</u>
Penurunan persediaan batubara	<u>74,065</u>	<u>22,767</u>
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	<u>8,309,022</u>	<u>6,340,666</u>

Coal mining and trading

Mining

Coal processing

Total production costs

Freight and handling costs

Royalties to government

Purchase of coal

Depreciation and other amortisation

Amortisation of mining properties

Coal inventory:

Begining balance

Ending balance

Exchange difference due to financial statement translation

Decrease in coal inventory

Total cost of revenue - coal mining and trading

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

36. COST OF REVENUE (continued)

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jasa penambangan			Mining services
Biaya pemakaian bahan	318,589	166,146	<i>Consumables</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	122,241	59,645	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya karyawan	100,017	48,790	<i>Employee costs</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	102,482	51,104	<i>Repair and maintenance</i>
Sub kontraktor	38,372	28,712	<i>Subcontractors</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>52,132</u>	<u>17,321</u>	<i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>733,833</u>	<u>371,718</u>	<i>Total cost of revenue - mining services</i>
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	178,879	-	<i>Consumables</i>
Biaya penyusutan dan amortisasi	13,562	889	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>2,033</u>	<u>1,403</u>	<i>Other costs (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>194,474</u>	<u>2,292</u>	<i>Total cost of revenue - others</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>9,237,329</u></u>	<u><u>6,714,676</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>
Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Details of suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated purchases:</i>

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Pamapersada Nusantara	1,157,134	1,412,841	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Batuah Abadi Lines	682,666	547,804	<i>PT Batuah Abadi Lines</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	<u>464,379</u>	<u>530,838</u>	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
	<u><u>2,304,179</u></u>	<u><u>2,491,483</u></u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*Refer to Note 40 for details of related party
transactions and balances.*

37. BEBAN OPERASI

37. OPERATING EXPENSES

a. Penjualan dan pemasaran

a. Selling and marketing

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Komisi penjualan	225,370	103,557	<i>Sales commission</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>85,498</u>	<u>19,162</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
	<u><u>310,868</u></u>	<u><u>122,719</u></u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. BEBAN OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Umum dan administrasi

b. General and administration

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Biaya karyawan	58,561	24,859	<i>Employee costs</i>
Penyusutan dan amortisasi	4,067	4,291	<i>Depreciation and amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>55,589</u>	<u>22,820</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
	<u>118,217</u>	<u>51,970</u>	

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>120,646</u>	<u>240</u>	<i>Income tax article 23</i>
Anak perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	39,889	17,821	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	100,349	80,930	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	<u>7,719</u>	<u>46,956</u>	<i>Others</i>
	<u>147,957</u>	<u>145,707</u>	
	<u>268,603</u>	<u>145,947</u>	

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable tax

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Piutang PPN masukan	345,034	191,975	<i>VAT input receivable</i>
Piutang PBBKB	86,081	-	<i>Vehicle fuel tax receivable</i>
Titipan kepada Pemerintah	<u>150,546</u>	<u>-</u>	<i>Deposit to Government</i>
	<u>581,661</u>	<u>191,975</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Piutang PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang belum dikurangkan dengan pembayaran royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinasi Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PPN masukan sebesar AS\$35,7 juta (31 Desember 2007: AS\$39,7 juta, 2006: AS\$36,4 juta, 2005: AS\$20,6 juta, 2004: AS\$22,4 juta, 2003: AS\$18,9 juta, 2002: AS\$25,5 juta dan 2001: AS\$0,9 juta) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 30 September 2008, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PPN masukan sebesar AS\$200,1 juta atau setara dengan Rp 1.847.901.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN yang menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro.

38. TAXATION (continued)

b. Recoverable tax (continued)

VAT input receivable represents the balance of VAT input not yet offset against the production sharing payment (government royalty) due to the Government of Indonesia.

Pursuant to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economics has since requested the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be estimated at present. For the nine month period ended 30 September 2008, Adaro has offset the claim for VAT input amounting to US\$35.7 million (31 December 2007: US\$39.7 million, 2006: US\$36.4 million, 2005: US\$20.6 million, 2004: US\$22.4 million, 2003: US\$18.9 million, 2002: US\$25.5 million and 2001: US\$0.9 million) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 30 September 2008, Adaro has offset the claim for VAT input against royalty payments totalling US\$200.1 million or equivalent to Rp 1,847,901.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on service received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance, and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government shall pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian-penyesuaian lain yang mungkin timbul dari keputusan Pemerintah yang tidak menguntungkan dari permasalahan tersebut di atas.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang akan dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B.

Pada bulan September 2008, Adaro membayar sebesar Rp 150.000 kepada Pemerintah Indonesia, sebagai titipan sehubungan dengan penyelesaian piutang PPN masukan.

c. Hutang pajak

38. TAXATION (continued)

b. Recoverable tax (continued)

In accordance with the CCA, management believes that Adaro can recover their VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. This consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from an adverse decision from the Government regarding this matter.

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that will be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA.

In September 2008, Adaro paid to the Government of Indonesia Rp 150,000 as a deposit in relation to the settlement of VAT input receivables.

c. Taxes payable

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			
pasal 23 dan 26	938	4,792	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	930	362	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan final			
pasal 4 (2)	-	-	<i>Final income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	-	34	<i>Income tax article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,986</u>	<u>-</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>8.854</u>	<u>5.188</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan			
pasal 23 dan 26	19,981	47,167	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	4,906	3,225	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan final			
pasal 4 (2)	-	-	<i>Final income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	<i>Income tax article 15</i>
Pajak Pertambahan Nilai	61	2,351	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan	873,053	1,094,679	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>299</u>	<u>811</u>	<i>Land and building tax</i>
	<u>898,300</u>	<u>1,148,233</u>	
	<u>907,154</u>	<u>1,153,421</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September		
	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>3,785</u>	<u>(776)</u>	Deferred
	<u>3,785</u>	<u>(776)</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	1,100,583	591,625	Current
Tangguhan	<u>(60,302)</u>	<u>(65,543)</u>	Deferred
	<u>1,040,281</u>	<u>526,082</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,100,583	591,625	Current
Tangguhan	<u>(56,517)</u>	<u>(66,319)</u>	Deferred
	<u>1,044,066</u>	<u>525,306</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,242,890	1,056,225	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(1,481,271)	(1,065,482)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(159,133)</u>	<u>166,912</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>602,486</u>	<u>157,655</u>	Profit before income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5,598)	(164,507)	Income subject to final tax
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(547,731)	-	Income from investments in subsidiaries and associates
Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan	(38,279)	-	Gain from sale of investments in subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	-	<u>4,267</u>	Non-deductible expenses
	<u>(591,608)</u>	<u>(160,240)</u>	
	10,878	(2,585)	
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>(10,878)</u>	-	Tax loss carried forward
Kerugian kena pajak - Perusahaan	<u>-</u>	<u>(2,585)</u>	Taxable loss - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>1,100,583</u>	<u>591,625</u>	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1,100,583</u>	<u>591,625</u>	Consolidated current income tax

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini anak perusahaan pada tanggal 30 September 2008 setelah memperhitungkan pos luar biasa (lihat Catatan 45) adalah sebagai berikut:

Current income tax of subsidiaries as at 30 September 2008, after accounting for the extraordinary item (refer to Note 45), was as follows:

	<u>2008</u>	
Pajak penghasilan kini dari aktivitas normal	1,100,583	<i>Current income tax from ordinary activity</i>
Pajak penghasilan kini - pos luar biasa	<u>(291,297)</u>	<i>Current income tax - extraordinary item</i>
Jumlah pajak penghasilan kini	<u>809,286</u>	<i>Total current income tax</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed to the tax office.

Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun, terjadi di periode fiskal berikut:

The Company's tax losses carried forward which can be offset against future taxable income for periods of five years were incurred in the following fiscal periods:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2005	49,040
2006	7,427
2007	<u>26,533</u>
	<u>83,000</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using current enacted tax rates is as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,242,890	1,056,225	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(1,481,271)	(1,065,482)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(159,133)</u>	<u>166,912</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>602,486</u>	<u>157,655</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	30 September		
	2008	2007	
Pajak dihitung dengan tarif 30%	180,746	47,296	<i>Income tax calculated at 30%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,679)	(49,352)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	-	1,280	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(164,319)	-	<i>Income from investments in subsidiaries and associates</i>
Keuntungan dari penjualan atas investasi pada anak perusahaan	(11,485)	-	<i>Gain from sales of investments in subsidiaries</i>
Aktiva pajak tangguhan yang belum diakui	<u>522</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	3,785	(776)	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan	<u>1,040,281</u>	<u>526,082</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>1,044,066</u></u>	<u><u>525,306</u></u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

e. Aktiva pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	30 September		
	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	24,900	20,979	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	<u>-</u>	<u>753</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Aktiva pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>24,900</u></u>	<u><u>21,732</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aktiva pajak tangguhan - awal periode	28,685	20,956	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>(3,785)</u>	<u>776</u>	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Aktiva pajak tangguhan akhir periode	<u><u>24,900</u></u>	<u><u>21,732</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

e. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	30 September		
	2008	2007	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	209,289	127,370	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	4,635	3,473	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(1,328)	4,657	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aktiva tetap sewa guna usaha dan angsuran sewa	<u>(37,121)</u>	<u>(21,818)</u>	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
Aktiva pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(127,321)</u>	<u>(102,041)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aktiva pajak tangguhan - akhir periode	<u>48,154</u>	<u>11,641</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aktiva pajak tangguhan - awal periode	8,138	12,139	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	40,016	10,789	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Pembalikan aktiva pajak tangguhan dari pelepasan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(11,287)</u>	<i>Reversal of deferred tax assets due to disposal of subsidiary</i>
Aktiva pajak tangguhan - akhir periode	<u>48,154</u>	<u>11,641</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Konsolidasian			Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	234,189	148,349	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	4,635	4,226	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(1,328)	4,657	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aktiva tetap sewa guna usaha dan angsuran sewa	<u>(37,121)</u>	<u>(21,818)</u>	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
Aktiva pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(127,321)</u>	<u>(102,041)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aktiva pajak tangguhan - akhir periode	<u>73,054</u>	<u>33,373</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aktiva pajak tangguhan - awal periode	36,823	33,095	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	36,231	11,565	<i>Charged to consolidated interim statements of income</i>
Pembalikan aktiva pajak tangguhan dari pelepasan anak perusahaan	<u>-</u>	<u>(11,287)</u>	<i>Reversal of deferred tax assets due to disposal of subsidiary</i>
Aktiva pajak tangguhan - akhir periode	<u>73,054</u>	<u>33,373</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

f. Kewajiban pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	30 September		
	2008	2007	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	2,273	-	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan	(2,586,632)	(52,568)	<i>Mining properties</i>
			<i>Difference between commercial</i>
Perbedaan nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	(389,356)	(359,963)	<i>and tax net book value</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(60,613)	(60,288)	<i>of fixed assets</i>
			<i>Deferred exploration and</i>
			<i>development expenditure</i>
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	(3,034,328)	(472,819)	<i>Deferred tax liabilities at</i>
			<i>the end of the period</i>
Kewajiban pajak tangguhan - awal periode	(496,681)	(521,593)	<i>Deferred tax liabilities at</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	20,286	54,754	<i>the beginning of the period</i>
Akuisisi anak perusahaan	(2,555,967)	-	<i>Charged to consolidated</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1,966)	(5,980)	<i>interim statements of income</i>
			<i>Acquisition of subsidiaries</i>
			<i>Exchange difference due to</i>
			<i>financial statement translation</i>
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	(3,034,328)	(472,819)	<i>Deferred tax liabilities</i>
			<i>at the end of the period</i>

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group calculate, submit, and pay tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax assessment letter

Pada tanggal 11 Maret 2008, Dianlia telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2005, yang menetapkan bahwa Dianlia lebih membayar pajak penghasilan badan senilai Rp 4.295.

On 11 March 2008, Dianlia received tax overpayment assessment letter for corporate income tax for the fiscal year 2005, which assessed Dianlia as having overpaid corporate income tax amounting to Rp 4,295.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2008, Dianlia telah menerima Surat Keputusan tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar atas berbagai jenis pajak untuk tahun pajak 2005, yang menerima sebagian keberatan Dianlia, sehingga Dianlia mendapatkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 26, masing-masing senilai Rp 46, Rp 661, dan Rp 84.

Pada tanggal 19 Juni 2008 dan 26 September 2008, SIS telah menerima Surat Perintah Membayar kelebihan pajak atas PPN untuk masa pajak bulan Februari sampai dengan Juli 2008 senilai Rp 46.072.

Pada tanggal 13 Agustus 2008 dan 12 September 2008, SIS telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas berbagai pajak perusahaan untuk tahun 2006, yang menetapkan SIS lebih membayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN, masing-masing Rp 15.486 dan Rp 46.471, dan kurang membayar Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 142. Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, SIS sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak perusahaan untuk tahun pajak 2007 dan belum menerima hasil audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas SIS secara material.

i. Perubahan undang-undang perpajakan

Pada 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan undang-undang pajak penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 23 September 2008, sehingga telah dianggap berlaku. Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan yang ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

38. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

On 24 April 2008, Dianlia received a decision letter regarding its objection to a tax underpayment assessment letter for various taxes for the fiscal year 2005, which accepted some of Dianlia's objections, as such Dianlia received tax overpayment for income tax article 21, 23 and 26 amounting to Rp 46, Rp 661 and Rp 84, respectively.

On 19 June 2008 and 26 September 2008, SIS received tax overpayment refund order for VAT for February to July 2008 amounting to Rp 46,072.

On 13 August 2008 and 12 September 2008, SIS received tax assessment letters for various taxes for the fiscal year 2006, which showed SIS as having overpaid corporate income tax and VAT amounting to Rp 15,486 and Rp 46,471, respectively, and underpaid income tax articles 21 and 23 amounting to Rp 5 and Rp 142, respectively. SIS's management disagreed with the tax assessment of corporate income tax and income tax article 23 and therefore filed objection letters to the DGT against the tax assessment amounting Rp 3,421.

As at the date this report is issued, SIS is being audited for all taxes for the fiscal year 2007 and have not yet received the audit result. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on SIS' financial position and cash flow.

i. Changes to taxation law

On 3 September 2008, the House of Representatives approved the amendments to the income tax law. This was signed into law by the President on 23 September 2008 and hence is considered enacted. One of these amendments stipulates that the income tax for corporations will be set at a flat rate of 28% commencing 1 January 2009 and further reduced to 25% from 1 January 2010.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan undang-undang perpajakan
(lanjutan)

Penurunan tarif pajak ini tidak akan mempengaruhi saldo pajak tangguhan yang diharapkan akan dipulihkan sebelum 1 Januari 2009, tapi akan mempengaruhi periode pemulihan tahun-tahun berikutnya.

Grup telah melakukan analisis terhadap periode dimana aktiva dan kewajiban pajak tangguhan akan dipulihkan dan telah melakukan penilaian kembali terhadap aktiva dan kewajiban pajak tangguhan tersebut. Dampaknya adalah pengurangan terhadap saldo aktiva pajak tangguhan pada 30 September 2008 sebesar Rp 7.695. Jumlah tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan interim konsolidasian periode ini.

38. TAXATION (continued)

i. Changes to taxation law (continued)

The reduction in tax rates does not impact deferred tax balances that are expected to be reversed prior to 1 January 2009. However, it will impact on subsequent reversals.

The Group has performed an analysis of the periods in which its deferred tax assets and liabilities will be reversed and has revalued its deferred tax assets and liabilities accordingly. The net impact is a reduction in the balance of the net deferred tax asset as at 30 September 2008 of Rp 7,695. This amount has been reflected in these consolidated interim financial statements.

39. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

a. Beban bunga dan keuangan

	30 September	
	2008	2007
Beban bunga:		
- DBS Bank Ltd (pinjaman sindikasi (lihat Catatan 23a))	250,251	-
- Hutang bank (lihat Catatan 19 dan 23)	91,323	173,659
- Fasilitas <i>New Mezzanine</i> (lihat Catatan 23i)	-	239,949
- <i>Notes</i> (lihat Catatan 25)	-	231,394
- Beban bunga pinjaman lain-lain	<u>58,601</u>	<u>38,267</u>
	<u>400,175</u>	<u>683,269</u>
Beban keuangan:		
- Amortisasi biaya keuangan yang ditangguhkan (lihat Catatan 12)	26,022	220,129
- Beban keuangan atas pelunasan hutang bank lebih awal	11,284	-
- Beban keuangan lain-lain	<u>14,552</u>	<u>22,834</u>
	<u>51,858</u>	<u>242,963</u>
	<u><u>452,033</u></u>	<u><u>926,232</u></u>

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

39. INTEREST INCOME AND EXPENSES

a. Interest expenses and finance charges

<i>Interest expenses :</i>
<i>DBS Bank Ltd (syndicated loan) - (refer to Note 23a)</i>
<i>Bank loans - (refer to Notes 19 and 23)</i>
<i>New Mezzanine Facility - (refer to Note 23i)</i>
<i>Notes (refer to Note 25) -</i>
<i>Interest expense other - loans</i>
<i>Finance charges:</i>
<i>Amortisation of deferred - financing costs (refer to Note 12)</i>
<i>Finance charges on - early settlement of bank loan</i>
<i>Other finance charges -</i>

Refer to Note 40 for details of related party transactions and balances.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA (lanjutan)

39. INTEREST INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Pendapatan bunga

b. Interest income

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9,775	407,623	<i>Interest income from loans to related parties</i>
Pendapatan bunga lain-lain	<u>30,342</u>	<u>60,206</u>	<i>Other interest income</i>
	<u><u>40,117</u></u>	<u><u>467,829</u></u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 40 for details of related party balances and transactions.

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 seperti yang dijelaskan di bawah ini.

The Group conducted transactions with related parties as at 30 September 2008 and 2007 and for the nine month periods ended 30 September 2008 and 2007 as described below.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi seperti jika dilakukan dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Trade receivables from related parties

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Berau Coal	218,854	158,917	<i>PT Berau Coal</i>
PT Interex Sacra Raya	34,887	48,101	<i>PT Interex Sacra Raya</i>
Coaltrade Services International Pte Ltd	<u>-</u>	<u>91,686</u>	<i>Coaltrade Services International Pte Ltd</i>
Jumlah	<u><u>253,741</u></u>	<u><u>298,704</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u><u>0.80%</u></u>	<u><u>2.02%</u></u>	<i>As a percentage of total assets</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

b. Other receivables from related parties

	30 September		
	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
PT Karunia Barito Sejahtera	-	20,159	PT Karunia Barito Sejahtera
PT Interex Sacra Raya	-	1,500	PT Interex Sacra Raya
PT Bumi Alam Sejahtera	-	760	PT Bumi Alam Sejahtera
Lain-lain	-	318	Others
	-	22,737	
Dolar AS			US Dollars
Winjaya Investment Pte Ltd	3,845	-	Winjaya Investment Pte Ltd
PT Anugerah Buminusantara Abadi	2,307	-	PT Anugerah Buminusantara Abadi
Arindo Global (Netherlands) B.V.	-	66,700	Arindo Global (Netherlands) B.V.
PT Viscaya Investments	-	955	PT Viscaya Investments
Rachmalta Investments Ltd	113	-	Rachmalta Investments Ltd
	6,265	67,655	
Jumlah	6,265	90,392	Total
Persentase terhadap jumlah aktiva	0.02%	0.61%	As a percentage of total assets

Piutang kepada KBS merupakan piutang dari pelepasan ABA, yang telah dibayar penuh pada tahun 2008.

Receivables from KBS represents receivables from the disposal of ABA, which has been paid in 2008.

Piutang lain yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pengganti beban yang terjadi atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Other receivables from related parties represents reimbursement of expenses incurred on behalf of related parties.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the period, the Group's management believes that those receivables will be collected in full and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

c. Loans to related parties

	30 September		
	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
PT Alhasanie	-	4,033	PT Alhasanie
PT Padang Mulia	-	6,825	PT Padang Mulia
Dolar AS			US Dollars
Rachmalta Investments Ltd	344,035	316,079	Rachmalta Investments Ltd
PT Sarana Daya Mandiri	161,400	-	PT Sarana Daya Mandiri
PT Viscaya Investments	-	1,630,546	PT Viscaya Investments
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd	-	4,169,730	Arindo Holdings (Mauritius) Ltd
PT Alhasanie	-	40,056	PT Alhasanie
PT Indonesia Bulk Terminal	-	336,885	PT Indonesia Bulk Terminal
Jumlah	505,435	6,504,154	Total
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>1.60%</u>	<u>43.92%</u>	As a percentage of total assets

Tingkat suku bunga pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The interest rates on loans to related parties are as follows:

	30 September		
	2008	2007	
Rupiah	-	12%	Rupiah
Dolar AS	11.6%	4.00% - 11.6%	US Dollars

PT Viscaya Investments

PT Viscaya Investments

Adaro Finance memberikan pinjaman tanpa jaminan kepada Viscaya sebesar AS\$168.910.642 yang akan jatuh tempo pada 22 Juni 2020. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi LBO. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap yang akan berubah setiap tahun yaitu sebesar jumlah tingkat suku bunga fasilitas ditambah dengan *dutch margin*. Pada tanggal 30 September 2007, saldo pinjaman terhutang sebesar AS\$178.455.309. Pada tanggal 7 Desember 2007, jumlah seluruh pokok pinjaman berikut bunga yang masih harus dibayar telah dilunasi.

Adaro Finance granted an unsecured loan to Viscaya amounting to US\$168,910,642 with a maturity date of 22 June 2020. This loan was related to the LBO transactions. The loan bears a fixed interest rate that will be changed annually amounting to the interest of the facility plus a *dutch margin*. As at 30 September 2007, the outstanding balance of this loan was US\$178,455,309. On 7 December 2007, all loan principals and interest was fully repaid.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

PT Viscaya Investments (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro memberikan pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$182.181.957 kepada Viscaya, yang diperbaharui pada tanggal 8 Desember 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun atau tingkat suku bunga lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak. Bunga yang masih harus dibayar dikapitalisasi dan ditambahkan ke pokok pinjaman, jika tidak dilakukan pembayaran selama periode pinjaman. Viscaya akan membayar kembali semua pokok pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar apabila sewaktu-waktu diminta oleh Adaro atau pada tahun ke-15 sejak tanggal penggunaan fasilitas pertama kali.

Pada tanggal 30 September 2008, Viscaya telah dikonsolidasikan ke dalam Group, sehingga saldo dan transaksi antara Viscaya dan Adaro telah dieliminasi.

Rachmalta Investments Ltd

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$26.552.500 diberikan oleh Adaro kepada Rachmalta Investments Ltd ("Rachmalta") pada tanggal 22 Juni 2005, yang diperbaharui pada tanggal 30 September 2005. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi LBO. Pinjaman akan dibayar kembali oleh Rachmalta pada tanggal 21 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per tahun dan terhutang setiap kuartal sejak tanggal 22 September 2005.

Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 30 September 2008 adalah sebesar AS\$36.679.907 (2007: AS\$34.593.318).

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Loans to related parties (continued)

PT Viscaya Investments (continued)

On 2 November 2007, Adaro provided an unsecured loan facility of US\$182,181,957 to Viscaya as amended on 8 December 2007. The loan bears an interest rate at LIBOR plus a certain percentage per annum or other interest rate agreed by both parties. If there is no repayment during the loan period, the accrued interest is capitalised and added to the loan principal. Viscaya will repay all the loan principal and accrued interest on Adaro's request or in the fifteenth year from the first time the facility was used.

As at 30 September 2008, Viscaya has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Viscaya and Adaro have been eliminated.

Rachmalta Investments Ltd

An unsecured loan of US\$26,552,500 was granted by Adaro to Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta") on 22 June 2005 as amended on 30 September 2005. This loan was related to the LBO transactions. The loan will be repaid by Rachmalta on 21 June 2020. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable quarterly commencing on 22 September 2005.

As at 30 September 2008, the outstanding loan was US\$36,679,907 (2007: US\$34,593,318).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

Arindo Holdings (Mauritius) Ltd

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$456.800.000 diberikan oleh Adaro kepada Arindo Holdings pada tanggal 8 Desember 2005 dan telah diperbaharui pada tanggal 25 Juli 2006. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi LBO. Pinjaman tersebut akan dibayar kembali oleh Arindo Holdings pada tanggal 8 Desember 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per tahun dan terhutang setiap semester sejak tanggal 8 Juni 2006. Berdasarkan pembaharuan perjanjian, tingkat suku bunga yang dikenakan berubah sejak tanggal 25 Juli 2006. Jumlah saldo pinjaman yang belum dilunasi oleh Arindo Holdings pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar AS\$456.356.590.

Pada tanggal 30 September 2008, Arindo Holdings telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara Arindo Holdings dan Adaro telah dieliminasi.

PT Alhasanie

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Maret 2005, Perusahaan setuju untuk menyediakan kepada ALH fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.000 yang digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah dua tahun sejak tanggal perjanjian hingga 30 April 2007 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun.

Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar Rp 4.033 dan AS\$4.383.929. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 30 Januari 2008.

PT Padang Mulia

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PM dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000 dan AS\$5.000.000.

Pada tanggal 15 November 2007, berkaitan dengan penjualan investasi di BAT, saldo pinjaman uang terhutang pada tanggal 30 September 2007 sebesar Rp 6.825 telah dialihkan kepada BAS.

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Loans to related parties (continued)

Arindo Holdings (Mauritius) Ltd

An unsecured loan of US\$456,800,000 was granted by Adaro to Arindo Holdings on 8 December 2005 as amended on 25 July 2006. This loan was related to the LBO transactions. The loan is repayable by Arindo Holdings on 8 December 2010. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable semi-annually commencing on 8 June 2006. Based on the amendment of the agreement, the interest rate changed commencing 25 July 2006. As at 30 September 2007, the outstanding loan was US\$456,356,590.

Since 30 September 2008, Arindo Holdings has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Arindo Holdings and Adaro have been eliminated.

PT Alhasanie

Based on a loan agreement on 1 March 2005, the Company agreed to provide a loan facility to ALH amounting to Rp 25,000 which is used for working capital purposes. The loan term was two years from the date of the agreement until 30 April 2007 with a fixed interest rate per annum.

As at 30 September 2007, the outstanding loan was Rp 4,033 and US\$4,383,929. On 30 January 2008, this loan was fully repaid.

PT Padang Mulia

On 30 September 2005, the Company entered into a loan agreement with PM, for a loan facility amounting to Rp 50,000 and US\$5,000,000.

On 15 November 2007, related to sales investment in BAT, the remaining outstanding loan as at 30 September 2007 amounting to Rp 6,825 has been transferred to BAS.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

PT Indonesia Bulk Terminal

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Juni 2005, IBT memperoleh pinjaman tanpa jaminan dari Adaro dengan jumlah pokok pinjaman sebesar AS\$20.900.000, yang telah diubah pada tanggal 30 September 2005. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2020. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi LBO. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per tahun, yang terhutang setiap kuartal terhitung sejak tanggal 22 September 2005. Saldo terhutang pinjaman ini pada tanggal 30 September 2007 sebesar AS\$22.596.721.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 24 Maret 2006, IBT memperoleh pinjaman tanpa jaminan dari Adaro dengan jumlah pokok pinjaman maksimal untuk setiap penarikan sebesar AS\$1.500.000 untuk keperluan operasional. Pinjaman ini harus dibayar secepatnya, tetapi paling lambat pada tanggal 27 Maret 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap per tahun, yang terhutang setiap kuartal terhitung sejak tanggal 28 Juni 2006. Saldo terhutang pinjaman ini pada tanggal 30 September 2007 adalah sebesar AS\$14.273.696.

Pada tanggal 30 September 2008, IBT telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara IBT dan Adaro telah dieliminasi.

PT Sarana Daya Mandiri

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$15.000.000 diberikan ATA kepada PT Sarana Daya Mandiri ("SDM") pada tanggal 1 Maret 2008. Plafon pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi AS\$50.000.000 berdasarkan pembaharuan pinjaman pada bulan Agustus 2008. Pinjaman tersebut akan dibayar kembali oleh SDM dalam waktu satu tahun setelah pencairan pinjaman pertama kali dilakukan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun atau tingkat suku bunga lain yang disetujui oleh kedua belah pihak. Jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada SDM sampai dengan tanggal 30 September 2008 adalah AS\$17.210.472.

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Loans to related parties (continued)

PT Indonesia Bulk Terminal

Based on a loan agreement dated 22 June 2005, Adaro granted an unsecured loan of US\$20,900,000 to IBT as amended on 30 September 2005. This loan was related to the LBO transactions. The loan will be due on 21 June 2020. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable quarterly commencing on 22 September 2005. As at 30 September 2007, the outstanding loan was US\$22,596,721.

Based on a loan agreement dated 24 March 2006, IBT obtained an unsecured loan from Adaro with the maximum principal amount on each drawdown of US\$1,500,000 for operational purposes. The loan should be paid as soon as possible, at the latest by 27 March 2016. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable quarterly commencing 28 June 2006. As at 30 September 2007, the outstanding loan was US\$14,273,696.

As at 30 September 2008, IBT has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between IBT and Adaro have been eliminated.

PT Sarana Daya Mandiri

An unsecured loan of US\$15,000,000 was granted by ATA to PT Sarana Daya Mandiri ("SDM") on 1 March 2008. The plafond facility had been increased until US\$50,000,000 based on amendment loan agreement in August 2008. The loan shall be repaid on the date falling one year after the initial utilisation date. The loan bears an interest rate at LIBOR plus a certain percentage per annum or other interest rate agreed by both parties. Total loan given to SDM as at 30 September 2008 amounting to US\$17,210,472.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**d. Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

d. Trade payables to related parties

	30 September		
	2008	2007	
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	134,734	81,734	Orchard Maritime Logistics Pte Ltd
PT Rahman Abdijaya	71,649	-	PT Rahman Abdijaya
PT Pulau Seroja Jaya	30,728	-	PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	18,743	-	PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Anugerah Buminusantara Abadi	10,589	33,556	PT Anugerah Buminusantara Abadi
PT Padangbara Sukses Makmur	-	25,082	PT Padangbara Sukses Makmur
PT Indonesia Bulk Terminal	-	15,462	PT Indonesia Bulk Terminal
PT Padang Sejahtera	-	2,349	PT Padang Sejahtera
Jumlah	266,443	158,183	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	1.53%	1.13%	As a percentage of total liabilities

**e. Hutang kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

e. Amounts due to related parties

	30 September		
	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
PT Persada Capital Investama	432	-	PT Persada Capital Investama
PT Saratoga Sentra Business	432	-	PT Saratoga Sentra Business
PT Bumi Alam Sejahtera	184	-	PT Bumi Alam Sejahtera
	<u>1,048</u>	<u>-</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Rachindo Investments	4,689	-	PT Rachindo Investments
	<u>4,689</u>	<u>-</u>	
Jumlah	5,737	-	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.03%	-	As a percentage of total liabilities

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari penggantian biaya yang telah dibayarkan oleh BAS dan Rachindo atas nama Grup, dan akuisisi MSW yang belum dibayar kepada SSB dan PCI.

The amounts due to related parties represents the reimbursement of expenses incurred that were paid by BAS and Rachindo on behalf of the Group and acquisition of MSW that has not been paid to SSB and PCI.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**f. Pinjaman dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

f. Loans from related parties

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Padangbara Sukses Makmur	6,587	11,558	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Padangbara Sukses Makmur	117	-	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
PT Interex Sacra Raya	-	910	<i>PT Interex Sacra Raya</i>
Jumlah	<u>6,704</u>	<u>12,468</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.04%</u>	<u>0.09%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Tingkat suku bunga pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The interest rates on loans from related parties are as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Rupiah	5.0%	5.0%	<i>Rupiah</i>

PT Padangbara Sukses Makmur

PT Padangbara Sukses Makmur

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM") dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000 dan AS\$5.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah dua tahun sejak tanggal perjanjian. Perjanjian pinjaman tersebut mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 24 April 2007, yang mengubah tingkat suku bunga untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2011. Pada tanggal 30 September 2008, saldo pinjaman terhutang sebesar Rp 6.587 (2007: Rp 11.558).

On 29 October 2004, the Company entered into a loan agreement with PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM"), for a loan facility amounting to Rp 50,000 and US\$5,000,000 which will be used for the Company's operations. The loan term was two years from the date of the agreement. The loan agreement has been amended several times with the most recent amendment dated 24 April 2007, related to the change of interest rate for the facility in Rupiah and US Dollars. The loan will be due on 1 February 2011. As at 30 September 2008, the outstanding loan was Rp 6,587 (2007: Rp 11,558).

PT Interex Sacra Raya

PT Interex Sacra Raya

Pada tanggal 20 Maret 2006 dan 12 Mei 2006, SIS menerima pinjaman dari PT Interex Sacra Raya ("Interex") masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Selama tahun 2006 dan 2007, SIS secara bertahap membayar kembali pinjaman tersebut sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$400.000. Pada tanggal 30 September 2007, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar AS\$100.000. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah dilunasi secara penuh.

On 20 March 2006 and 12 May 2006, SIS received loans from PT Interex Sacra Raya ("Interex") amounting to US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. During 2006 and 2007, SIS gradually repaid the loans in the amount of US\$6,500,000 and US\$400,000, respectively. As at 30 September 2007, the outstanding balance of these loans was US\$100,000. In 2008, this loan has been fully paid.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

g. Pendapatan usaha

g. Revenue

	30 September		
	2008	2007	
PT Berau Coal	460,336	279,047	PT Berau Coal
PT Interex Sacra Raya	65,167	31,913	PT Interex Sacra Raya
Coaltrade Services			Coaltrade Services
International Pte Ltd	-	1,509,022	International Pte Ltd
PT Padangbara Sukses Makmur	260	-	PT Padangbara Sukses Makmur
Jumlah	<u>525,763</u>	<u>1,819,982</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>4.24%</u>	<u>21.63%</u>	<i>As a percentage of total revenue</i>

Coaltrade Services International Pte Ltd

Sejak tahun 2005, Adaro berkewajiban untuk menyediakan delapan juta ton batubara per tahun dan Coaltrade dimungkinkan untuk membeli tambahan batubara sebanyak dua juta ton per tahun. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Harga setiap ton batubara yang dibeli ditentukan dengan formula harga tertentu yang menggunakan indeks ACR Asia enam bulan sebelumnya yang terdapat dalam *Australian Coal Report* yang diterbitkan oleh Barlow Jonker Pty Ltd.

Pada tanggal 30 September 2008, Coaltrade telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi yang terjadi antara Coaltrade dan Adaro telah dieliminasi.

PT Interex Sacra Raya

Pada tanggal 26 April 2004, SIS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan Interex. Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan seluruh tenaga kerja, peralatan, dan fasilitas sementara yang diperlukan untuk jasa operasi penambangan di area yang berlokasi di wilayah Pasir, Kalimantan Timur dan wilayah Tabalong, Kalimantan Selatan. SIS diharuskan mengadakan pra-pengupasan lapisan tanah penutup, pengupasan sisa lapisan tanah penutup, penambangan batubara mentah, pemuatan dan transportasi batubara mentah ke *stock pile*, pemuatan dan transportasi batubara bersih ke fasilitas *blending* atau fasilitas pelabuhan, dan konstruksi dan pemeliharaan jalan pengangkutan. SIS juga diharuskan untuk memenuhi ketentuan produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini.

Coaltrade Services International Pte Ltd

Since 2005, Adaro has been required to supply to Coaltrade up to eight million tonnes of coal per annum and Coaltrade may purchase up to an additional two million tonnes per annum at its option. The agreement will terminate on 31 December 2010.

The price per tonne of coal purchased is determined by reference to an agreed pricing formula using the previous six months ACR Asian index, as presented in *Australian Coal Report* published by Barlow Jonker Pty Ltd.

As at 30 September 2008, Coaltrade has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Coaltrade and Adaro have been eliminated.

PT Interex Sacra Raya

On 26 April 2004, SIS entered into a Coal Mining Contract Agreement with Interex. Under this contract, SIS provides all personnel, equipment and temporary facilities which are required to provide services to conduct mining operations in the area of operation located in Pasir District, East Kalimantan and Tabalong District, South Kalimantan. SIS is required to conduct pre-stripping of overburden, stripping of remaining overburden, mining of raw coal, loading and transportation of raw coal to stock piles, loading and transportation of clean coal to blending facilities or port facilities and construction and maintenance of the hauling roads. SIS is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

g. Pendapatan usaha (lanjutan)

PT Interex Sacra Raya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Interex diharuskan membayar kepada SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkut dan lapisan tanah penutup yang dipindahkan. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun dan dimulai sejak tanggal yang dinyatakan dalam perjanjian. Pada tanggal 28 November 2007, SIS menandatangani perubahan perjanjian untuk mengubah harga penyediaan jasa.

h. Beban pokok pendapatan

	<u>30 September</u>	
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya atas jasa penambangan dan penjualan batubara:		
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	337,734	274,406
PT Rahman Abdijaya	288,656	-
PT Pulau Seroja Jaya	88,900	-
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	52,274	-
PT Padangbara Sukses Makmur	16,693	5,816
PT Anugerah Buminusantara Abadi	16,156	8,296
PT Padang Sejahtera Coaltrade Services International Pte Ltd	-	47,114
PT Indonesia Bulk Terminal	-	286,848
Jumlah	<u><u>808,483</u></u>	<u><u>622,480</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>8.75%</u></u>	<u><u>9.27%</u></u>

PT Indonesia Bulk Terminal

Pada tahun 1997, Adaro mengadakan perjanjian dengan IBT mengenai jasa penyimpanan, pencampuran, pemuatan, dan pembongkaran batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2012.

Coaltrade Services International Pte Ltd

Jumlah yang terhutang kepada Coaltrade merupakan biaya keagenan yang berkaitan dengan penjualan batubara Adaro. Pada tanggal 1 Januari 2008, perjanjian ini telah berakhir.

40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Revenue (continued)

PT Interex Sacra Raya (continued)

Under the agreement, Interex is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes coal mined and hauled and overburden removed. The agreement is for five years commencing on the date indicated on the agreement. On 28 November 2007, SIS signed an amendment of the agreement for a revision in the price for the services.

h. Cost of revenue

Cost of coal mining service and trading:
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd
PT Rahman Abdijaya
PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Padangbara Sukses Makmur
PT Anugerah Buminusantara Abadi
PT Padang Sejahtera Coaltrade Services International Pte Ltd
PT Indonesia Bulk Terminal

Total

As a percentage of total cost of revenue

PT Indonesia Bulk Terminal

In 1997, Adaro entered into an agreement with IBT regarding the storage, blending, loading and unloading of coal. The agreement will expire on 3 July 2012.

Coaltrade Services International Pte Ltd

The balance due to Coaltrade represents the agency fees in relation to Adaro's sales. This agreement expired on 1 January 2008.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

h. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Orchard Maritime Logistics Pte Ltd

Pada tanggal 1 Mei 2000 dan 17 Agustus 2000, Adaro mengadakan perjanjian bongkar muat dan pengangkutan batubara dengan Orchard Maritime Services Pte Ltd ("OMS"), dimana OMS setuju untuk menyediakan jasa *floating crane* bagi Adaro untuk memindahkan batubara dari kapal tongkang ke kapal pelanggan dan menyediakan jasa pengangkutan batubara dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. OMS juga akan menyediakan semua peralatan, awak kapal, suku cadang, dan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan jasa-jasa tersebut di atas.

Pada tanggal 8 Juni 2006, OMS mengadakan Perjanjian Pengalihan (*Assignment Agreement*) dengan Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") dimana OMS telah menyerahkan kepada OML seluruh hak dan kewajiban yang dimiliki baik pada saat itu maupun di masa depan, kepemilikan, kepentingan, dan keuntungan dalam, di bawah, atau yang timbul dari masing-masing perjanjian bongkar muat dan pengangkutan batubara tertanggal 1 Mei 2000 dan 17 Agustus 2000 dengan Adaro. Perjanjian bongkar muat dan pengangkutan batubara ini akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2017.

PT Rahman Abdijaya

Pada tanggal 27 Maret 2002, Adaro mengadakan perjanjian usaha dengan PT Rahman Abdijaya ("RA") dimana RA setuju untuk menyediakan jasa penambangan batubara dan transportasi di area tambang di Adaro. RA juga akan menyediakan sarana, perlengkapan, mesin, peralatan, dan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan jasa-jasa tersebut diatas. Berdasarkan perjanjian ini, RA diharuskan untuk mencapai tingkat produksi minimum tertentu yang disyaratkan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Adaro diharuskan untuk membayar biaya jasa kepada RA, yang besarnya dihitung setiap bulan dengan menggunakan rumus yang didalamnya meliputi jumlah dari batubara mentah dan lapisan tanah penutup yang ditambang dan diangkut. Penyesuaian atas biaya jasa per ton batubara dan per meter kubik lapisan tanah penutup yang dibayarkan kepada RA akan disesuaikan terhadap variasi jumlah batubara yang ditambang. Perjanjian ini akan berakhir pada saat RA mencapai tingkat akumulasi produksi tertentu.

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

h. Cost of revenue (continued)

Orchard Maritime Logistics Pte Ltd

On 1 May 2000 and 17 August 2000, Adaro entered into a coal handling and a coal barging agreement with Orchard Maritime Services Pte Ltd ("OMS") under which OMS agreed to provide floating crane services to provide coal transshipment services from Adaro's barge to customers' vessels and provide barging services to provide coal transport from Adaro's main area to certain port destinations. OMS would provide all equipment, crews, parts and other items necessary for performing the services.

On 8 June 2006, OMS entered into an Assignment Agreement with Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") whereby OMS assigned to OML all of their present and future rights and obligations, title, interests and benefits in, under or arising out of the coal handling and coal barging agreements dated 1 May 2000 and 17 August 2000, respectively, with Adaro. These coal handling and coal barging agreements will be ended on 23 May 2017.

PT Rahman Abdijaya

On 27 March 2002, Adaro entered into an operating agreement with PT Rahman Abdijaya ("RA") under which RA agreed to provide coal mining and transportation services in Adaro's mine area. RA will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services. Under this agreement, RA is required to meet certain minimum production requirements.

Under the agreement, Adaro is required to pay RA a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. Adjustments to the service fee paid to RA per tonnes of coal and bank cubic metre of overburden are made for certain variations in coal amounts mined. The agreement will expire when RA reaches a certain accumulated level of production.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

h. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

PT Rahman Abdijaya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2007, PT Tanjung Anugerah, pihak yang memiliki hubungan istimewa, mengakuisisi mayoritas saham RA. Sejak tanggal tersebut, RA menjadi pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Grup.

PT Pulau Seroja Jaya

Pada tanggal 17 November 2005, Adaro mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Pulau Seroja Jaya ("PSJ"), yang terakhir diperbaharui pada tanggal 3 Januari 2008, dimana PSJ setuju untuk menyediakan jasa pengangkutan batubara untuk Adaro dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan perjanjian ini, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada PSJ yang besarnya tergantung dari tujuan pengiriman batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Desember 2010.

Berkaitan dengan restrukturisasi yang dilakukan oleh salah satu pemegang saham Grup, sejak tanggal 3 Januari 2008, PSJ menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Grup.

PT Pulau Seroja Jaya Pratama

Pada tanggal 30 November 2007, Adaro mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Pulau Seroja Jaya Pratama ("PSJP"), yang terakhir diperbaharui pada tanggal 3 Januari 2008, dimana PSJP setuju untuk menyediakan jasa pengangkutan batubara untuk Adaro dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan perjanjian ini, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada PSJP yang besarnya tergantung dari tujuan pengiriman batubara. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2010.

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

h. Cost of revenue (continued)

PT Rahman Abdijaya (continued)

On 1 October 2007, PT Tanjung Anugerah, a related party, acquired the majority interest in RA. Since that date, RA has been related party of the Group.

PT Pulau Seroja Jaya

On 17 November 2005, Adaro entered into a coal transport agreement with PT Pulau Seroja Jaya ("PSJ") which on the latest amendment dated 3 January 2008, whereby PSJ agreed to provide coal transport from Adaro's main area to a certain port destination. Based on this agreement, Adaro is required to pay PSJ a service fee based on the coal transport destination. This agreement will expire in December 2010.

Regarding the restructuring held by one shareholder of the Group, since 3 January 2008, PSJ has been a related party of the Group.

PT Pulau Seroja Jaya Pratama

On 30 November 2007, Adaro entered into a coal transport agreement with PT Pulau Seroja Jaya Pratama ("PSJP") which was amended on 3 January 2008, whereby PSJP agreed to provide coal transport from Adaro's main area to a certain port destination. Based on this agreement, Adaro is required to pay PSJP a service fee based on the coal transport destination. This agreement will expire in 31 December 2010.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

i. Pendapatan dan beban bunga

i. Interest income and expenses

Pendapatan dan beban bunga yang diakui oleh Grup atas pinjaman yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The interest income and expenses recognised by the Group for the loans received from related parties or the loans granted to related parties for the nine month periods ended 30 September 2008 and 2007 were as follows:

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pendapatan bunga:			<i>Interest income:</i>
Rachmalta Investments Ltd	9,775	404,878	<i>Rachmalta Investments Ltd</i>
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd	-	26,386	<i>Arindo Holdings (Mauritius) Ltd</i>
PT Viscaya Investments	-	14,115	<i>PT Viscaya Investments</i>
PT Indonesia Bulk Terminal	-	1,185	<i>PT Indonesia Bulk Terminal</i>
PT Bahtera Alam Tamiang	-	1,521	<i>PT Bahtera Alam Tamiang</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	-	39	<i>PT Anugerah Buminusantara Abadi</i>
Jumlah	<u>9,775</u>	<u>448,124</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>24.37%</u>	<u>95.78%</u>	<i>As a percentage of total interest income</i>
Beban bunga:			<i>Interest expenses:</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	145	381	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
Jumlah	<u>145</u>	<u>381</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan	<u>0.03%</u>	<u>0.04%</u>	<i>As a percentage of total interest expense and finance charges</i>

j. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

j. The nature of relationships with related parties

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	Afiliasi/Affiliate	Hutang usaha dan biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Trade payables and cost of coal hauling service</i>
PT Alhasanie	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman/Loan
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi/Affiliate	Hutang usaha dan biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Trade payables and cost of coal hauling service</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**j. Sifat hubungan dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

**j. The nature of relationships with related parties
(continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationship with related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Hutang usaha dan biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Trade payables and cost of coal hauling service</i>
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Hutang usaha dan biaya jasa penambangan/ <i>Trade payables and cost of mining service</i>
PT Sarana Daya Mandiri	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Rachmalta Investments Ltd	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
Arindo Global (Netherlands) B.V. ^{a)}	Anak perusahaan tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Viscaya Investments ^{a)}	Anak perusahaan tidak langsung/ <i>Indirect subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
PT Berau Coal	Manajemen kunci yang sama/ <i>Same key management personnel</i>	Piutang usaha dan pendapatan jasa penambangan/ <i>Receivables and mining services revenue</i>
PT Persada Capital Investama	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Saratoga Sentra Business	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Bahtera Alam Tamiang	Pemegang saham yang sama/ <i>Same shareholder</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan bunga/ <i>Other receivables and interest income</i>
PT Bumi Alam Sejahtera	Pemegang saham yang sama/ <i>Same shareholder</i>	Piutang dan hutang lain-lain/ <i>Other receivables and payables</i>
PT Interex Sacra Raya	Pemegang saham yang sama/ <i>Same shareholder</i>	Pendapatan jasa penambangan, pinjaman, dan beban bunga/ <i>Rendering of mining services, loan and interest expense</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	Pemegang saham yang sama/ <i>Same shareholder</i>	Pinjaman, biaya pembelian batubara, beban bunga, dan hutang usaha/ <i>Loan, cost of purchase of coal, interest expense and trade payables</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**40. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**j. Sifat hubungan dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

**j. The nature of relationships with related parties
(continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Relationship with related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Anugerah Bumihusantara Abadi	Perusahaan asosiasi/ Associates	Piutang lain-lain, pendapatan bunga, hutang usaha, dan biaya jasa penambangan/ <i>Other receivables, interest income, trade payables and cost of mining services</i>
PT Indonesia Bulk Terminal ^{b)}	Perusahaan asosiasi/ Associates	Pinjaman, hutang usaha, biaya jasa pelaabuhan, dan pendapatan bunga/ <i>Loan, trade payables, cost of terminal services and interest income</i>
PT Karunia Barito Sejahtera	Perusahaan asosiasi/ Associates	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Rachindo Investments	Perusahaan asosiasi/ Associates	Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>

^{a)} Dikonsolidasi sejak Juni 2008
^{b)} Dikonsolidasi sejak Desember 2007

^{a)} Consolidated since June 2008
^{a)} Consolidated since December 2007

41. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

41. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan
membagi laba bersih untuk para pemegang saham
dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang
beredar pada periode bersangkutan.

*Basic earnings per share is calculated by dividing the
net income attributable to shareholders by the
weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.*

	30 September		
	2008	2007	
Labanya bersih yang tersedia bagi pemegang saham	686,470	329,065	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (ribuan lembar saham)	<u>23.297.388</u>	<u>1.436.280</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Labanya bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>29</u>	<u>229</u> ^{a)}	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

^{a)} Mencerminkan pecah - saham Perusahaan dengan basis
10.000:1, efektif sejak 17 Desember 2007.

^{a)} Reflects the split in the Company's shares on a 10,000 to 1
basis, effective 17 December 2007.

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada 30
September 2008 dan 2007.

*The Group does not have any dilutive ordinary shares
at 30 September 2008 and 2007.*

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007
*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan bahwa segmen usaha merupakan segmen primer, sedangkan segmen geografis adalah segmen sekunder.

Informasi tentang Grup menurut segmen usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

42. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers that the business segment is the primary segment, while the geographical segment is the secondary segment.

Information concerning the Group's business segment for the nine month periods ended 30 September 2008 and 2007 is as follows:

	<u>30 September 2008</u>					
	<u>Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading</u>	<u>Jasa penambangan/ Mining service</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	11,436,134	784,462	165,253	-	12,385,849	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>1,673,410</u>	<u>481,971</u>	<u>813,419</u>	<u>(2,968,800)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	13,109,544	1,266,433	978,672	(2,968,800)	12,385,849	<i>Revenue</i>
Laba kotor	2,352,457	82,272	184,955	528,836	3,148,520	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(332,267)	-	-	21,399	(310,868)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(26,141)</u>	<u>(72,549)</u>	<u>(24,864)</u>	<u>5,337</u>	<u>(118,217)</u>	<i>General and administration expense</i>
Laba/(rugi) operasi	1,994,049	9,723	160,091	555,572	2,719,435	<i>Operating income/(loss)</i>
Beban bunga dan keuangan	(412,481)	(179,673)	(64,045)	204,166	(452,033)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga	238,020	1,513	4,448	(203,864)	40,117	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>506,455</u>	<u>13,289</u>	<u>52,372</u>	<u>(636,745)</u>	<u>(64,629)</u>	<i>Other income, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,326,043	(155,148)	152,866	(80,871)	2,242,890	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(787,369)	38,473	(30,280)	(264,890)	(1,044,066)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Pos luar biasa	(356,029)	-	-	-	(356,029)	<i>Extraordinary items</i>
Laba sebelum akuisisi	-	-	(163,379)	-	(163,379)	<i>Pre-acquisition income</i>
Hak minoritas atas (laba)/rugi bersih anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,491)</u>	<u>13,545</u>	<u>7,054</u>	<i>Minority interest in net (income)/loss of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	<u>1,182,645</u>	<u>(116,675)</u>	<u>(47,284)</u>	<u>(332,216)</u>	<u>686,470</u>	<i>Net income/(loss)</i>
Aktiva segmen	30,912,702	4,225,767	19,482,447	(23,051,716)	31,569,200	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	14,268,499	3,392,744	4,105,828	(4,352,919)	17,414,152	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	92,602	858,921	710,358	2,904	1,664,785	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	241,958	121,878	17,629	363	381,828	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT REPORTING (continued)

	30 September 2007					
	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	7,972,517	441,819	834	-	8,415,170	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	545,366	133,954	(679,320)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	7,972,517	987,185	134,788	(679,320)	8,415,170	<i>Revenue</i>
Laba kotor	1,498,885	174,676	34,969	(8,036)	1,700,494	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(122,719)	-	-	-	(122,719)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	(5,116)	(40,625)	(8,658)	2,429	(51,970)	<i>General and administration expense</i>
Laba operasi	1,371,050	134,051	26,311	(5,607)	1,525,805	<i>Operating income</i>
Beban bunga dan keuangan	(796,586)	(130,811)	(166,481)	167,646	(926,232)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga	604,053	7,043	24,294	(167,561)	467,829	<i>Interest income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	173,041	(11,407)	(4,980)	(167,831)	(11,177)	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,351,558	(1,124)	(120,856)	(173,353)	1,056,225	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(600,938)	9,920	63,020	2,692	(525,306)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(201,854)	(201,854)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	750,620	8,796	(57,836)	(372,515)	329,065	<i>Net income/(loss)</i>
Aktiva segmen	13,325,799	2,333,920	2,865,443	(3,717,627)	14,807,535	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	11,995,932	2,049,877	2,211,809	(2,269,188)	13,988,430	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap	78,220	447,129	54,113	-	579,462	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	135,253	59,645	5,180	-	200,078	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi tentang Grup menurut segmen geografis untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment for the nine month periods ended 30 September 2008 and 2007 is as follows:

30 September 2008							
Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ United States	Afrika/ Africa	Jumlah/ Total		
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>	
Penambangan dan perdagangan batubara	2,843,068	6,004,046	1,746,671	842,349	-	11,436,134	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	784,462	-	-	-	-	784,462	<i>Mining services</i>
Lain-lain	165,253	-	-	-	-	165,253	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	3,792,783	6,004,046	1,746,671	842,349	-	12,385,849	<i>Revenue</i>
Aktiva segmen	29,312,428	2,243,522	11,988	113	1,149	31,569,200	<i>Segment assets</i>
Perolehan aktiva tetap	1,664,611	174	-	-	-	1,664,785	<i>Capital expenditure</i>
30 September 2007							
Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ United States	Afrika/ Africa	Jumlah/ Total		
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>	
Penambangan dan perdagangan batubara	2,461,664	4,065,744	863,410	581,699	-	7,972,517	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	441,819	-	-	-	-	441,819	<i>Mining services</i>
Lain-lain	834	-	-	-	-	834	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	2,904,317	4,065,744	863,410	581,699	-	8,415,170	<i>Revenue</i>
Aktiva segmen	14,807,535	-	-	-	-	14,807,535	<i>Segment assets</i>
Perolehan aktiva tetap	579,462	-	-	-	-	579,462	<i>Capital expenditure</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER

Pada tanggal 30 September 2008, Grup memiliki aktiva dan kewajiban moneter dengan mata uang asing sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2008, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<u>30 September 2008</u>		
		<u>Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
Aktiva moneter				Monetary assets
Kas	AS\$/US\$	2,879	27	Cash on hand
	HK\$	830	1	
	S\$	2,123	14	
Kas di bank	AS\$/US\$	90,085,946	844,826	Cash in banks
	S\$	262,832	1,733	
	€	182,968	2,516	
Deposito <i>on call</i>	AS\$/US\$	118,053,743	1,107,108	On call deposit
Deposito berjangka	AS\$/US\$	81,041	760	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - deposito berjangka	AS\$/US\$	1,006,291	9,437	Restricted cash and cash equivalents - time deposits
Piutang usaha	AS\$/US\$	129,898,379	1,218,187	Trade receivables
	S\$	15,015	99	
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$	668,053	6,265	Related parties
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$	53,895,820	<u>505,435</u>	Loan to related parties
Jumlah aktiva moneter			<u>3,696,408</u>	Total monetary assets
Kewajiban moneter				Monetary liabilities
Hutang usaha	AS\$/US\$	200,225,315	1,877,713	Trade payables
	S\$	142,857	942	
	€	551,814	7,588	
	A\$	515,298	4,042	
	£	21,529	372	
Beban masih harus dibayar	AS\$/US\$	10,310,407	96,691	Accrued expenses
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$	611,751	5,737	Amounts due to related parties
Hutang bank jangka pendek	AS\$/US\$	80,000,000	750,240	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek lain-lain:				Other short-term loans:
- Hutang sewa guna	AS\$/US\$	87,180,102	817,575	Lease payables -
- Hutang bank jangka panjang	AS\$/US\$	852,500,000	7,994,745	Long-term bank loan -
Pinjaman jangka panjang lain-lain:				Other long-term loans:
- Pihak ketiga	AS\$/US\$	1,983,259	18,599	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$/US\$	12,476	<u>117</u>	Related parties -
Jumlah kewajiban moneter			<u>11,574,361</u>	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih			<u>7,877,953</u>	Net monetary liabilities

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER (lanjutan)

Apabila aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2008 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 14 November 2008, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan meningkat sekitar Rp 2.017.189.

Kegiatan usaha Grup dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing, terutama Dolar AS. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing karena risiko ini diminimalisir dengan adanya piutang dalam mata uang asing dan sebagian besar penjualan Grup dalam mata uang asing.

44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Kontrak Penambangan dan Transportasi dengan PT Pamapersada Nusantara

Pada tanggal 13 Mei 2002, beserta perubahan perjanjian terkait, Adaro mengadakan perjanjian usaha dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama") dimana Pama setuju untuk menyediakan jasa penambangan batubara dan transportasi di area tambang Adaro. Pama juga akan menyediakan sarana, perlengkapan, mesin, peralatan, dan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan jasa-jasa tersebut diatas. Berdasarkan perjanjian ini, Pama diharuskan untuk mencapai tingkat produksi minimum tertentu yang disyaratkan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Adaro diharuskan untuk membayar biaya jasa kepada Pama, yang besarnya dihitung setiap bulan dengan menggunakan rumus yang didalamnya mencakup jumlah batubara mentah dan lapisan tanah penutup yang ditambang dan diangkut. Biaya jasa per ton batubara dan per meter kubik lapisan tanah penutup yang dibayarkan kepada Pama akan disesuaikan terhadap variasi jumlah batubara yang ditambang. Perjanjian ini akan berakhir pada saat Pama mencapai tingkat akumulasi produksi tertentu.

b. Kontrak Penambangan dan Transportasi dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 21 Januari 2002, Adaro mengadakan perjanjian usaha dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") dimana BUMA setuju untuk menyediakan jasa penambangan batubara dan transportasi di area tambang di Adaro. BUMA juga akan menyediakan sarana, perlengkapan, mesin, peralatan, dan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan jasa-jasa tersebut diatas. Berdasarkan perjanjian ini, BUMA diharuskan untuk mencapai produksi minimum tertentu yang disyaratkan.

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2008 are translated using the exchange rate as at 14 November 2008, the total net foreign currency liabilities will decrease by approximately Rp 2,017,189.

The Group is exposed to foreign exchange risks arising from exposure on various currencies, primarily with respect to the US Dollar. The Group does not hedge foreign currency exposure because this exposure is mitigated by its foreign currency denominated receivables and majority sales are denominated in foreign currency.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining and Transportation Contracts with PT Pamapersada Nusantara

As amended on 13 May 2002, Adaro entered into an operating agreement with PT Pamapersada Nusantara ("Pama") under which Pama agreed to provide coal mining and transportation services in Adaro's mine area. Pama will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services. Under this agreement, Pama is required to meet certain minimum production requirements.

Under the agreement, Adaro is required to pay Pama a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. Adjustments to the service fee paid to Pama per tonnes of coal and bank cubic metre of overburden are made for certain variations in coal amounts. The agreement will expire when Pama reaches a certain accumulated level of production.

b. Mining and Transportation Contracts with PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On 21 January 2002, Adaro entered into an operating agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") under which BUMA agreed to provide coal mining and transportation services in Adaro's mine area. BUMA will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services. Under this agreement, BUMA is required to meet certain minimum production requirements.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak Penambangan dan Transportasi
dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Adaro diharuskan untuk membayar biaya jasa kepada BUMA, yang besarnya dihitung setiap bulan dengan menggunakan rumus yang didalamnya meliputi jumlah dari batubara mentah dan lapisan tanah penutup yang ditambang dan diangkut. Penyesuaian atas biaya jasa per ton batubara dan per meter kubik lapisan tanah penutup yang dibayarkan kepada BUMA akan disesuaikan terhadap variasi jumlah batubara yang ditambang. Perjanjian ini akan berakhir pada saat BUMA mencapai tingkat akumulasi produksi tertentu.

c. Perjanjian Pengangkutan dengan PT Batuah
Abadi Lines

Pada tanggal 18 Februari 2000, Adaro mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan Guildford Marine Pte Ltd ("GM") dimana GM setuju untuk menyediakan jasa pengangkutan batubara untuk Adaro dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. GM juga akan menyediakan seluruh peralatan, awak kapal, suku cadang, dan barang-barang lainnya yang diperlukan untuk menyelenggarakan jasa tersebut.

Berdasarkan perjanjian ini, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada GM, yang besarnya dihitung setiap bulan, berdasarkan suatu rumus yang mencakup jumlah batubara yang dipindahkan. Penyesuaian atas biaya jasa per ton batubara yang dibayarkan ke GM akan dilakukan terhadap variasi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

Pada tanggal 1 September 2003, Adaro, GM, dan PT Batuah Abadi Lines ("BAL") mengadakan perjanjian pengalihan dimana GM menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya ke BAL. Berdasarkan perjanjian tersebut, dari waktu ke waktu, BAL dapat meminta GM untuk bernegosiasi dan mengubah jangka waktu kontrak atas nama BAL.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

b. Mining and Transportation Contracts with PT
Bukit Makmur Mandiri Utama (continued)

Under the agreement, Adaro is required to pay BUMA a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. Adjustments to the service fee paid to BUMA per tonnes of coal and bank cubic metre of overburden are made for certain variations in coal amounts mined. The agreement will expire when BUMA reaches a certain accumulated level of production.

c. Barging Agreement with PT Batuah Abadi
Lines

On 18 February 2000, Adaro entered into a coal barging agreement with Guildford Marine Pte Ltd ("GM") under which GM agreed to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. GM would provide all equipment, crews, parts and other items necessary for performing the services.

Under the agreement, Adaro is required to pay GM a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported. Adjustments to the service fee paid to GM per tonnes of coal are made for certain variations in coal transported. The agreement will expire on 30 June 2012.

On 1 September 2003, Adaro, GM and PT Batuah Abadi Lines ("BAL") entered into a Novation Agreement where GM transferred its rights and obligation to BAL. Under the Novation Agreement, BAL may request that GM, periodically negotiate and amend the terms of the contract on behalf of BAL.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penambangan Batubara - PT Berau
Coal**

**Perjanjian Proyek Penambangan Batubara
Binungan H3N**

Pada tanggal 22 November 2004, SIS mengadakan perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara di lokasi tambang Binungan H3N. Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dan lapisan tanah penutup. SIS juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini.

Berdasarkan perjanjian ini, Berau diharuskan untuk membayar SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan batubara yang diangkut dari *pit* ke fasilitas penghancur atau tempat penyimpanan ROM ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah yang dihitung secara tahunan.

Pada tanggal 14 September 2005, SIS menandatangani suatu perubahan perjanjian untuk mengubah harga atas jasa tersebut. Perjanjian ini diberlakukan sebagai perubahan atas perjanjian dan berlaku efektif sepenuhnya sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, kecuali dihentikan atau diubah lebih dahulu oleh kedua pihak.

Kontrak perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perjanjian yang terakhir pada tanggal 27 Januari 2008 untuk mengubah penyelesaian perjanjian sampai tanggal 31 Desember 2008 dan mengubah tarif jasa penambangan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Coal Mining Contract - PT Berau Coal

**Binungan H3N Coal Mining Project Contract
Agreement**

On 22 November 2004, SIS entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operations and coal haulage at the Binungan H3N mine site. Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling. SIS is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Under the agreement, Berau is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and coal hauled from the pit to crushing facilities or ROM stockyards plus a fuel price adjustment. In addition, there is a stripping ratio adjustment which is calculated on an annual basis.

On 14 September 2005, SIS signed an amended agreement for a revision to the price for the services. This agreement is to be applied as an amendment to the contract and became fully effective from 1 January 2005 and will remain effective until 31 December 2009, unless terminated or amended earlier by both parties.

This contract agreement has been amended several times, most recently on 27 January 2008 to revise the completion of the contract to 31 December 2008 and the mining service rates.

The receivables arising from this agreement were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penambangan Batubara - PT Berau
Coal (lanjutan)**

**Perjanjian Proyek Penambangan Batubara
Binungan H4**

Pada tanggal 27 Desember 2004, SIS mengadakan perjanjian proyek penambangan batubara di lokasi tambang Binungan H4 dengan Berau. Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan lapisan tanah penutup dan batubara. SIS juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini.

Berdasarkan perjanjian ini, Berau diharuskan untuk membayar SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkut dari *pit* ke fasilitas penghancur atau tempat penyimpanan ROM ditambah penyesuaian harga bahan bakar.

Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah yang dihitung secara tahunan. Masa perjanjian ini berlaku selama lima tahun sejak tanggal 1 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Pada tanggal 14 September 2005, SIS menandatangani perubahan perjanjian untuk mengubah harga penyediaan jasa penambangan. Perjanjian itu diberlakukan sebagai perubahan atas perjanjian dan berlaku efektif sepenuhnya sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai tanggal 31 Desember 2009, kecuali dihentikan atau diubah terlebih dahulu oleh kedua pihak.

Kontrak perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 27 Januari 2008 untuk mengubah tarif jasa penambangan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Coal Mining Contract - PT Berau Coal
(continued)**

**Binungan H4 Coal Mining Project Contract
Agreement**

On 27 December 2004, SIS entered into a Binungan H4 Coal Mining Project contract agreement with Berau. Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling. SIS is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Under the agreement, Berau is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and hauled from the pit to crushing facilities or ROM stockyards plus a fuel price adjustment.

In addition, there is a stripping ratio adjustment that is calculated on a yearly basis. The term of this contract is five years, commencing on 1 January 2005 and expiring on 31 December 2009.

On 14 September 2005, SIS signed the amendment agreement for a revision to the price for the services. The agreement was to be applied as an amendment to the contract and became fully effective from 1 January 2005 and is to remain effective until 31 December 2009, unless terminated or amended earlier by both parties.

This contract agreement has been amended several times, most recently on 27 January 2008 to revise the mining service rates.

The receivables arising from this agreement were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penambangan Batubara - PT Berau
Coal (lanjutan)**

**Proyek Penambangan Batubara Binungan Blok
1-4**

Pada tanggal 1 Maret 2007, SIS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara di lokasi tambang Binungan Blok 1-4 dengan Berau dan masa perjanjian selama lima tahun dimulai efektif pada tanggal 1 Januari 2006. Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dan lapisan tanah penutup. SIS juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini.

Berdasarkan perjanjian ini, Berau harus membayar kepada SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkut dari *pit* ke fasilitas penghancur atau tempat penyimpanan ROM ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah yang akan dihitung secara tahunan.

Kontrak perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 27 Januari 2008 untuk mengubah tarif jasa penambangan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**Perjanjian Proyek Tambang Batubara
Sambarata**

Pada tanggal 25 Februari 2004, Dianlia mengadakan perjanjian dengan Berau untuk jasa operasi penambangan batubara di lokasi tambang Sambarata. Berdasarkan perjanjian ini, Dianlia menyediakan semua pabrik, peralatan, mesin, dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk penambangan batubara dan jasa pemrosesan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan produksi minimum tertentu.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Coal Mining Contract - PT Berau Coal
(continued)**

Binungan Blok 1-4 Coal Mining Project

On 1 March 2007, SIS entered into a Coal Mining Contract with Berau at the Binungan Blok 1-4 mine site and the term of the contract shall be five years commencing effectively on 1 January 2006. Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling. SIS is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Under this agreement, Berau is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and hauled from the pit to crushing plant or ROM stockyard plus a fuel price adjustment. In addition, there will be a stripping ratio adjustment that will be calculated on an annual basis.

This contract agreement has been amended several times, most recently, on 27 January 2008 to revise the mining service rates.

The receivables arising from this agreement were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**Sambarata Coal Mine Project Contract
Agreement**

On 25 February 2004, Dianlia entered into an agreement with Berau for mining coal operation services at the Sambarata mine site. Under this agreement, Dianlia was to provide all plant, equipment, machinery, appliances and the items necessary for coal mining and processing services required to meet certain minimum production requirements.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penambangan Batubara - PT Berau
Coal (lanjutan)**

**Perjanjian Proyek Tambang Batubara
Sambarata (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, Berau akan membayar Dianlia biaya jasa secara bulanan, berdasarkan rumus yang memperhitungkan jumlah batubara yang dimuat ke tongkang ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah yang dihitung secara tahunan. Perjanjian ini akan berakhir dalam lima tahun atau ketika Dianlia mencapai tingkat akumulasi produksi tertentu, yang mana lebih dahulu terjadi. Sebagai tambahan, Dianlia menyediakan suatu *Surety Bond* sejumlah AS\$1.000.000 kepada Berau.

Pada tanggal 1 Mei 2005, SIS, Dianlia, dan Berau mengadakan perjanjian pengalihan untuk mengalihkan perjanjian dari Dianlia ke SIS. Sebagai konsekuensinya, Dianlia dibebaskan dan dihentikan dari seluruh hak dan kewajiban atas perjanjian sebelum dan setelah pelaksanaan perjanjian penyerahan ini dan sejak diberlakukannya perjanjian ini, SIS bertanggung jawab untuk semua hak dan kewajiban tersebut.

Kontrak perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 27 Januari 2008 untuk mengubah tarif jasa penambangan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**Perjanjian Proyek Tambang Batubara
Sambarata Blok B-1**

Pada tanggal 21 Januari 2008, SIS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara di lokasi tambang Sambarata Blok B-1 dengan Berau. Masa perjanjian ini adalah selama lima tahun dan dimulai efektif pada tanggal 15 Juli 2007. Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dan lapisan tanah penutup.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Coal Mining Contract - PT Berau Coal
(continued)**

**Sambarata Coal Mine Project Contract
Agreement (continued)**

Under this agreement, Dianlia was to be paid a service fee by Berau on a monthly basis, based on a formula which was to include the amount of coal loaded on to barges plus a fuel price adjustment. In addition, there was to be a stripping ratio adjustment calculated on a yearly basis. The agreement was to expire in five years or when Dianlia reached a certain accumulated production level, whichever was sooner. In addition, Dianlia was to provide a Surety Bond for the amount of US\$1,000,000 to Berau.

On 1 May 2005, SIS, Dianlia and Berau entered into a transfer agreement to transfer the contract from Dianlia to SIS. Consequently, Dianlia was fully released and discharged from all its rights and obligations under the contract before and after the execution of this assignment agreement and SIS has since received and become responsible for all such rights and obligations.

This contract agreement has been amended several times, most recently on 27 January 2008 to revise the mining service rates.

The receivables arising from this agreement were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**Sambarata Blok B-1 Coal Mining Contract
Agreement**

On 21 January 2008, SIS entered into a Coal Mining Contract Agreement with Berau at the Sambarata Blok B-1 mine site and the term of contract shall be five years commencing effectively on 15 July 2007. Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian Penambangan Batubara - PT Berau
Coal (lanjutan)**

**Perjanjian Proyek Tambang Batubara
Sambarata Blok B-1 (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian ini, Berau harus membayar kepada SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkat dari *pit* ke fasilitas penghancur atau tempat penyimpanan ROM ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah dan jarak angkut yang akan dihitung secara tahunan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**e. Perjanjian Penambangan Batubara - PT
Sumber Kurnia Buana**

Pada tanggal 10 Mei 2005, SIS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). Berdasarkan perjanjian ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dan lapisan tanah penutup. Sebagai tambahan, SIS bertanggung jawab untuk mempersiapkan akses jalan sehingga area tersebut siap untuk operasi penambangan. SIS juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini.

Berdasarkan perjanjian ini, SKB diharuskan membayar kepada SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkut ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Sebagai tambahan, terdapat penyesuaian rasio pengupasan tanah yang dihitung secara tahunan. Perjanjian ini akan berakhir ketika SIS mencapai tingkat akumulasi produksi batubara tertentu.

Kontrak perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 14 Februari 2008 untuk mengubah tarif jasa penambangan.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Coal Mining Contract - PT Berau Coal
(continued)**

**Sambarata Blok B-1 Coal Mining Contract
Agreement (continued)**

Under this agreement, Berau is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and hauled from the pit to crushing plant or ROM stockyard plus a fuel price adjustment. In addition, there will be a stripping ratio adjustment that will be calculated on an annual basis.

The receivables arising from this agreement were pledged under Senior Credit Facility (refer Note 23b).

**e. Coal Mining Contract - PT Sumber Kurnia
Buana**

On 10 May 2005, SIS entered into a Coal Mining Contract Agreement with PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling. In addition, SIS is responsible for preparing road access so that the area is ready for the mining operation. SIS is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

Under the agreement, SKB is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and hauled plus a fuel price adjustment. In addition, there is a stripping ratio adjustment calculated on an annual basis. The agreement will expire when SIS reaches a certain level of accumulated production of coal.

This contract agreement has been amended from time to time, most recently, on 14 February 2008 to revise the mining service rates.

The receivables arising from this agreement were pledged under Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Kontrak Penambangan dan Pengangkutan
Batubara - PT Borneo Indobara**

Pada tanggal 17 Oktober 2006, SIS mengadakan kontrak Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Borneo Indobara ("Borneo"). Berdasarkan kontrak ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pengupasan tanah, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dan lapisan tanah penutup.

Berdasarkan perjanjian ini, Borneo diharuskan membayar SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan batubara yang ditambang dan diangkut dari *pit* ke ROM *hopper* atau ROM *stockpile* ditambah penyesuaian harga bahan bakar. Kontrak ini berlaku selama lima tahun atau berakhir ketika SIS telah mencapai tingkat akumulasi produksi batubara tertentu.

Piutang yang timbul dari perjanjian ini dijadikan jaminan atas Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 23b).

**g. Kontrak Penambangan Batubara - PT
Indomining**

Pada tanggal 14 Agustus 2007, SIS mengadakan kontrak Penambangan Batubara dengan PT Indomining ("Indomining"). Berdasarkan kontrak ini, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan bahan baku untuk pembukaan lahan, penggalian dan pengangkutan lapisan tanah penutup dan material buangan, penambangan, pemecahan dan pembersihan batubara, dan pengangkutan batubara, lapisan tanah penutup, dan material buangan.

Berdasarkan perjanjian ini, Indomining diharuskan membayar SIS biaya jasa setiap bulan berdasarkan rumus yang memperhitungkan jumlah penggalian material buangan, penambangan dan pengangkutan batubara, penyesuaian harga bahan bakar, penyesuaian akibat perubahan jarak angkut, penyesuaian karena kualitas aktual batubara, dan penyesuaian karena pencapaian target produksi batubara.

Kontrak ini berlaku selama lima tahun atau berakhir ketika SIS telah mencapai tingkat akumulasi produksi batubara tertentu.

Pada tanggal 21 Oktober 2008, SIS menandatangani perubahan perjanjian untuk mengubah harga penyediaan jasa.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Coal Mining and Hauling Contract - PT Borneo
Indobara**

On 17 October 2006, SIS entered into a Coal Mining and Hauling contract with PT Borneo Indobara ("Borneo"). Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for overburden removal, coal mining and coal and overburden hauling.

Under this agreement, Borneo is required to pay SIS a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the coal mined and hauled from the pit to ROM hopper, or per ROM stockpile plus a fuel price adjustment. The contract completion date is five years or when SIS has reached a certain accumulated production level of coal.

The receivables arising from this agreement were pledged under the Senior Credit Facility (refer to Note 23b).

g. Coal Mining Contract - PT Indomining

On 14 August 2007, SIS entered into a Coal Mining contract with PT Indomining ("Indomining"). Under this contract, SIS provides labour, equipment and material for land clearing, overburden removal, coal mining, crushing and cleaning and coal and overburden hauling.

Under this agreement, Indomining is required to pay SIS a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of overburden stripped, coal mined, coal hauled, fuel price adjustment, hauling distance adjustment, quality of coal adjustment and production target achievement adjustment.

This contract completion date is five years or when SIS has reached a certain accumulated production level of coal.

On 21 October 2008, SIS signed an amendment to the agreement for a revision to the price of the services.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Perjanjian pembebasan lahan

MSW melakukan kesepakatan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong pada tanggal 10 Desember 2007 terkait dengan pembebasan lahan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") seluas 100 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak, Kabupaten Tabalong. Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong akan memberikan lahan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MSW harus menanggung seluruh biaya-biaya penyelesaian ganti rugi tanam tumbuh, pondok, kolam, dan kepedulian kepada masyarakat. Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan memberikan listrik sebesar 717.000 Watt untuk penerangan jalan umum.

i. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 11 Juli 2008, MSW dan International Finance Corporation ("IFC") mengadakan perjanjian pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, IFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada MSW sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$96.784.250, masing-masing dalam bentuk pinjaman A (the A loan) dan pinjaman B (the B loan) dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah dengan persentase tertentu.

Perusahaan dan PT Akrya International (bersama-sama disebut Sponsor) bertindak sebagai sponsor atas pinjaman tersebut. Sponsor berkewajiban untuk:

- Menyediakan modal sebesar AS\$5.000.000 dan Mezzanine equity sebesar AS\$35.595.000; dan
- Bertanggung jawab dalam hal terjadi kekurangan arus kas yang terjadi pada MSW yang akan mengakibatkan MSW tidak mampu untuk menyelesaikan proyek dalam waktu yang telah dijadwalkan dan MSW tidak mampu untuk memenuhi kewajiban keuangannya berdasarkan perjanjian pinjaman. Jumlah maksimum yang akan menjadi kewajiban sponsor adalah sebesar AS\$15.000.000.

Hingga 30 September 2008, MSW belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Land Compensation Agreement

MSW entered into an agreement with the Local Government of Tabalong Regency on 10 December 2007 in relation to land compensation for "Pembangkit Listrik Tenaga Uap" titles ("Steam Power Electric Station" or "PLTU") of 100ha located in Mabu'un village, Murung Pundak Sub-District, Tabalong Regency. The Local Government of Tabalong Regency will give land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

MSW should cover all costs for revegetation, a lodge, pond and social responsibility. As compensation for land rights, MSW will supply the electricity of 717,000 Watts for a public road.

i. Credit Facility Agreement

On 11 July 2008, MSW and International Finance Corporation ("IFC") entered into a loan agreement. Based on the agreement, IFC agreed to grant loan facilities to MSW amounting to US\$25,000,000 and US\$96,784,250, in the form of the A loan and the B loan, respectively, with interest rate at LIBOR plus a certain percentage.

The Company dan PT Akrya International (collectively hereinafter referred to as the Sponsors), acts as the sponsor of the loans. The sponsor has the obligation to:

- *Provide equity amounting to US\$5,000,000 and Mezzanine equity amounting to US\$35,595,000; and*
- *Responsible for the deficiency exist to MSW which can affect the ability of MSW to complete its project due the time schedule and MSW unable to pay its loan. The obligation to cover the deficiency shall not exceed maximum amount of US\$15,000,000.*

Until 30 September 2008, MSW has not made any withdrawal of the loans.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Jasa manajemen

Pada tanggal 14 Februari 2007, MSW menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Akraya International. Atas jasa tersebut, MSW membayar jasa manajemen dan jasa manajer proyek masing-masing sebesar AS\$168.000 dan AS\$84.000 per tahun (sebelum PPN) yang dibayar setiap tiga bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga berakhirnya perjanjian penyediaan listrik antara MSW dan Adaro pada tanggal 1 Oktober 2022.

k. Litigasi

Dianlia saat ini sedang terlibat di dalam perkara di pengadilan Singapura dengan Beckett Pte Ltd ("Beckett") sehubungan dengan eksekusi gadai saham sebesar 40% saham di Adaro dan IBT ("Gadai Saham") oleh Deutsche Bank AG, cabang Singapura ("Deutsche Bank") kepada Dianlia pada tahun 2002 setelah anak perusahaan Beckett wanprestasi dalam suatu pinjaman yang terjadi di tahun 1998.

Pada tahun 2001, Deutsche Bank memperoleh penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengabulkan permohonan eksekusi Gadai Saham dengan cara menjual Gadai Saham kepada Dianlia ("Penetapan PN"). Pada tahun 2005, Beckett memperoleh penetapan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang membatalkan penetapan yang diperoleh Deutsche Bank dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di tahun 2001 ("Penetapan PT") berdasarkan alasan prosedural. Penetapan PT tidak menetapkan sah atau tidaknya penjualan Gadai Saham. Pada tanggal 3 Maret 2006, Mahkamah Agung Indonesia menerbitkan surat ("Surat MA") yang ditujukan diantaranya kepada konsultan hukum dari masing-masing pihak yang terkait perkara tersebut, yang antara lain menyatakan bahwa Mahkamah Agung sependapat dengan Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001. Meskipun demikian, Surat MA juga secara tegas menyatakan bahwa Surat MA tidak serta merta membawa akibat hukum yang timbul dari peristiwa/sengketa hukum atau perbuatan hukum yang terjadi sebelum dikeluarkannya Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001, karena Pengadilan Tinggi tidak dan tidak berwenang untuk menentukan akibat hukum atas hal ini.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

j. Management services

On 14 February 2007, MSW entered into an agreement for management services with PT Akraya International. MSW shall pay a management fee and project manager fee of US\$168,000 and US\$84,000 per annum (excluding VAT), respectively, on a quarterly basis. The effective date of this agreement is from the time the agreement is signed until the expiration of the electricity supply agreement between MSW and Adaro on 1 October 2022.

k. Litigation

Dianlia is currently involved in litigation with Beckett Pte Ltd ("Beckett") relating to a foreclosure sale of 40% of the shares in Adaro and IBT (the "Pledged Shares") by Deutsche Bank AG, Singapore branch ("Deutsche Bank") to Dianlia in 2002 following a default on a loan to a subsidiary of Beckett in 1998.

In 2001, Deutsche Bank obtained rulings from the South Jakarta District Court affirming the validity of it enforcing security over the Pledged Shares by selling the Pledged Shares to Dianlia. In 2005, Beckett obtained rulings from the Jakarta High Court to annul on procedural grounds the rulings obtained by Deutsche Bank from the South Jakarta District Court in 2001. The rulings from the Jakarta High Court did not contain any judgement on the validity of the enforced sale of the Pledged Shares. On 3 March 2006, the Indonesian Supreme Court issued a letter (the "Supreme Court Letter") addressed to, among others, legal counsel(s) for the respective parties stipulating, among other things, that the Jakarta High Court rulings given in 2005 to annul the rulings of the South Jakarta District Court given in 2001 are upheld. However, the same Supreme Court Letter also expressly stipulates that this does not have any legal consequences with respect to the legal deeds, facts or actions arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 that occurred prior to such annulment by the Jakarta High Court in 2005, because the Jakarta High Court did not (and is not authorised to) determine such legal consequences.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Litigasi (lanjutan)

Konsultan Adaro, IBT, dan ATA menyatakan bahwa, sebelum adanya keputusan pengadilan di Indonesia yang final dan mengikat, terhadap seluruh tindakan hukum atau akibat hukum yang timbul sehubungan dengan Penetapan PN tahun 2001 (termasuk diantaranya penjualan Gadai Saham yang disebutkan di atas), tindakan hukum dan akibat hukum tersebut akan tetap sah dan mengikat.

Pada tahun 2004, Beckkett menggugat Deutsche Bank di pengadilan Singapura untuk mendapatkan ganti rugi, antara lain bahwa Deutsche Bank gagal untuk mendapatkan harga yang terbaik atas penjualan Gadai Saham ("Gugatan"). Pada awal tahun 2005, Beckkett membuat permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk memasukkan Dianlia sebagai tergugat tambahan di dalam Gugatan tersebut dan meminta pengadilan untuk mengembalikan saham-saham ke keadaan semula atau memberikan ganti rugi apabila penjualan Gadai Saham disahkan.

Pada tanggal 21 September 2007 Pengadilan Tinggi Singapura memutuskan bahwa gugatan Beckkett terhadap Dianlia ditolak secara keseluruhannya. Beckkett menyatakan banding atas putusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut dan perkara tersebut saat ini dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung Singapura.

Dianlia telah mendapatkan masukan dari konsultan hukum di Singapura dan di Indonesia bahwa perkara pengadilan yang disebutkan di atas seharusnya tidak menimbulkan dampak yang material atas jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi yang sedang berjalan dengan lembaga finansial atau menghalangi setiap transaksi sehubungan dengan saham-saham yang dijamin. Namun demikian, tidak ada kepastian bahwa gugatan yang diajukan oleh Beckkett saat ini, atau gugatan lainnya atas hal yang serupa di kemudian hari, akan berhenti, atau yang dapat, jika Pengadilan memutuskan demikian, mengubah kepemilikan Adaro dan/atau IBT.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Litigation (continued)

Indonesian counsel to Adaro, IBT and ATA has confirmed that, until a final and binding Indonesian court decision is obtained on any and all legal actions or consequences relating to or arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 (including among others the foreclosure sale mentioned above), those legal actions or consequences will continue to be legal, valid and effective.

In 2004, Beckkett sued Deutsche Bank in Singapore for damages alleging, among other things, that Deutsche Bank failed to obtain the best price for the Pledged Shares pursuant to the foreclosure sale (the "Suit"). In early 2005, Beckkett applied to the Singapore High Court to add Dianlia as an additional defendant to the Suit and sought restoration of the Pledged Shares or damages if the foreclosure sale was validated.

On 21 September 2007, the Singapore High Court rejected all Beckkett's claims on Dianlia. Beckkett submitted an appeal against the Singapore High Court and the case is still under examination by the Singapore Supreme Court.

Dianlia has been advised by their Singaporean counsel and their Indonesian counsel that the litigation discussed above should not materially and adversely affect the present security arrangements of their existing financiers nor prevent any dealings connected to their pledged shares. However, there is no assurance that existing claims by Beckkett, or other claims of a similar or different nature, will not continue to be pursued, or new claims commenced at any time, against any party, which could, where a court was to find in favour of Beckkett result in a change of control of Adaro and/or IBT.

PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral ("DESDM") menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana telah diperjanjikan dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat DESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang DESDM untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap. Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada saat ini perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung.

DESDM di bulan Juni 2006 menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Masalah ini merupakan masalah yang dihadapi oleh industri pertambangan batubara, karena tagihan pembayaran serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro mengugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada saat ini perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

I. Royalty Claim

In May 2006, the Department of Energy and Mineral Resources ("DEMR") alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of an offset against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filled an objection with the Jakarta Administrative Court against DEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting DEMR in taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative in February 2007. Proceedings are currently pending in the Indonesian Supreme Court.

In June 2006, DEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first generation companies.

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment is delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. Proceedings are currently pending in the Indonesian Supreme Court.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

l. Klaim atas royalti (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

m. Tidak ada komitmen penting untuk biaya-biaya modal yang terjadi yang tidak tercermin dalam akun-akun pada tanggal 30 September 2008 dan 2007.

n. Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan atau mengancam, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi daripada tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.

o. Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$15.000.000, penerbitan *performance bond* sebesar AS\$5.000.000, dan penerbitan *tender bond* sebesar AS\$5.000.000. Perjanjian ini sudah berakhir pada tanggal 4 September 2008 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 30 September 2008, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari DBS Bank Ltd (lihat Catatan 19a) dan HSBC serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$14.569.978 (2007: AS\$12.897.053). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

l. Royalty Claim (continued)

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and there is the fact that the recent court decision is in favour of Adaro, no provision has been booked to the consolidated interim financial statements.

m. *No significant commitments for capital expenditures exist that are not reflected in the accounts as at 30 September 2008 and 2007.*

n. *From time to time, the Group involved in various legal proceeding of a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decision in any pending or threatened proceeding or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or results of operations.*

o. *On 5 September 2007, Adaro entered a bank facility agreement with HSBC for issuing a bank guarantee with a total limit of US\$15,000,000 which includes issuing of standby documentary credit amounting to US\$15,000,000, a performance bond amounting to US\$5,000,000 and tender bond amounting to US\$5,000,000. This agreement expired on 4 September 2008 and is in process for rollover. This facility is not bound by any collateral.*

As at 30 September 2008, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from DBS Bank Ltd (refer to Note 19a) and HSBC and from other financial institutions (obtained without any facility) was equal to US\$14,569,978 (2007: US\$12,897,053). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantee.

	30 September				
	2008		2007		
Ringgit Malaysia	RM	15,387,497	RM	9,857,687	Malaysian Ringgit
Dolar AS	AS\$	1,560,000	AS\$	6,571,750	US Dollars
Rupiah Indonesia	Rp	79,524	Rp	31,975	Indonesian Rupiah

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- p. Pada tanggal 30 September 2008, Adaro memiliki komitmen untuk mengirimkan batubara dengan harga tetap kepada beberapa pelanggan tertentu. Jumlah total batubara yang harus dikirimkan sampai dengan tahun 2011 adalah 51.907.500 ton (2007: 69.295.833 ton).

q. Biaya penggunaan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan akan memiliki kewajiban untuk membayar biaya kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Luran ini berlaku sejak 2008.

**r. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan
Konstruksi**

PT Punj Llyod Indonesia

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian *engineering*, pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran atas penyelesaian di tahap penyelesaian proyek.

Punj Llyod Pte Ltd

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian *engineering*, pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diperlukan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran berdasarkan pencapaian *milestones*.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- p. As at 30 September 2008, Adaro has commitments to deliver coal at fixed prices to certain customers. The total quantity to be delivered up to 2011 is 51,907,500 tonnes (2007: 69,295,833 tonnes).

q. Forestry expenses

Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that carry out activity in the area of producing and protected forest but which is not related to forestry will have the liability to pay forestry expenses ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per acre. This levy is effective from 2008.

**r. *Engineering*, Procurement and Construction
Agreement**

PT Punj Llyod Indonesia

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Agreement with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installment upon the achievement of project milestones.

Punj Llyod Pte Ltd

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Agreement with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod 15% advance and installments upon the achievement of the milestones.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

45. POS LUAR BIASA

45. EXTRAORDINARY ITEM

	<u>30 September</u>		
	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Denda labuh kapal	647,326	-	Demurrage
Pajak penghasilan	(291,297)	-	Income tax expense
Kerugian bersih setelah pajak	<u>356,029</u>	<u>-</u>	Net loss after tax

Jumlah di atas merupakan denda labuh kapal yang timbul di luar operasi normal Adaro sebagai akibat buruknya cuaca pada bulan Januari sampai dengan April 2008, yang mengakibatkan tertundanya pemuatan dan pengapalan batubara.

The amounts represent the demurrage which incurred beyond normal activity of Adaro due to the bad weather in January to April 2008, which delayed coal loading and shipment.

46. JAMINAN REKLAMASI

46. RECLAMATION GUARANTEE

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana yang diajukan kepada Pemerintah. Rencana tersebut meliputi biaya estimasi atas restorasi yang dilakukan oleh kontraktor pihak ketiga. Untuk setiap biaya yang tidak dilakukan oleh Adaro dalam periode yang dimaksud dalam rencana tersebut, Pemerintah dapat meminta pembayaran untuk sisa reklamasi yang belum dilaksanakan, untuk dikerjakan oleh kontraktor pihak ketiga. Jaminan pembayaran ini dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama perusahaan. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 1920/37.061/DJB/2008 tertanggal 26 Agustus 2008, Adaro diwajibkan untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk *performance bonds*. Nilai total jaminan reklamasi yang dicadangkan Adaro pada periode 30 September 2008 adalah Rp 155.405 (2007: Rp 4.339).

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulations issued by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal. The regulations require an annual study to be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and a plan to be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing restoration work by a third party contractor. For any work Adaro does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment of outstanding work to be carried out by the third party contractor. The surety can be in the form of cash, a letter of credit or a financial reserve recorded in the account of the company. In accordance with Decree of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal No. 1920/37.061/DJB/2008 dated 26 August 2008, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. The balance of the reclamation guarantee provided by Adaro for the period ended 30 September 2008 was Rp 155,405 (2007: Rp 4,339).

47. MANAJEMEN RISIKO

47. RISK MANAGEMENT

Grup telah melakukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola risiko-risiko dasar dalam Grup. Untuk mengatasi risiko kelangsungan pendapatan operasional Grup di masa depan, maka Grup memiliki kontrak penjualan yang bersifat jangka panjang dengan pelanggannya. Disamping itu, Grup juga memiliki kontrak jangka panjang dengan kontraktor-kontraktor pertambangan untuk menjamin komitmen kontrak penjualan jangka panjang Grup.

The Group has conducted risk management to identify, measure, monitor and manage its basic risks. In order to overcome the risk of operational revenue continuity to the Group in the future, the Group has long-term sales contracts with its customers. In addition, the Group also has long-term contracts with its mining contractors to ensure that the Group is able to meet the commitment of its long-term sales contracts.

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup telah melakukan kontrak penjualan sebagian besar dalam mata uang dolar AS yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar AS dan terhadap pinjaman Grup dalam mata uang dolar AS.

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi *swap* suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

48. KONDISI EKONOMI INDONESIA

Ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan selama tahun 2008. Komitmen Pemerintah untuk menetapkan kebijakan makro ekonomi yang konservatif, penjadwalan kembali hutang dalam negeri dan disiplin fiskal, yang dimulai pada semester kedua tahun 2005, telah membuat ekonomi Indonesia lebih stabil dan hal ini mengakibatkan peningkatan peringkat *country risk* dan kestabilan nilai tukar. Kembalinya Indonesia menuju kestabilan ekonomi bergantung kepada efektifitas kebijakan yang diambil Pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global, dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Grup.

Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan tambahan:

- ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi undang-undang tersebut;
- ketidakpastian terkait dengan tertundanya Undang-Undang Pertambangan yang baru dan bentuk serta isi kontrak pertambangan generasi baru;
- ketidakjelasan sehubungan dengan perubahan peraturan perpajakan dan peraturan mengenai manajemen limbah beracun serta dampak dari Undang-Undang Kehutanan;
- perselisihan yang berkelanjutan dengan penduduk lokal dan pemerintah yang meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka; dan
- meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has carried out most of its sales contracts in US Dollars, which indirectly represents the natural hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah to US Dollars and on the Group's loan in US Dollars.

In order to reduce the risks caused by fluctuation in the interest rate which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, which the Group will pay in fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.

48. INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy continued to improve during 2008. The Government's commitment to the set of conservative macro-economic policy and the reprofiling of domestic debt and fiscal discipline, introduced during the second half of 2005, has further stabilised the Indonesian economy and this has resulted in improved country risk ratings and a stable exchange rate. Indonesia's sustainable return to economic stability depends on the effectiveness of measures taken by the Government, the decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond the Group's control.

In the mining sector, companies are facing the following additional challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementing regulations for the Regional Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws;*
- *uncertainty due to the pending new Mining Law and the form and content of the next generation of mining contracts;*
- *confusion regarding recent changes to Taxation and Hazardous Waste Management regulation and the impact of the Forestry Law;*
- *continued disputes with local communities and the government who are requesting additional compensation and employment from companies which are operating in their areas; and*
- *rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

48. KONDISI EKONOMI INDONESIA (lanjutan)

Secara bersama-sama tantangan tersebut memberikan dampak buruk terhadap perusahaan-perusahaan pertambangan dalam hal-hal berikut ini:

- Pemerintah Daerah mencoba untuk mengenakan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan untuk mendanai anggaran mereka;
- kesulitan untuk mencari tambahan dana, baik dari segi biaya dan/atau jumlah dana yang diperoleh;
- investasi baru yang ditunda atau dibatalkan;
- Pemerintah Daerah memberikan tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberikan tambahan kontribusi bagi program pembangunan;
- penundaan pada restitusi PPN dan pajak-pajak lainnya;
- berkurangnya keuntungan karena adanya gangguan produksi dan terjadinya kelebihan penawaran dari beberapa komoditas pertambangan; dan
- kesulitan dalam mematuhi kewajiban lingkungan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan di atas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut, seiring dengan berjalannya waktu, dapat mempengaruhi operasi dan hasil usaha Grup dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan di Indonesia pada saat ini dan di masa yang akan datang serta dampak terhadap atau penurunan kinerja operasi yang ada.

Kondisi-kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian ekonomi dan politik dimana pada akhirnya mungkin berdampak kepada Grup. Tidak ada penyesuaian terkait dengan ketidakpastian tersebut yang dimasukkan dalam laporan keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2008.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang tahun bukunya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009);
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang tahun bukunya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009); dan

48. INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS (continued)

Collectively, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments are trying to apply local levies on companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment is either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure on companies to contribute additional funds to development programmes;*
- *delays in restitution of VAT and other taxes;*
- *reduced profitability through production disruptions and in some sectors oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable to the Group, these challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties which may ultimately have an impact on the Group. No adjustments relating to these uncertainties have been included in the consolidated interim financial statements as at 30 September 2008.

**49. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revisions of the following accounting standards:

- *SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable as at 1 January 2009);*
- *SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable as at 1 January 2009); and*

**PT ADARO ENERGY Tbk
(DAHULU PT PADANG KARUNIA) DAN ANAK PERUSAHAAN/
(FORMERLY PT PADANG KARUNIA) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
30 SEPTEMBER 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 14 (Revisi 2008) – Persediaan (berlaku untuk laporan keuangan yang tahun bukunya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Grup masih belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**49. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENTS (continued)**

- SFAS 14 (Revised 2008) - Inventories (applicable as at 1 January 2009).

The Group has not been able to determine the impact of these revised standards on the consolidated interim financial statements.